



UNIVERSITAS  
PADJADJARAN

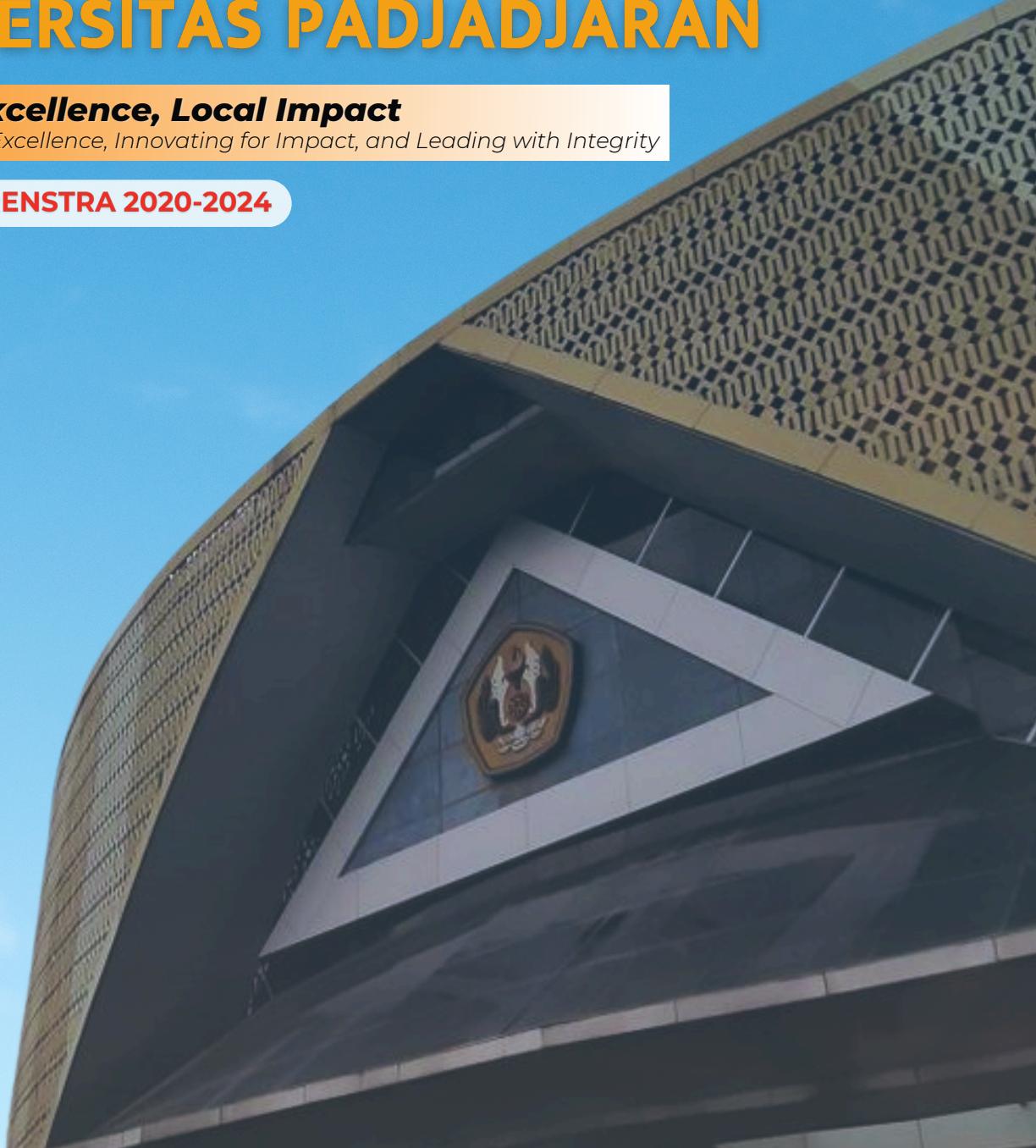
# LAPORAN KINERJA 2024

## UNIVERSITAS PADJADJARAN

**Global Excellence, Local Impact**

Empowering Excellence, Innovating for Impact, and Leading with Integrity

PERIODE RENSTRA 2020-2024



📍 Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat

🌐 <https://www.unpad.ac.id>

📞 +62 22 84288888

2024



# DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>10</b>	<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	<b>31</b>
Gambaran Umum	10	Rencana Strategis	32
Dasar Hukum	21	Prorgam Prioritas 2020-2024	38
Struktur Organisasi	22	Rencana Kerja dan Anggaran	41
Isu-Isu Strategis	25	Perjanjian Kinerja	44
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	<b>50</b>	<b>BAB IV PENUTUP</b>	<b>112</b>
Akuntabilitas Kinerja	50	<b>LAMPIRAN</b>	<b>113</b>
Realisasi Anggaran	78	Lampiran Perjanjian Kinerja	113
Kinerja Lain-lain	86		



# Daftar Tabel

<b>Tabel 2.1 Sasaran Strategis Universitas Padjajaran 2025-2029</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 2.2 Matriks Kinerja Universitas Padjajaran 2023 dan 2024</b>	<b>37</b>
<b>Tabel 2.3 Program Prioritas dan Alokasi Anggaran Universitas Padjajaran 2024</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 2.4 Rencana sumber pembiayaan 2020-2024</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 2.5 Tabel 2.5 Rencana sumber pembiayaan 2023-2024*</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 2.6 Rincian Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2024</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 2.7 Matriks perjanjian kinerja dan renstra Universitas Padjajaran 2020-2024</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 2.8 Perjanjian Kinerja (Awal)</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 2.9 Alokasi Anggaran (Awal)</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 2.10 Perjanjian Kinerja 2024 (Akhir)</b>	<b>47</b>
<b>Tabel 2.11 Alokasi Anggaran (Akhir)</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja 2023 dan 2024</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 3.2 Tren Capaian Kinerja Unpad</b>	<b>78</b>

# Daftar Gambar

Gambar 1.1 Grafik Program Studi Berdasarkan jenjang	11
Gambar 1.2 Grafik Peringkat Akreditas Program Studi	12
Gambar 1.3 Perkembangan Peminat Masuk Unpad	13
Gambar 1.4 Grafik Perkembangan Mahasiswa Aktif dan Lulusan	14
Gambar 1.5 Grafik Perkembangan Output Penelitian Tahun 2024	15
Gambar 1.6 Grafik Perkembangan Paten Unpad Tahun 2024	16
Gambar 1.7 Grafik Perkembangan Cipta Unpad tahun 2024	16
Gambar 1.8 Sistem Informasi dan Aplikasi yang digunakan	17
Gambar 1.9 Grafik Dosen Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jabatan Fungsional	19
Gambar 1.10 Grafik Jumlah Dosen dan dan Tendik di Unpad	20
Gambar 1.11 Bagan Ringkasan OTK Unpad	22
Gambar 2.1 Program Prioritas Universitas Tahun 2024	39
Gambar 2.2 (a) Diagram Alokasi Anggaran APBN dan Selain APBN 2020-2024 (b) Diagram Alokasi Anggaran Selain APBN	43
Gambar 3.1 Perkembangan Lulusan Unpad	54
Gambar 3.2 Prodi Terakreditasi Internasional Berdasarkan Jenjang	69
Gambar 3.3 Tren Capaian Kinerja Unpad	77
Gambar 3.4 Ekosistem Hilirisasi dan Komersialisasi Inovasi Unpad	87
Gambar 3.5 Produk Komersial dan Hilirisasi Riset	88
Gambar 3.6 Laman Website LiVe Unpad	89
Gambar 3.7 The Idea of Unpad EdEx.	90
Gambar 3.8 Laman Website Unpad EdEx.	90
Gambar 3.9 Laman Website Unpad Luhung	91
Gambar 3.10 Kerangka Program Tematik Unpad - Jawa Barat	92
Gambar 3.11 Lokasi Kampus Unpad dalam Rangka KKN Tematik Ketahanan Pangan dan Stunting	92
Gambar 3.12 Unpad Ranking 4 di Indonesia untuk kategori QS Sustainability 2025	93
Gambar 3.13 Anugrah Diktisaintek 2024	94
Gambar 3.14 Piala Anugrah Diktisaintek 2024	95
Gambar 3.15 Piagam Kualifikasi Informatif Unpad Pada Anugrah Keterbukaan Informasi Publik 2024	96

# Daftar Gambar

Gambar 3.16 Rektor Universita Padjajaran, Prof. Arief S. Kartasasmita, saat penghargaan Anugrah Media Humas 2024 yang diselenggarakan Bakohumas DJIKP Kemkominfo Ri 2024	97
Gambar 3.17 Skor Parameter Penilaia QS WUR 2025	98
Gambar 3.18 Perubaan Skor Parameter Peningkatan QS	99
Gambar 3.19 Laman Website <i>Asian Education Review</i>	100
Gambar 3.20 Bidang Ilmu Unpad QS WUR by Subject 2025	101
Gambar 3.21 Peneliti Unpad dalam <i>World's Top 2 Percen Scientist 2024</i>	102
Gambar 3.22 Peringkat 1 nasional Indikator Terbaik <i>Environmental Research dan Health &amp; Wellbeing 2025</i>	103
Gambar 3.23 Sekretaris Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Prof Anwar Sanusi Ph.D., memukul gong simbolis dimulainya Unpad Job Fair 2024	104
Gambar 3.24 Mahasiswa Peserta Program Pertukaran Kampus Merdeka dilepas secara resmi oleh Unpad	105

# KATA PENGANTAR

Dengan penuh syukur kepada Allah SWT, laporan kinerja Universitas Padjadjaran (Unpad) tahun 2024 ini dapat kami hadirkan sebagai bentuk akuntabilitas institusi dalam mendukung transformasi pendidikan tinggi. Sejalan dengan peran Unpad sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), laporan ini merangkum pencapaian strategis dalam berbagai bidang, termasuk akademik, penelitian, pengabdian masyarakat, serta tata kelola universitas.



Selama tahun 2024, Unpad terus memperkuat posisinya sebagai universitas yang berdampak dan bereputasi global. Melalui implementasi visi "Mencapai Universitas Bereputasi Dunia dan Berdampak pada Masyarakat," Unpad berhasil mengintegrasikan nilai-nilai lokal dengan inovasi global. Capaian signifikan, seperti peningkatan kualitas lulusan, produktivitas penelitian, dan komersialisasi hasil inovasi, menjadi bukti konkret atas komitmen Unpad dalam memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Laporan ini juga mencerminkan perjalanan Unpad dalam menyelaraskan misi strategisnya dengan kebutuhan zaman, termasuk transformasi digital, pengembangan ekonomi inklusif, dan keberlanjutan ekologis. Kami berharap laporan ini tidak hanya menjadi bahan evaluasi internal, tetapi juga inspirasi bagi seluruh pemangku kepentingan untuk terus berkontribusi dalam pencapaian visi besar Unpad menuju tahun 2029.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh sivitas akademika, mitra, dan pemangku kepentingan yang telah mendukung perjalanan Unpad hingga saat ini. Semoga laporan ini memberikan manfaat sebagai acuan pengembangan pendidikan tinggi di masa mendatang.

Sumedang, 29 Januari 2025

Rektor Universitas Padjadjaran



Prof. dr. Arief Sjamsulaksan Kartasasmita, Sp.M(K), M.Kes, Ph.D.





## IKHTISAR EKSEKUTIF

Komitmen Unpad untuk menjadi Universitas Kelas Dunia menunjukkan upaya yang ambisius dalam mendapatkan pengakuan dan perhatian baik di tingkat internasional maupun nasional. Dalam pandangan ini, prestasi akademik, reputasi, dan dampak positif yang dihasilkan oleh universitas dianggap sebagai tolak ukur utama. Transformasi Unpad menuju Universitas Kelas Dunia yang berdampak pada masyarakat adalah cerminan dari visi yang didukung oleh prestasi yang luar biasa di bidang pendidikan, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat. Namun, perlu diakui bahwa mencapai status sebagai universitas kelas dunia memerlukan langkah-langkah yang terencana dan dapat diukur. Oleh karena itu, Rencana Pengembangan Institusi Unpad telah dirancang secara matang, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip akademik, manajemen risiko, pengelolaan sumber daya, dan pemanfaatan jaringan mitra.

Upaya-upaya yang terangkum dalam program selama 5 tahun terakhir menunjukkan hasil yang memuaskan. Pencapaian Indikator Kinerja Prioritas dan Indikator Kinerja Utama secara progresif. Capaian IKU terus meningkat dari baseline di tahun 2020 sebesar 78.87% naik posisi 90.91% di tahun 2021. Namun turun di tahun 2022 ke 71.62% sebagai dampak dari kondisi COVID-19, dan naik kembali di tahun 2023 ke posisi 149%. Pada tahun 2024, capaian IKU adalah 119% menurun dibandingkan tahun 2023 sebesar 149%. Namun secara umum, dari tahun 2020 - 2024, trend IKU naik secara signifikan dari baseline tahun 2020.

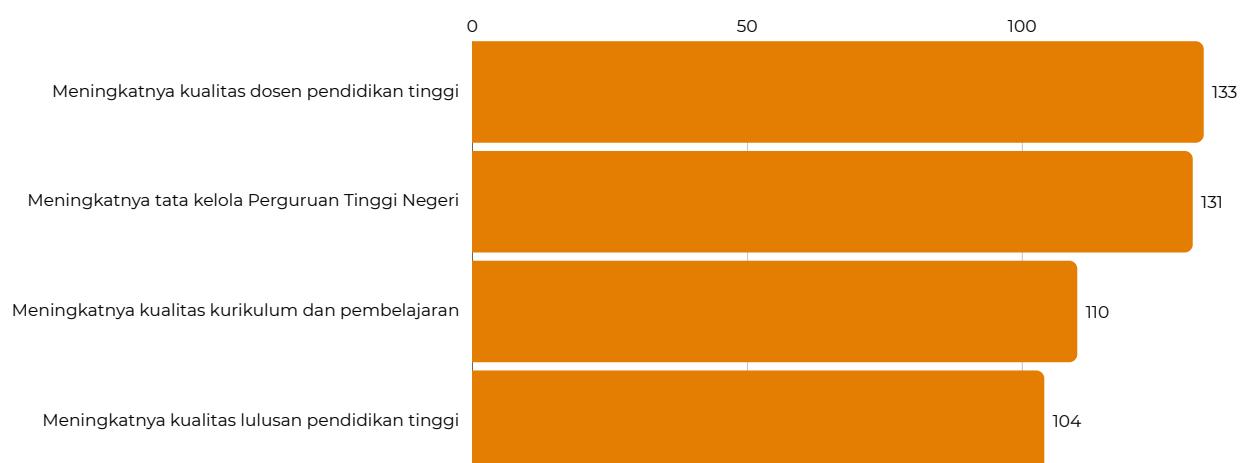
Capaian IKU mendukung beberapa sasaran strategis diantaranya: meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi; meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi; meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran; dan meningkatnya tata kelola (*governance*) di lingkungan Universitas Padjadjaran. Adapun realisasi anggaran pada tahun 2024 sebesar 94 % yaitu Rp1,632 miliar dari total anggaran Rp.1,739 miliar.



# KUMULASI PERSENTASE CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Capaian IKU Kemdikbud mendukung beberapa sasaran strategis diantaranya: meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi; meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi; meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran; dan meningkatnya tata kelola (*governance*) di lingkungan Universitas Padjadjaran. Adapun secara berurutan dari yang tertinggi ke yang terendah dapat dilihat pada grafik berikut.

## CAPAIAN BERDASARKAN SASARAN & PROGRAM SASARAN IKU KEMDIKBUD



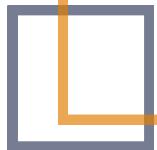


# BAB I

# PENDAHULUAN

- A. Gambaran Umum**
- B. Dasar Hukum**
- C. Struktur Organisasi**
- D. Isu-Isu Strategis**





# BAB I PENDAHULUAN

## A. Gambaran Umum

Universitas Padjadjaran telah berdiri selama lebih dari enam dekade, dimulai pada tanggal 11 September 1957 sesuai dengan Keputusan Pemerintah (PP) No. 37 Tahun 1957. Sejak pendiriannya, Unpad telah mengalami serangkaian transformasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitasnya, selaras dengan perkembangan zaman dan tuntutan yang ada. Dalam perjalannya, reputasi Unpad terus berkembang pesat, menghasilkan mandat sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH) pada tahun 2014, sebagaimana diamanatkan oleh PP Nomor 80 Tahun 2014 yang menetapkan status Unpad sebagai PTN Badan Hukum (PTN BH).

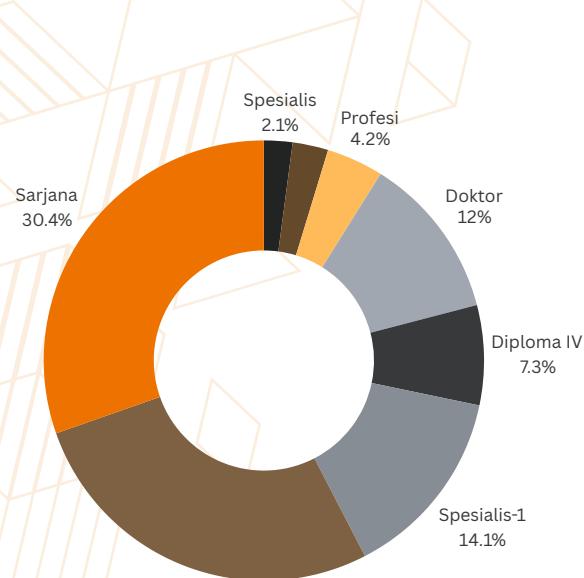
Pada rentang waktu dari tahun 2020 hingga 2024, Unpad berkomitmen untuk mengukuhkan posisinya sebagai universitas bereputasi global yang memiliki dampak signifikan bagi masyarakat pada tahun 2024. Di masa tersebut, Unpad menegaskan dedikasinya dalam meningkatkan citra dan keunggulannya dengan menetapkan empat program prioritas yang tercantum dalam Renstra 2020-2024. Program-program tersebut meliputi:

- ↳ Program Penguatan Kualitas Akademik: Fokus pada peningkatan mutu pendidikan dan penelitian guna memberikan pengalaman akademik yang unggul bagi mahasiswa serta menghasilkan riset yang berdampak.
- ↳ Program Peningkatan Rekognisi Nasional dan Internasional: Mengupayakan peningkatan pemahaman dan pengakuan baik di tingkat nasional maupun internasional untuk reputasi Unpad dalam berbagai bidang keilmuan.
- ↳ Program Persiapan Menuju *Hybrid University*: Beradaptasi dengan dinamika teknologi dan mengembangkan model pendidikan yang mencakup penggunaan teknologi untuk menyediakan pengalaman belajar yang beragam dan inklusif.
- ↳ Program Peningkatan Kemandirian PTN BH: Menitikberatkan pada pengembangan sumber daya, tata kelola yang efisien, dan kemandirian keuangan guna mendukung berjalannya universitas secara mandiri.

Melalui inisiatif-inisiatif ini, Unpad bertekad untuk merealisasikan visi dan misinya dengan menghadirkan dampak positif bagi dunia pendidikan, penelitian, serta masyarakat pada umumnya.

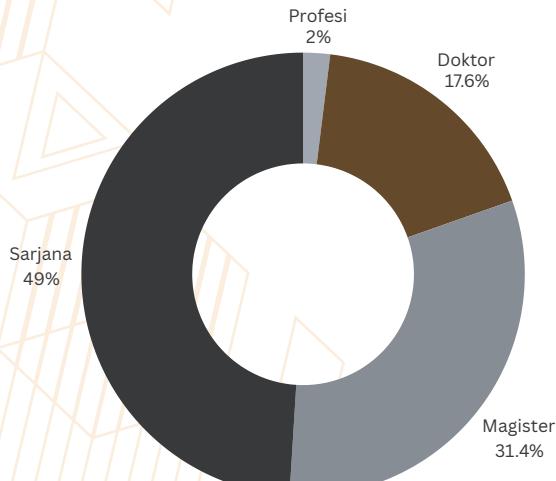


Pada masa kelahirannya pada tahun 1957, Unpad mulai berdiri dengan empat fakultas, yaitu Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat, Fakultas Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (dahulu dikenal sebagai PTPG di Bandung), serta Fakultas Kedokteran. Namun, seiring dengan perjalannya, Unpad tumbuh dan berkembang pesat menjadi 16 fakultas serta 1 Sekolah Pascasarjana dengan total lebih dari 189 program studi yang tersedia pada berbagai jenjang pendidikan. Perkembangan ini menunjukkan kemampuan Unpad dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan, menjadikannya sebagai cermin keberhasilan institusi yang progresif dan berinovasi.



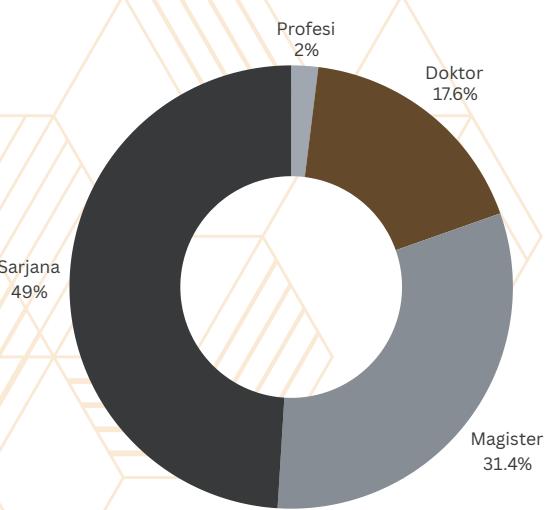
Gambar 1.1 Grafik Program Studi Berdasarkan Jenjang

Grafik ini menunjukkan distribusi program studi berdasarkan jenjang pendidikan. Jenjang Sarjana mendominasi, diikuti oleh Magister, dengan Diploma IV dan Spesialis-1 juga memiliki porsi yang cukup besar. Program Doktor, Profesi, dan Spesialis memiliki proporsi yang lebih kecil.

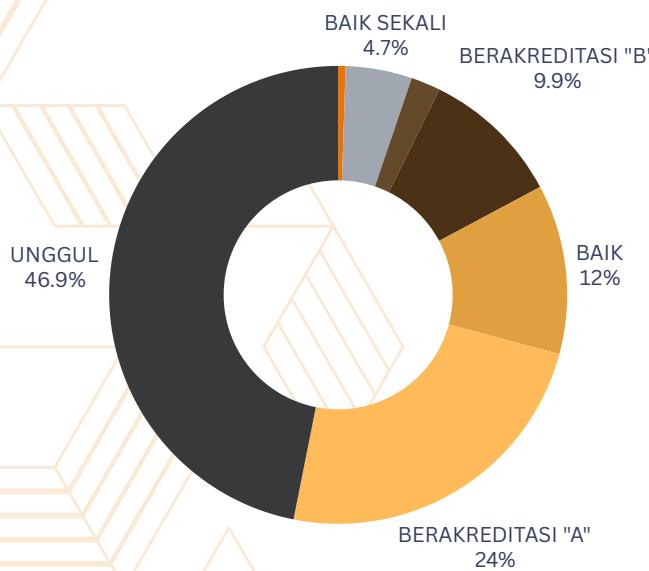


Grafik ini menunjukkan distribusi program studi yang terakreditasi internasional berdasarkan jenjang pendidikan. Jenjang Sarjana mendominasi dengan hampir separuh dari total program studi terakreditasi internasional. Jenjang Magister juga memiliki porsi yang signifikan, diikuti oleh program Doktor. Sementara itu, program Profesi memiliki porsi yang sangat kecil dalam distribusi akreditasi internasional ini. Grafik ini mencerminkan bahwa sebagian besar program studi yang terakreditasi internasional berada pada jenjang Sarjana dan Magister.





Grafik ini menunjukkan distribusi program studi yang terakreditasi internasional berdasarkan jenjang pendidikan. Jenjang Sarjana mendominasi dengan hampir separuh dari total program studi terakreditasi internasional. Jenjang Magister juga memiliki porsi yang signifikan, diikuti oleh program Doktor. Sementara itu, program Profesi memiliki porsi yang sangat kecil dalam distribusi akreditasi internasional ini. Grafik ini mencerminkan bahwa sebagian besar program studi yang terakreditasi internasional berada pada jenjang Sarjana dan Magister.



Grafik ini menunjukkan distribusi program studi berdasarkan peringkat akreditasi. Sebagian besar program studi telah terakreditasi dengan peringkat "Unggul," diikuti oleh peringkat "A" yang juga cukup signifikan. Program studi dengan peringkat "Baik" dan "B" memiliki porsi yang lebih kecil, sementara sebagian lainnya belum memulai proses pengajuan akreditasi. Ini menunjukkan bahwa mayoritas program studi memiliki kualitas yang tinggi sesuai dengan standar akreditasi.

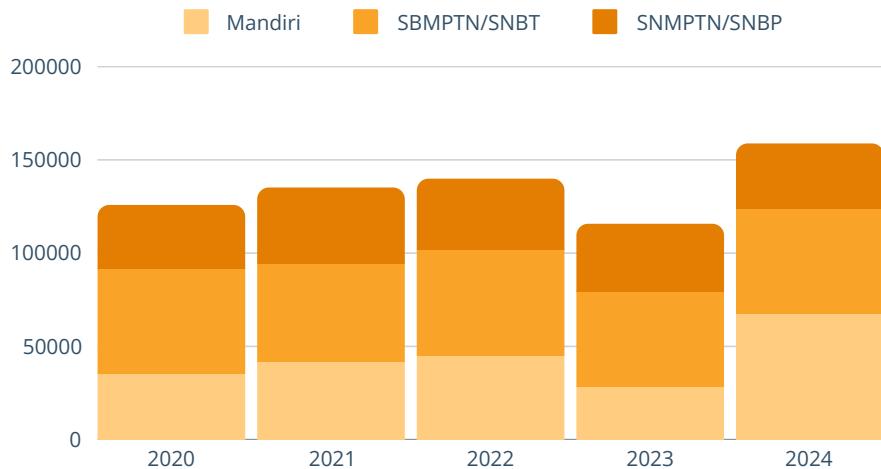
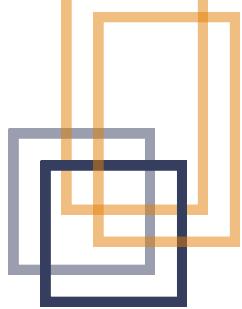
Gambar 1.2 Grafik Peringkat Akreditasi Program Studi

Cermin kepercayaan masyarakat luas terhadap Universitas Padjadjaran (Unpad) tercermin dari peningkatan jumlah peminat masuk Unpad dalam 2 tahun terakhir walaupun pada tahun 2023 menurun namun secara nasional Unpad tetap menjadi pilihan favorit di jajaran perguruan tinggi lain. Terus meningkatnya minat ini menunjukkan bahwa Unpad dianggap sebagai pilihan yang dihormati dan diinginkan oleh banyak calon mahasiswa. Hal ini mencerminkan kepercayaan dan reputasi yang positif yang telah dibangun oleh Unpad di mata masyarakat selama beberapa tahun terakhir.



# PERKEMBANGAN PEMINAT

## Perkembangan Peminat Berdasarkan Jalur Masuk Ujian



Peminat Jenjang Sarjana :

Tahun 2020 : 125.825

Tahun 2021 : 135.179

Tahun 2022 : 139.915

Tahun 2023 : 115.735

Tahun 2024 : 155.645

	Mandiri	SBMPTN/SNBT	SNMPTN/SNBP
2020	35290	56446	34089
2021	41925	52593	40661
2022	45352	56529	38034
2023	28598	50909	36228
2024	67748	55968	35087

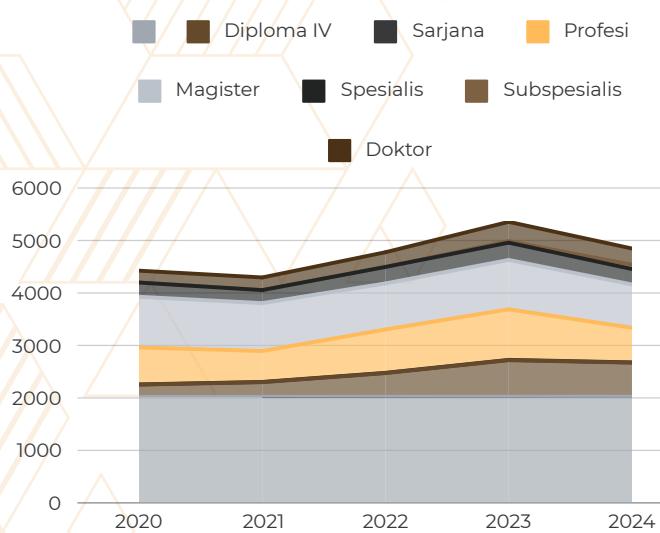
Gambar 1.3 Perkembangan Peminat Masuk Unpad

Trend perkembangan jumlah mahasiswa aktif dapat dipantau melalui grafik yang menunjukkan pergerakan statistik jumlah mahasiswa yang terus berubah dari waktu ke waktu.



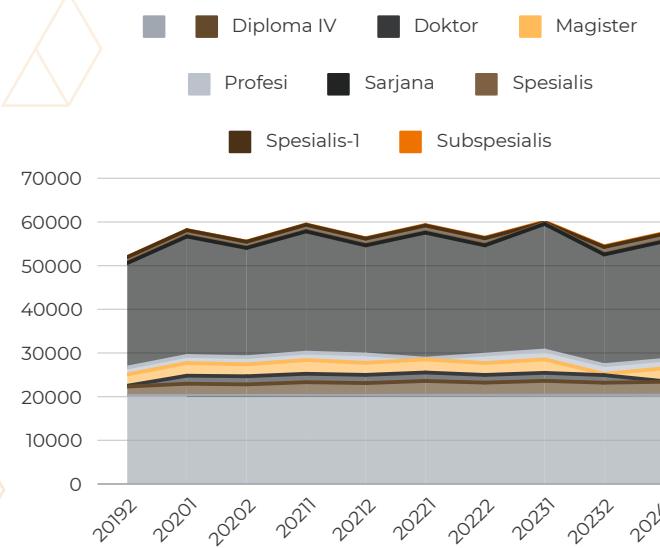
# MAHASISWA AKTIF & LULUSAN

## Perkembangan Lulusan



Grafik ini menunjukkan tren perkembangan jumlah lulusan berdasarkan jenjang pendidikan. Secara keseluruhan, terdapat peningkatan jumlah lulusan di hampir semua jenjang dari waktu ke waktu, dengan puncak tertinggi terjadi di pertengahan periode yang ditampilkan. Jenjang Sarjana mendominasi jumlah lulusan, diikuti oleh Magister dan Doktor. Jenjang Diploma IV, Profesi, Spesialis, dan Subspesialis menunjukkan pertumbuhan yang lebih stabil dan konsisten. Grafik ini mencerminkan tren positif dalam jumlah lulusan di berbagai jenjang pendidikan, dengan pertumbuhan paling signifikan pada jenjang Sarjana dan Magister.

## Perkembangan Mahasiswa Aktif



Grafik yang menunjukkan stabilitas jumlah mahasiswa aktif di berbagai jenjang pendidikan ini mengindikasikan bahwa rasio daya tampung yang ada sudah cukup ideal. Stabilitas fluktuasi signifikan dalam jumlah mahasiswa aktif dari semester ke semester menunjukkan bahwa kapasitas dan ketersediaan sumber daya pendidikan, seperti fasilitas dan tenaga pengajar, mampu mengakomodasi kebutuhan mahasiswa secara efektif dan konsisten.

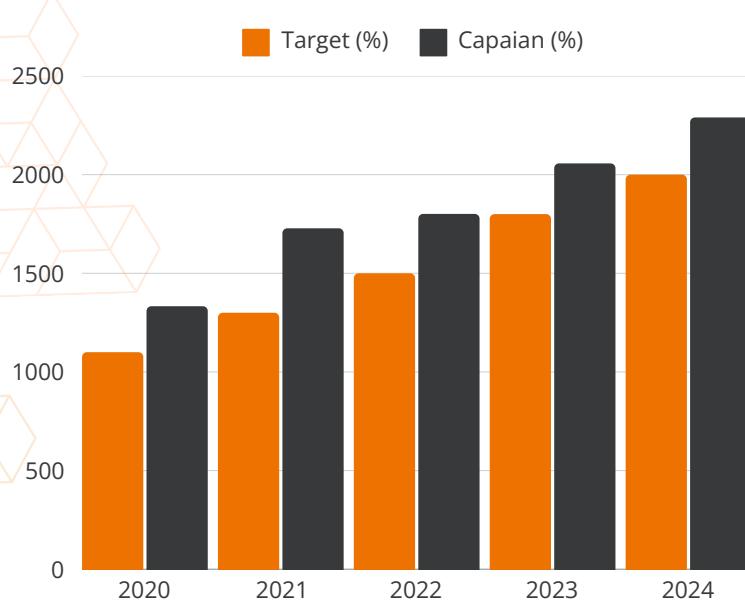
**Gambar 1.4 Perkembangan Mahasiswa Aktif dan Lulusan**

Dalam usaha untuk menyediakan akses pendidikan yang merata, Unpad menerapkan kelas Uang Kuliah Tunggal yang disesuaikan dengan kemampuan ekonomi wali mahasiswa. Unpad juga berperan sebagai pengelola donasi dalam bentuk beasiswa, yang turut serta dalam distribusi kesempatan pendidikan.

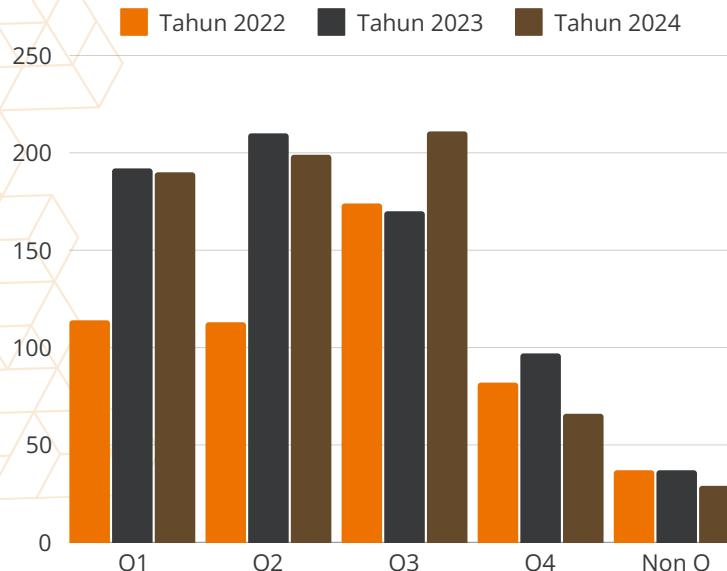


Pada tahun 2024, Unpad memperoleh sejumlah besar penerima beasiswa, terutama dari sumber beasiswa seperti KIP Kuliah, Pemprov DKI, dan Pemprov Jabar yang diselenggarakan oleh pemerintah. Lonjakan ini memberikan kesempatan luar biasa bagi para penerima beasiswa untuk memperoleh akses ke pendidikan berkualitas.

## PERKEMBANGAN JURNAL INTERNASIONAL BEREPUTASI



## PUBLIKASI JURNAL MAHASISWA TERINDEKS SCOPUS



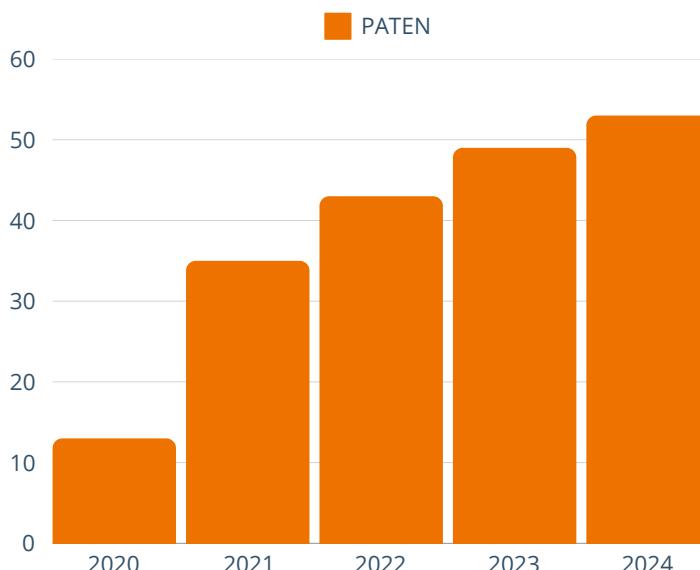
Gambar 1.5 Grafik Perkembangan Output Penelitian Tahun 2024

Grafik ini menunjukkan perbandingan antara target dan capaian jumlah publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi dari tahun 2020 hingga 2024, di mana capaian publikasi selalu melebihi target setiap tahunnya.

Jumlah publikasi mahasiswa yang terindeks di Scopus untuk setiap kuartil (Q1, Q2, Q3, Q4) dan non-kuartil (Non Q) pada tahun 2022, 2023, 2024. Terlihat adanya peningkatan signifikan pada kategori Q3 dari tahun 2022, 2023 ke 2024.



## PERKEMBANGAN PATEN

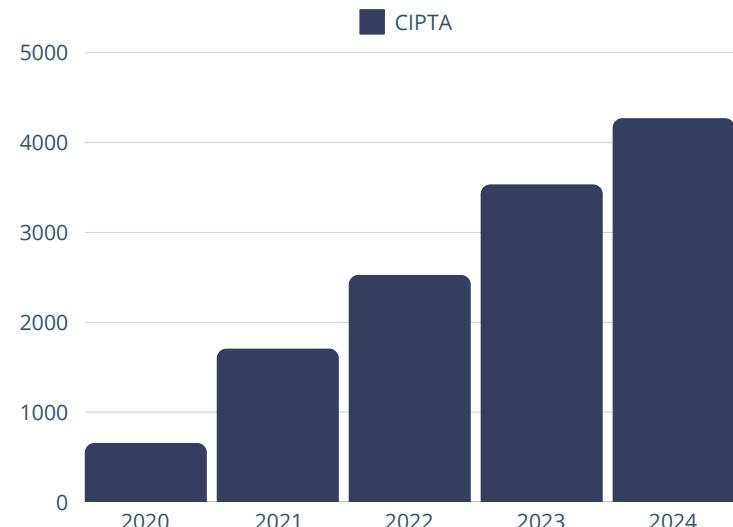


Jumlah kumulatif paten yang *granted* dari tahun 2020 hingga 2024. Terlihat adanya peningkatan signifikan dari tahun 2020 ke 2023, dengan jumlah paten *granted* yang stabil pada 49 di tahun 2023 dan 2024.

Gambar 1.6 Grafik Perkembangan Paten Unpad Tahun 2024

## PERKEMBANGAN CIPTA

Jumlah kumulatif cipta yang granted dari tahun 2020 hingga 2024. Terlihat adanya peningkatan signifikan setiap tahunnya, dengan pertumbuhan yang cukup besar terutama dari tahun 2023 ke tahun 2024, secara keseluruhan terjadi peningkatan dari tahun ke tahun.



Gambar 1.7 Grafik Perkembangan Cipta Unpad Tahun 2024

Universitas Padjadjaran (Unpad) telah meneguhkan posisinya sebagai penyelenggara pendidikan yang mampu bersaing ditingkat global. Dengan fokus pada standar internasional, Unpad telah melakukan berbagai langkah progresif untuk meningkatkan daya saingnya di panggung pendidikan dunia. Melalui peningkatan kurikulum yang berbasis pada standar global, pengakuan internasional terhadap program-program akademik, dan peningkatan reputasi secara global



Unpad memperlihatkan komitmennya dalam memberikan pendidikan unggul yang relevan dengan kebutuhan global saat ini. Upaya ini terus mendorong Unpad untuk menjadi destinasi yang diakui secara internasional bagi para calon mahasiswa yang menginginkan pengalaman pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing di masa depan

Di dalam ranah tata kelola perguruan tinggi di Indonesia, diatur oleh Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi. Rancangan sistem ini dibuat guna menunjang tingkat kualitas, efisiensi, dan efektivitas dalam pendidikan tinggi di Indonesia.

Konfigurasi tata kelola perguruan tinggi memuat beberapa aspek, termasuk: (1) pengaturan sumber daya manusia; (2) manajemen fasilitas dan infrastruktur; (3) strategi perencanaan; (4) kewajiban pertanggungjawaban; dan (5) prinsip keterbukaan. Salah satu tantangan signifikan dalam pelaksanaan sistem ini adalah menggaransi bahwa keseluruhan elemen tersebut beroperasi secara bersinergi untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.

Penerapan *good university governance* dengan menerapkan standar penyelenggaraan akademik dan non-akademik yang terintegrasi berbasis teknologi dan sistem informasi merupakan solusi untuk meningkatkan kapasitas manajemen organisasi secara efisien, efektif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Ini mengharuskan struktur organisasi universitas yang fleksibel dan disesuaikan. Semangat produktivitas dalam menghasilkan layanan berkualitas tertinggi juga harus ditekankan.



Gambar 1.8 Sistem Informasi dan Aplikasi yang digunakan

Sistem Informasi Administrasi Terpadu (SIAT) di Universitas Padjadjaran (Unpad) telah berkembang sejak diperkenalkan pada tahun 2008 hingga mencapai tingkat kesempurnaannya pada tahun 2024. SIAT bukan hanya alat administrasi biasa, ia telah menjadi landasan yang menggabungkan dan merepresentasikan esensi dari model bisnis Unpad secara menyeluruh.



SIAT mencakup seluruh aspek operasional universitas, termasuk layanan akademik, urusan kemahasiswaan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan layanan perkantoran yang terintegrasi sebagai bagian dari sistem manajemen pengetahuan. Lebih dari itu, SIAT juga mencakup fungsi perencanaan anggaran, evaluasi kinerja, dan manajemen kepegawaian yang terpadu dalam satu basis data yang terintegrasi. Penggunaan SIAT memungkinkan Unpad untuk melaksanakan manajemen organisasi secara efektif, efisien, dan produktif melalui perangkat lunak dan sistem informasi yang dirancang sesuai dengan kebutuhan spesifik universitas.

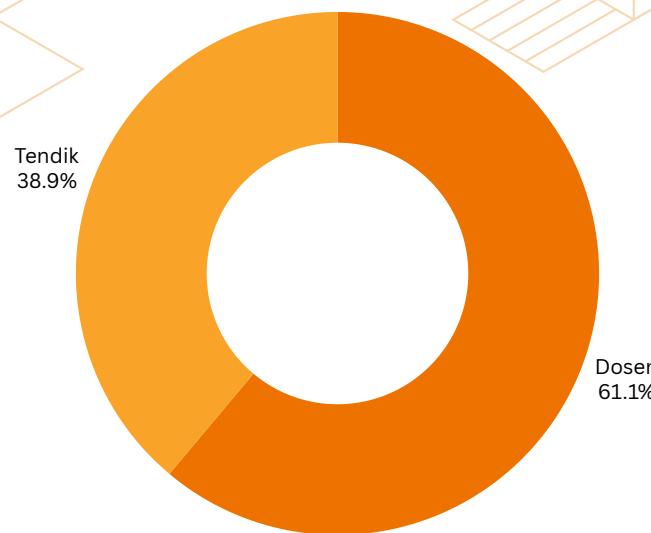
Ketersediaan teknologi menjadi landasan dan alat bagi kemajuan, tetapi pentingnya peran serta sumber daya manusia dalam memahami, mengembangkan, dan menerapkan teknologi tersebut tidak boleh diabaikan. Dengan pemahaman mendalam dan keahlian yang terkini, sumber daya manusia Unpad mampu mengoptimalkan potensi teknologi untuk kegiatan pendidikan, riset, pengabdian masyarakat, dan administrasi universitas secara efektif.

Sinergi yang efektif antara teknologi yang diterapkan dan kontribusi aktif dari sumber daya manusia berkualitas menjadi fondasi utama dalam membangun Unpad sebagai institusi pendidikan unggulan yang responsif terhadap dinamika kebutuhan pendidikan dan riset di era modern.

Peran serta sumber daya manusia dalam membangun kemajuan Universitas Padjadjaran (Unpad) tidak dapat diabaikan. Data untuk tahun 2023 menunjukkan bahwa terdapat 2967 pendidik dan 1898 tenaga kependidikan yang aktif berkontribusi dalam mengembangkan Unpad. Setiap individu dalam dua kelompok tersebut memiliki peran krusial dalam progres universitas.

Dosen dan tenaga pendidik memainkan peran yang tak tergantikan dalam menjaga mutu pendidikan tinggi, merumuskan riset yang berkualitas, serta mengelola kegiatan akademik di Unpad. Kontribusi yang aktif dari sumber daya manusia ini menjadi pilar utama yang menggerakkan inovasi dan pengembangan universitas.

## DOSEN DAN TENDIK AKTIF



Data ini menunjukkan bahwa jumlah dosen sebanyak 3.079 orang lebih besar dibandingkan dengan tenaga kependidikan (Tendik) yang berjumlah 1.960 orang.

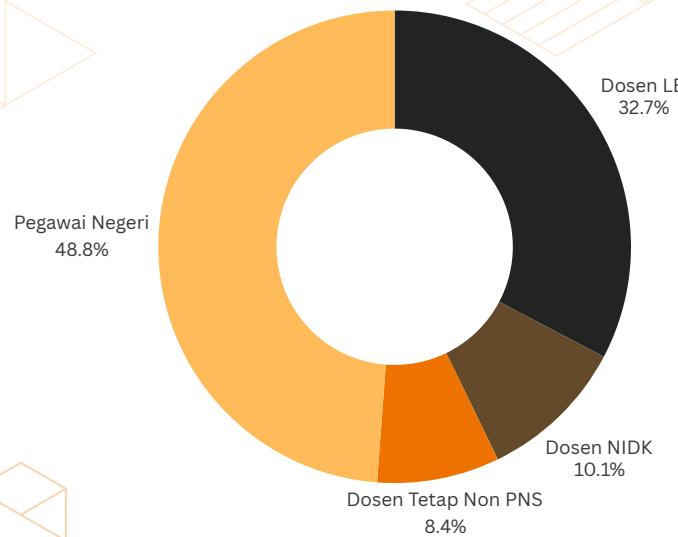
Status pegawai di UNPAD terdiri dari 3.079 dosen dan 1.960 tenaga kependidikan (Tendik). Mayoritas dosen berstatus sebagai PNS UNPAD dengan jumlah 1.425 orang, diikuti oleh Dosen Luar Biasa (LB) sebanyak 1007 orang, dan Dosen NIDK sebanyak 311 orang. Terdapat juga Dosen Tetap Non PNS, Calon Dosen Tetap Non PNS, serta sejumlah kecil dosen PNS Pusat UNPAD dan Pegawai Tetap Non PNS. Di sisi tenaga kependidikan, sebagian besar merupakan PNS Pusat UNPAD dengan jumlah 1.141 orang, diikuti oleh Pegawai Tetap Non PNS dan Pegawai dengan Perjanjian Kerja. Selain itu, terdapat juga 32 PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) di antara tenaga kependidikan UNPAD.

Bidang Kerja	Ikatan Kerja	
Dosen	CPNS	78
	Dosen LB	1007
	Dosen NIDK	311
	Dosen Tetap Non PNS	258
	Pegawai Negeri	1425
	Total	3079
Tendik	Peg. Perjajian Kerja	57
	Pegawai Negeri	1141
	Pegawai Tetap Non PNS	708
	Peneliti Eksternal	22
	PPPK	32
	Total	1960

Gambar 1.9 Grafik Jumlah Dosen dan Tendik di Unpad



## DOSEN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN



Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas tenaga pengajar adalah Pegawai Negeri dengan jumlah 1.503 orang, diikuti oleh 1.007 dosen LB (Luar Biasa), 311 dosen dengan NIDK (Nomor Induk Dosen Khusus), dan 258 dosen tetap non-PNS.

Stautus Kepegawaian	Jabatan Fungsional	
	Belum Memiliki Jabatan Fungsional	998
Dosen LB	Dosen	8
	Guru Besar	1
	Belum Memiliki Jabatan Fungsional	5
	Asisten Ahli	70
Dosen NIDK	Dosen	88
	Guru Besar	38
	Lektor	73
	Lektor Kepala	37
	Asisten Ahli	72
Dosen Tetap Non PNS	Dosen	156
	Lektor	105
	Lektor Kepala	3
	Belum Memiliki Jabatan Fungsional	1
Pegawai Negeri	Asisten Ahli	105
	Dosen	20
	Guru Besar	235
	Lektor	654
	Lektor Kepala	410

Gambar 1.10 Grafik Dosen Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jabatan Fungsional

Renstra Unpad tahun 2020-2024 adalah pedoman strategis yang bertujuan membuat Unpad menjadi universitas kelas dunia, dengan fokus pada pendidikan berkualitas, penelitian yang kompetitif, dan keterlibatan berkelanjutan dengan masyarakat. Di zaman yang dipenuhi oleh perkembangan teknologi dan pengetahuan, Unpad melihat perlunya perubahan dalam cara pendidikan diintegrasikan antara nilai-nilai tradisional dengan inovasi modern.



Universitas Padjadjaran, sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, berkewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja yang mematuhi ketentuan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pembuatan Laporan Kinerja didasarkan pada Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 53 tahun 2014 mengenai Pedoman Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja, dan Prosedur Reviu terhadap Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Untuk itu, laporan kinerja ini disusun berdasarkan tujuan tersebut.

## B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

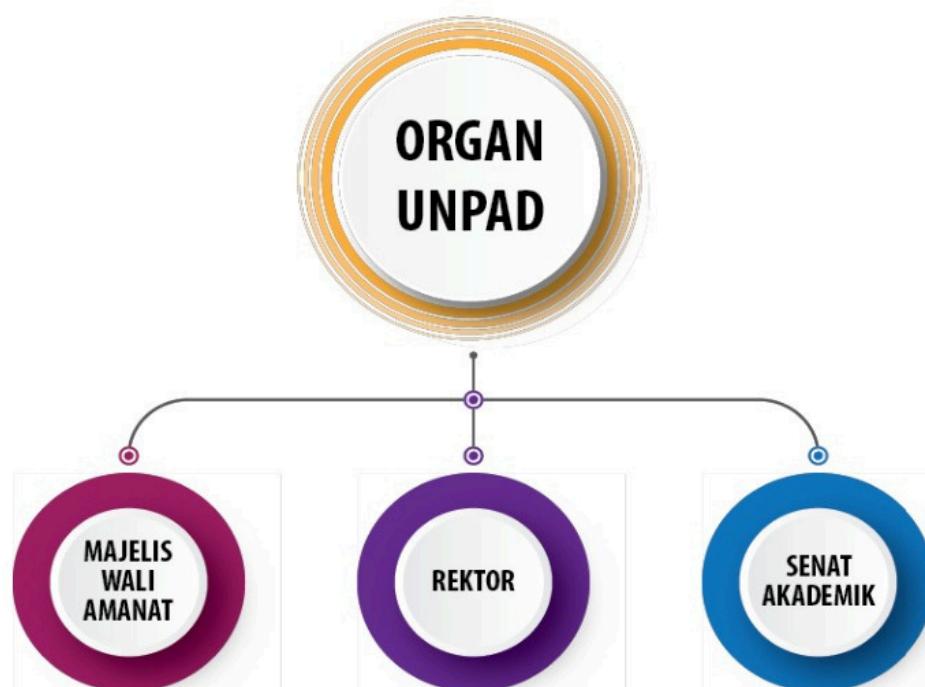
1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024;
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;



10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
11. Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Reformasi Birokrasi Di Lingkungan Universitas Padjadjaran.
12. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Padjadjaran Nomor
13. 7/UN6.MWA/KEP/HK/2024 Tentang Penetapan dan Pengangkatan Rektor Universitas Padjadjaran Periode Tahun 2024-2029; dan  
Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 26 Tahun 2024 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Padjadjaran.

### C. Tugas dan Fungsi serta **Struktur Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2015 tentang Statuta Unpad, sejak tahun 2017 Unpad telah menerapkan pola pengelolaan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH). Secara kelembagaan organ Unpad terdiri atas Majelis Wali Amanat (MWA), Rektor, dan Senat Akademik (SA) dengan fungsi seperti pada Gambar berikut:



Gambar 1.11 Bagan Ringkasan OTK Unpad



MWA memiliki tugas dan wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan rektor, melakukan penilaian tahunan terhadap kinerja Rektor, dan memberikan pertimbangan, dan melakukan pengawasan dalam rangka mengembangkan kekayaan dan menjaga kesehatan keuangan Unpad.

**Tugas dan wewenang SA dalam bidang pengawasan meliputi :**

1. menyusun dan mengawasi pelaksanaan kebebasan mimbar akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan;
2. menyusun dan mengawasi pelaksanaan norma, etika, dan peraturan akademik sivitas akademika;
3. mengawasi kebijakan dan pelaksanaan kegiatan akademik oleh Rektor berdasarkan norma dan arah yang ditetapkan SA;
4. mengawasi penerapan kebijakan akademik;
5. mengawasi kebijakan dan pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi;
6. mengawasi dan mengevaluasi pencapaian proses penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dengan mengacu pada tolok ukur yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Fungsi pengelolaan Unpad yang dilakukan oleh Rektor meliputi pengelolaan bidang akademik, tata kelola, keuangan, dan sumber daya pendidikan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Rektor dibantu oleh berbagai unsur yang terdiri atas wakil Rektor, pelaksana akademik di bawah Fakultas dan sekolah, penunjang akademik, pelaksana administrasi, satuan penjaminan mutu, satuan pengawas internal di bidang akademik, unsur pengembang dan pelaksana tugas strategis, dan unsur lain yang diperlukan. Tugas dan wewenang Rektor diantaranya adalah :

1. menyusun rencana induk pengembangan, rencana strategis dan rencana kegiatan serta anggaran tahunan;
2. menyusun dan menetapkan kebijakan operasional akademik dan non-akademik;
3. mengelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
4. melaksanakan fungsi manajemen dan mengelola kekayaan Unpad; dan
5. menyampaikan pertanggungjawaban kinerja dan keuangan kepada MWA.

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 26 Tahun 2024 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Padjadjaran, Rektor sebagai organ pengelola Unpad membawahkan unsur yang sekurang-kurangnya terdiri atas:



- a. Wakil Rektor;
- b. Satuan Penjaminan Mutu/Satuan Pengawas Internal/Satuan Pengembangan Strategis dan Reputasi Universitas;
- c. Direktorat;
- d. Sekretaris Direktorat;
- e. Pusat;
- f. Kantor;
- g. Fakultas/Sekolah;
- h. Unit Usaha Akademik;
- i. Satuan Usaha;
- j. Badan Usaha;
- k. Pusat Studi;
- l. Pusat Riset; dan
- m. Tim Ad Hoc.

Wakil Rektor sebagaimana dimaksud pada Pasal 5 ayat (1) terdiri atas:

- a. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan;
- b. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Transformasi Digital, Keuangan dan Pengelolaan Bisnis;
- c. Wakil Rektor Bidang Riset, Kerja Sama dan Pemasaran; dan
- d. Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Tata Kelola

Satuan memiliki tugas merumuskan, mengkoordinasikan dan melaksanakan serta mengevaluasi kebijakan strategis, program dan kegiatan sesuai dengan bidang tugasnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Satuan dibantu oleh Wakil Kepala Satuan dan dalam menjalankan dalam menjalankan fungsi dan/atau tugas teknis dan/atau penunjang tertentu dibantu oleh Kantor dan/atau Pusat. Satuan yang dimiliki oleh Unpad terdiri atas:

- a. Satuan Penjaminan Mutu;
- b. Satuan Pengawas Internal; dan
- c. Satuan Pengembangan Strategis dan Reputasi Universitas.

Direktorat memiliki tugas membantu merumuskan, mengkoordinasikan dan melaksanakan serta mengevaluasi kebijakan strategis, program dan kegiatan sesuai dengan bidang tugasnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur dibantu oleh Sekretaris Direktorat dan dalam menjalankan fungsi dan/atau tugas teknis dan/atau penunjang tertentu dibantu oleh Kantor dan/atau Pusat.



Direktur yang berada di bawah Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan terdiri atas :

- a. Direktur Akademik;
- b. Direktur Pendidikan Non Gelar; dan
- c. Direktur Kemahasiswaan

Direktur yang berada di bawah Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Transformasi Digital, Keuangan dan Pengelolaan terdiri atas:

- a. Direktur Perencanaan, Sistem Informasi dan Transformasi Digital;
- b. Direktur Keuangan dan Tresuri; dan
- c. Direktur Pengelolaan Bisnis.

Direktur yang berada di bawah Wakil Rektor Bidang Riset, Kerja Sama dan Pemasaran terdiri atas:

- a. Direktur Riset, Hilirisasi dan Pengabdian Pada Masyarakat;
- b. Direktur Kerja Sama dan Kemitraan Alumni; dan
- c. Direktur Pemasaran.

Direktur yang berada di bawah Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Tata Kelola terdiri atas:

- a. Direktur Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Karier Tenaga Kependidikan;
- b. Direktur Pengelolaan Aset dan Sarana Prasarana; dan
- c. Direktur Kelembagaan dan Tata Kelola.

## **D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan**

Universitas Padjadjaran (Unpad) menghadapi sejumlah isu strategis yang berkaitan dengan perkembangan teknologi, perubahan sosio-kultural, dan tantangan lingkungan. Perkembangan teknologi yang disruptif, termasuk otomatisasi, kecerdasan buatan, dan analisis data besar, memerlukan respons cepat untuk mengintegrasikan inovasi ini dalam pendidikan tinggi. Perubahan sosio-kultural, seperti perubahan demografi dan perhatian terhadap etika, kesehatan, dan gender, membutuhkan penyesuaian kurikulum dan manajemen kampus. Konsekuensi konektivitas tanpa batas dan pertukaran informasi cepat memerlukan mahasiswa dan staf yang adaptif. Demografi global yang berubah dan krisis energi memerlukan pemahaman yang mendalam dan langkah-langkah berkelanjutan. Unpad harus memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, sambil tetap menjadi pusat inovasi, agen pengembangan ilmu pengetahuan, dan kontributor pada solusi energi terbarukan. Reputasi internasional dan pencapaian standar internasional menjadi fokus penting, dengan peningkatan dalam penelitian, kolaborasi internasional, dan partisipasi dalam proyek global. Dalam mengatasi isu-isu ini.



Unpad bertujuan menciptakan lulusan yang berdaya saing global dan berkontribusi pada pengembangan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat. Jika diuraikan Isu strategis yang dihadapi diantaranya:

- 1. Tantangan Teknologi dan Inovasi:** Perkembangan teknologi yang pesat, terutama dalam otomatisasi, kecerdasan buatan (AI), dan analisis data besar (big data), menjadi tantangan utama bagi Universitas Padjadjaran (Unpad). Disrupsi inovasi ini mempengaruhi berbagai sektor, termasuk pendidikan tinggi, dan memerlukan respons proaktif untuk memanfaatkannya secara optimal.
- 2. Perubahan Sosio-Kultural dan Lingkungan:** Perubahan sosio-kultural, seperti demografi yang berubah, urbanisasi, migrasi, dan perhatian terhadap etika, kesehatan, privasi, dan gender, menjadi isu penting yang perlu dihadapi oleh Unpad. Perubahan ini memiliki dampak signifikan pada dinamika sosial, ekonomi, dan budaya, memerlukan adaptasi dalam menyusun kurikulum dan mengelola lingkungan kampus.
- 3. Dampak Disrupsi Teknologi di Semua Sektor:** Penerapan otomatisasi, AI, dan big data tidak hanya berpengaruh pada sektor teknologi, tetapi juga merambah ke semua sektor kehidupan. Unpad perlu memahami dan merespons perubahan ini untuk memastikan bahwa kurikulum dan penelitian mereka relevan dengan tren dan kebutuhan masa kini.
- 4. Konsekuensi Konektivitas Tanpa Batas:** Pertukaran informasi yang cepat akibat konektivitas tanpa batas memiliki dampak signifikan pada kondisi sosio-ekonomi. Unpad perlu menjawab dengan meningkatkan kemampuan mahasiswa dan staf untuk beradaptasi dengan perubahan ini dan menghasilkan lulusan yang mampu berkontribusi pada masyarakat yang semakin terhubung.
- 5. Perubahan Demografi Global:** Perubahan demografi, seperti peningkatan usia harapan hidup dan keragaman populasi, menuntut Unpad untuk memahami dan mengakomodasi kebutuhan mahasiswa dengan profil sosio-ekonomi yang beragam.
- 6. Krisis Energi dan Keberlanjutan:** Tuntutan tambahan sumber daya energi yang dihasilkan oleh kegiatan dan mobilitas manusia saat ini menjadi isu krusial. Unpad perlu mempertimbangkan konversi energi terbarukan dan berkontribusi pada solusi terhadap masalah ini melalui penelitian dan inovasi.
- 7. Relevansi Kurikulum dengan Kebutuhan Dunia Kerja:** Penting bagi Unpad untuk menyusun kurikulum yang tidak hanya relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini tetapi juga mampu mempersiapkan mahasiswa untuk tantangan masa depan.

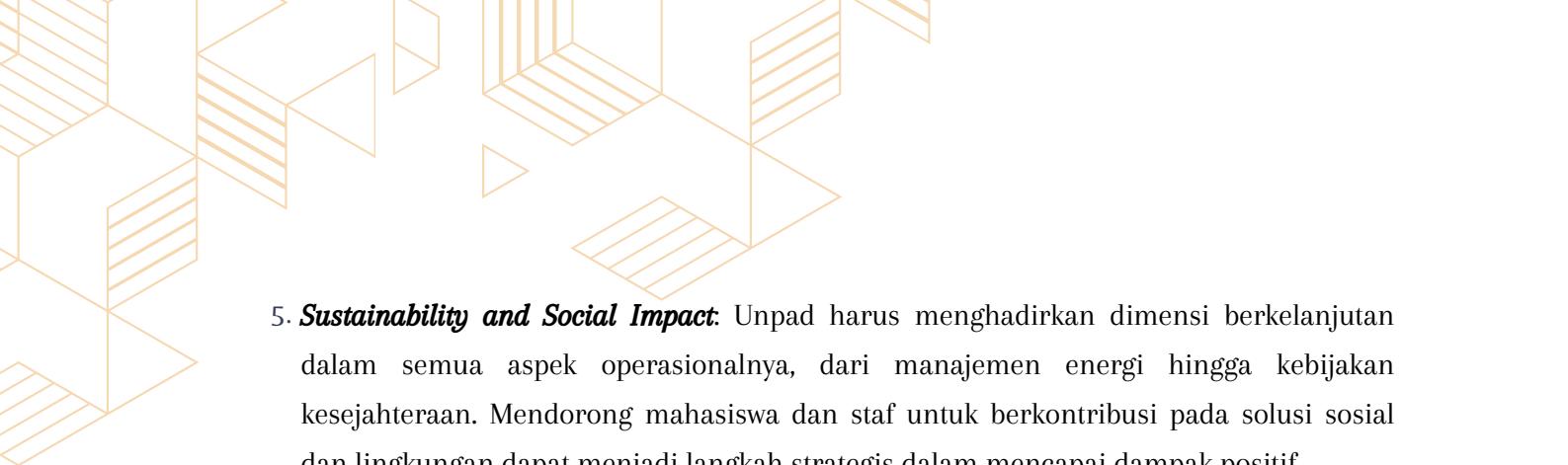


- 
8. **Reputasi Internasional dan Indikator Perguruan Tinggi Berstandar Internasional:** Unpad perlu terus meningkatkan reputasinya di tingkat internasional dengan memenuhi indikator-indikator perguruan tinggi berstandar internasional. Hal ini melibatkan peningkatan dalam penelitian, publikasi ilmiah, kolaborasi internasional, dan partisipasi dalam proyek-proyek global.
  9. **Inovasi sebagai Agen Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi:** Unpad harus tetap menjadi pusat inovasi dan menjadi agen transfer ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini dapat mencakup kerjasama dengan industri, peningkatan paten, dan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi masyarakat dan bangsa.
  10. **Rekognisi Internasional dan Pencapaian Standar Internasional:** Untuk mencapai rekognisi internasional, Unpad perlu meningkatkan indikator-indikator standar internasional, termasuk partisipasi dalam peringkat internasional, pertukaran pelajar internasional, dan akreditasi internasional.

Universitas Padjadjaran (Unpad) memiliki peran strategis yang krusial dalam menghadapi isu-isu strategis yang dihadapi, khususnya terkait perkembangan teknologi, perubahan sosio-kultural, dan tantangan lingkungan. Beberapa peran strategis Unpad dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Inovasi Kurikulum:** Unpad perlu memainkan peran proaktif dalam mengembangkan dan menyempurnakan kurikulum pendidikan tinggi untuk mencerminkan perkembangan teknologi terkini. Integrasi mata kuliah yang menangani isu-isu seperti otomatisasi, kecerdasan buatan, dan etika teknologi menjadi kunci untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tuntutan dunia kerja yang berubah.
2. **Penelitian dan Pengembangan:** Sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, Unpad dapat memimpin penelitian dan pengembangan inovatif dalam menjawab tantangan global. Fokus pada riset energi terbarukan, solusi lingkungan, dan kontribusi pada pengetahuan global dapat menjadi langkah-langkah strategis yang relevan.
3. **Kolaborasi Internasional:** Unpad dapat memperkuat kerja sama internasional dengan perguruan tinggi dan lembaga riset global. Kolaborasi ini dapat mencakup pertukaran mahasiswa, penelitian bersama, dan proyek-proyek internasional yang mendukung solusi inovatif dan pengembangan ilmu pengetahuan.
4. **Kesesuaian dengan Kebutuhan Dunia Kerja:** Unpad harus berkolaborasi dengan industri untuk memahami kebutuhan dunia kerja dan memastikan lulusan memiliki keterampilan yang relevan. Program magang, proyek bersama, dan keterlibatan dalam industri dapat membantu menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan pasar.



- 
5. **Sustainability and Social Impact:** Unpad harus menghadirkan dimensi berkelanjutan dalam semua aspek operasionalnya, dari manajemen energi hingga kebijakan kesejahteraan. Mendorong mahasiswa dan staf untuk berkontribusi pada solusi sosial dan lingkungan dapat menjadi langkah strategis dalam mencapai dampak positif.
  6. **Pengembangan Sumber Daya Manusia:** Membangun kapasitas staf dan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi dan dinamika sosio-kultural adalah peran strategis lainnya. Pelatihan, workshop, dan pengembangan profesional dapat mendukung pertumbuhan mereka sebagai individu yang adaptif dan kreatif.

Melalui peran-peran strategis ini, Unpad dapat memainkan peran utama dalam menghadapi isu-isu strategis yang kompleks, membantu membentuk masa depan pendidikan tinggi yang berkelanjutan dan relevan.

Strategi yang diterapkan untuk menghadapi isyu strategis tersebut terangkum pada Program Rekognisi Akademik Universitas Padjadjaran (PRADJA BRATA). Program Pradja Brata mensinergikan berbagai program prioritas yang dibutuhkan oleh Universitas Padjadjaran untuk mencapai berbagai parameter pemeringkatan internasional, diantaranya peningkatan kualitas SDM dan peningkatan rekognisi akademik Unpad. Lebih lanjut program dan kegiatan 2024 yang merupakan kelanjutan dari Program 2021, 2022, dan 2023 dijabarkan dalam bentuk kelompok kegiatan sebagai berikut:

#### **A. Program Peningkatan Kualitas dan Relevansi Lulusan dalam Rangka Transformasi Unpad Hybrid University.**

1. Peningkatan mutu Pembelajaran Hybrid yang menjamin lulusan berdaya saing dan terserap di pasar kerja melalui kurikulum kampus merdeka, dalam rangka mewujudkan Unpad *Hybrid University*;
2. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler kemahasiswaan dan pembekalan *skill 4.0*;
3. Peningkatan prestasi kemahasiswaan di tingkat nasional dan internasional;
4. Internasionalisasi dan peningkatan keunggulan program studi;
5. Penyediaan insentif bagi sivitas akademika di bidang inovasi pembelajaran terintegrasi;
6. Rintisan Rumah Sakit Jantung, Otak, dan Kanker, serta Rumah Sakit Pendidikan;

- **Program peningkatan produktivitas riset dan pengabdian pada masyarakat dalam kegiatan Tridharma terintegrasi.**

1. Pengembangan budaya dan produktivitas penelitian lintas disiplin melalui hibah internal Unpad maupun hibah eksternal dalam dan luar negeri;



- 
- 2. Intensifikasi dan ekstensifikasi jejaring mitra penelitian dan penyandang dana
  - 3. penelitian;

Penguatan pusat studi unggulan (*excellent champion groups*) yang menopang

- 4. pencapaian peta jalan (*road map*) pilar-pilar penelitian unggulan;
- 5. Penyediaan insentif bagi sivitas akademika yang berprestasi di bidang riset;
- 6. Penyempurnaan skema kerjasama riset dan pengabdian pada masyarakat;

Hilirisasi hasil riset TKT 7-9 dan *prototype* (purwarupa);

- **Program peningkatan inovasi dan kerja sama yang berorientasi pada kemandirian Unpad dalam kerangka Bina Mulia Hukum dan Lingkungan Hidup.**

- 1. Peningkatan kinerja Institut Jawa Barat untuk kemajuan masyarakat Jawa Barat dan Budaya Sunda;
- 2. Peningkatan kerjasama fasilitasi penerapan hasil-hasil penelitian tepat guna;
- 3. Peningkatan kapasitas dan luaran pusat-pusat riset dan unggulan Unpad;
- 4. Pengembangan unit-unit korporasi akademik;
- 5. Komersialisasi hasil riset inovatif menjadi startup dan/atau unicorn baru;
- 6. Pengembangan pusat unggulan iptek (PUI), kawasan sains terpadu (KST) dan Command Center sebagai pusat data Jawa Barat;

- **Program peningkatan kompetensi dosen dan tendik yang adaptif di era society 5.0**

- 1. Peningkatan kapasitas dan produktivitas dosen dan tenaga kependidikan;
- 2. Penguatan model peningkatan kinerja dan karir dosen dan tenaga kependidikan;
- 3. Peningkatan rekognisi dan kepakaran sumber daya manusia di tingkat global;
- 4. Peningkatan etos kerja dan kecerdasan emosional dosen dan tenaga kependidikan;

- **Program pengembangan kampus dan integrasi kampus Unpad yang berdaya guna dan berhasil guna.**

- 1. Peningkatan capaian baku mutu sarana dan prasarana pembelajaran dan riset;
- 2. Peningkatan integrasi layanan perpustakaan dan fasilitas layanan penunjang akademik;
- 3. Peningkatan kualitas infrastruktur dan fasilitas umum kampus yang berorientasi konservasi lingkungan, dan menunjang *Sustainable Development Growth*;
- 4. Peningkatan dukungan model pembelajaran daring;
- 5. Peningkatan infrastruktur multikampus berbasis *internet of thing* (IoT) dan *renewable energy*.



- **Program penguatan kualitas tata kelola dan kelembagaan yang menghasilkan nilai tambah, keberlanjutan dan reputasi internasional.**

- 1.Peningkatan kualitas tata kelola organ-organ dan unit-unit kerja universitas;
- 2.Pengembangan unit usaha dan Badan Pengelola Investasi (BPI) yang menunjang kemandirian;
- 3.Peningkatan kinerja keuangan yang mandiri;
- 4.Membangun sistem untuk menjamin layanan unggul dan pengelolaan risiko;
- 5.Penguatan implementasi model tata kelola berbasis teknologi informasi inter *platform*;
- 6.Peningkatan akuntabilitas informasi dan tata Kelola;
- 7.Peningkatan peringkat nasional dan internasional kelembagaan;
- 8.Penguatan sinergi antar-organ Rektor, Majelis Wali Amanat (MWA), dan Senat Akademik (SA) melalui fungsi *check and balance*;
- 9.Pengembangan sistem remunerasi untuk meningkatkan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan;
- 10.Peningkatan maturitas penyelenggaraan sistem pengendalian internal pemerintah;

Selain melanjutkan keberlanjutan program-program di atas, sebagian diantaranya akan diakselerasi masuk menjadi Program Prioritas sekaligus untuk merespon tantangan masa depan Unpad dalam menghadapi berbagai disrupti dan program pemerintah Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Program Prioritas yang telah dirumuskan untuk diakselerasi pada tahun 2022 terdiri atas:

**Penguatan Kualitas Akademik**

**Peningkatan Rekognisi Nasional dan Internasional**

**Persiapan Menuju Hybrid University**

**Peningkatan Kemandirian PTNBH**



# **BAB II**

# **PERENCANAAN KINERJA**

- A. Rencana Strategis**
- B. Program Proritas 2020-2024**
- C. Rencana Kerja dan Anggaran**
- D. Perjanjian kinerja**



# BAB II

# PERENCANAAN KINERJA

## A. Rencana Strategis

### A1. Rencana Strategis 2020-2024

#### A.1.1. Visi Universitas Padjadjaran 2020-2024

Visi Unpad dalam Renstra 2020-2024 adalah “Mencapai Universitas Bereputasi Dunia dan Berdampak pada Masyarakat” yang dilandasi oleh Pola Ilmiah Pokok “Bina Mulia Hukum dan Lingkungan Hidup”. Reputasi dunia dibutuhkan untuk keberlanjutan eksistensi Unpad di level internasional dalam menjamin kualitas tridharma perguruan tinggi. Adapun indikator universitas bereputasi dunia adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kemampuan membangun ekosistem pendidikan dan pengajaran, serta penelitian yang menghasilkan sumber daya manusia kompeten, lulusan unggul (kompeten, kompetitif, berkarakter, dan produktif), dan hasil penelitian yang bereputasi internasional;
2. Memiliki kemampuan untuk membangun sistem kemitraan dengan industri dan bisnis untuk mendukung kualitas dan relevansi kegiatan pengajaran dan penelitian yang berstandar internasional;
3. Memiliki kemampuan untuk cepat melakukan adaptasi dan inovasi menghadapi pengembangan iptek di tingkat internasional;
4. Memiliki kemampuan untuk menerapkan tata kelola yang memenuhi standar internasional dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi dan kegiatan pendukung;

Universitas yang berdampak pada masyarakat adalah universitas yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, mendukung pendidikan untuk semua kalangan, mendukung penegakan hukum dan lingkungan hidup, pertumbuhan ekonomi, keamanan sosial dan pelestarian budaya.

#### A.1.2. Misi Universitas Padjadjaran 2020-2024

1. Mewujudkan *academic excellence* dan memperoleh rekognisi nasional dan internasional
2. Meningkatnya relevansi dan inovasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada Masyarakat.
3. Mewujudkan kemandirian dengan kapitalisasi sumber daya internal dan kemitraan strategis
4. Meningkatkan kontribusi Unpad dalam penyelesaian masalah yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat Jawa Barat dan Indonesia
5. Membangun karakter kepemimpinan dengan budaya kolektif, profesional, dan berintegritas dalam pengelolaan keberlanjutan Universitas.



### **A.1.3. Tujuan Strategis Universitas Padjadjaran 2020-2024**

- 1.Tercapainya keberlanjutan produktivitas sumber daya manusia (SDM) dan kelembagaan merespons perubahan global;
- 2.Tercapainya lulusan berdaya saing Internasional yang berkarakter dan menjunjung budaya lokal;
- 3.Tercapainya hasil riset dan inovasi unggul yang terekognisi internasional berlandaskan Pola Ilmiah Pokok;
- 4.Terwujudnya kemandirian institusi yang didukung oleh tata kelola yang baik dan kemitraan strategis di dalam dan luar negeri;
- 5.Terwujudnya peningkatan kontribusi untuk pembangunan Jawa Barat dan Indonesia berbasis kualitas dan relevansi pengembangan iptek dan inovasi;
- 6.Tercapainya pengakuan atas reputasi Unpad berskala Internasional.

### **A.1.4. Indikator pengukur Tujuan Strategis Universitas Padjadjaran 2020-2024**

- 1.Tercapainya keberlanjutan produktivitas sumber daya manusia (SDM) dan kelembagaan merespons perubahan global; Indikator: Persentase Sumber Daya Manusia dengan Status Aktif pada SIAT 98% .
- 2.Tercapainya lulusan berdaya saing internasional yang berkarakter dan menjunjung budaya lokal; Indikator: Persentase Mahasiswa Lulus Tepat Waktu berdasarkan data SIAT 80%.
- 3.Tercapainya hasil riset dan inovasi unggul yang terekognisi internasional berlandaskan Pola Ilmiah Pokok; Indikator: Persentase Auto Citation terhadap Total Citation tidak lebih dari ( $\leq$ ) 1%.
- 4.Terwujudnya kemandirian institusi yang didukung oleh tata kelola yang baik dan kemitraan strategis di dalam dan luar negeri; Indikator: Prosentase Penggunaan Dana Non APBN terhadap Total Anggaran tidak kurang dari ( $\geq$ ) 50%
- 5.Terwujudnya peningkatan kontribusi untuk pembangunan Jawa Barat dan Indonesia berbasis kualitas dan relevansi pengembangan iptek dan inovasi; Indikator: Persentase Mahasiswa Asal Jawa Barat terhadap total mahasiswa tidak kurang dari ( $\geq$ ) 25%
- 6.Tercapainya pengakuan atas reputasi Unpad berskala Internasional. Indikator: Posisi (P) QS atau THE WUR Unpad per tahun (n) meningkat lebih baik (Pn<Pn-1).



### **A.1.5. Sasaran Strategis Universitas Padjadjaran 2020-2024**

1. Meningkatnya kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berdaya saing global;
2. Meningkatnya relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
3. Terwujudnya kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi menggunakan kemitraan pentahelix;
4. Meningkatnya kontribusi Unpad untuk daya saing Jawa Barat dan Indonesia yang memberikan dampak bagi kesejahteraan seluruh masyarakat;
5. Terwujudnya Rekognisi Global atas kinerja dan inovasi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi;
6. Terwujudnya tata kelola yang baik yang mendukung kemandirian dan kemajuan berkelanjutan.

## **A2. Rencana Strategis 2025-2029**

### **A.2.1. Visi Universitas Padjadjaran 2025-2029**

Menjadi pusat pendidikan dan pengetahuan inklusif berkelanjutan yang berkelas dunia, mendorong inovasi global, serta menghasilkan dampak nyata bagi masyarakat.

### **A.2.2. Misi Universitas Padjadjaran 2025-2029**

1. Membentuk ekosistem pendidikan tinggi yang inovatif, inklusif, relevan dan berstandar internasional.
2. Menyelenggarakan inovasi pendidikan tinggi pada bidang akademik, penelitian, digitalisasi, dan tata kelola universitas.
3. Menyelenggarakan peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat dengan memperkuat ekonomi inklusif, inovasi berkelanjutan, serta berperan aktif dalam menjaga keberlanjutan ekologis.
4. Membentuk sumber daya manusia yang inklusif dengan kapabilitas tinggi dan reputasi global, serta membangun infrastruktur berstandar internasional yang berkelanjutan melalui skema pembiayaan kreatif.
5. Mengembangkan tata kelola universitas yang transparan dan akuntabel melalui transformasi digital.
6. Membentuk ekosistem bisnis dan manajemen keuangan yang inovatif, efisien, dan berkelanjutan
7. Membangun brand dan reputasi Unpad yang kuat dan berkelas dunia



### A.2.3. Tujuan Strategis Universitas Padjadjaran 2025-2029

Unpad menetapkan tujuan strategis yang akan menjadi capaian dalam realisasi Visi Unpad 2025-2029 dalam tiga tujuan strategis prioritas serta empat elemen penggerak.

- **Akademik Unggul:** Membangun ekosistem pendidikan tinggi yang inovatif, inklusif, relevan dan berstandar internasional untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, daya saing lulusan, aksesibilitas, dan kapasitas riset yang berkelanjutan guna menghadapi tantangan global.
- **Inovasi:** Mendorong inovasi holistik yang mencakup terobosan di bidang akademik, penelitian, digitalisasi, dan tata kelola universitas untuk menghasilkan dampak signifikan bagi masyarakat dan memperkuat posisi Unpad sebagai pemimpin perubahan dalam pendidikan tinggi.
- **Berdampak:** Meningkatkan kontribusi Unpad dalam peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat dengan memperkuat ekonomi inklusif, inovasi berkelanjutan, serta berperan aktif dalam menjaga keberlanjutan ekologis.
- **Sumberdaya berkualitas:** Mengembangkan sumber daya manusia yang inklusif dengan kapabilitas tinggi dan reputasi global, serta membangun infrastruktur berstandar internasional yang berkelanjutan melalui skema pembiayaan kreatif.
- **Tata Kelola dan Transformasi Digital:** Mengembangkan tata kelola universitas yang transparan dan akuntabel melalui transformasi digital.
- **Pengembangan Bisnis dan Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan:** Memastikan stabilitas finansial jangka panjang Unpad dengan mendiversifikasi sumber pendapatan, mengoptimalkan manajemen sumber daya, dan mendorong inisiatif kewirausahaan.
- **Branding dan Marketing:** Membangun brand dan reputasi Unpad yang kuat dan berkelas dunia melalui strategi branding dan pemasaran yang inovatif, guna meningkatkan visibilitas global, menarik kemitraan strategis, serta memperluas akses dan daya tarik bagi calon mahasiswa, mitra industri, dan masyarakat luas.



## A.2.4 Sasaran Strategis Universitas Padjajaran 2025-2029

Tabel 2.1 Sasaran Strategis Universitas Padjadjaran 2025-2029

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis
Akademik Unggul	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan Kualitas, Relevansi, Fleksibilitas dan Aksesibilitas Pendidikan</li> <li>• Meningkatkan Daya Saing Lulusan di Pasar Kerja Nasional dan Internasional</li> <li>• Meningkatkan Kapasitas dan Kualitas Sumber Daya Pembelajaran</li> <li>• Mengembangkan Pendidikan Inklusif dan Pembelajaran Sepanjang Hayat</li> <li>• Menguatkan Kualitas dan Kapasitas Riset Berstandar Internasional</li> </ul>
Inovasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan Inovasi Digital dalam Proses Bisnis</li> <li>• Meningkatkan Produktivitas Riset yang Inovatif dan Relevan dengan Kebutuhan Masyarakat sebagai Upaya untuk Percepatan Komersialisasi Hasil Riset dan Inovasi</li> <li>• Meningkatkan Pendidikan Inklusif dengan Standar Global yang Menjamin Kesetaraan Akses dan Mendukung Keunggulan Akademik</li> <li>• Mengembangkan Keberlanjutan Finansial Melalui Diversifikasi Pendapatan dan Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Sumber Daya</li> </ul>
Berdampak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan Kontribusi dalam Peningkatan Kualitas Hidup dan Kesejahteraan Masyarakat</li> <li>• Memperkuat Ekonomi Inklusif dan Inovatif untuk Mendukung Pertumbuhan BerkelaJutan</li> <li>• Meningkatkan Partisipasi Aktif dalam Menjaga Keberlanjutan Ekologis</li> </ul>
Sumber Daya Berkualitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan Kualitas SDM Inklusif yang Memiliki Kapabilitas Tinggi dan Reputasi Global</li> <li>• Mengembangkan Infrastruktur Inklusif yang Berstandar Internasional Serta Memenuhi Kriteria Keberlanjutan Melalui Skema Pembiayaan Kreatif</li> </ul>
Tata Kelola dan Transformasi Digital	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan Ekosistem Digital untuk Meningkatkan Pengalaman Belajar dan Efisiensi Operasional</li> <li>• Mengembangkan Kapasitas dan Kapabilitas SDM Sebagai Akselerator Implementasi Transformasi Digital</li> <li>• Mengembangkan Tata Kelola Universitas yang Transparan, Akuntabel, dan BerkelaJutan Melalui Penerapan Prinsip Good Governance dan Pemanfaatan Teknologi Digital.</li> </ul>
Pengembangan Bisnis dan Pengelolaan Keuangan BerkelaJutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiversifikasi Bisnis yang Sudah Ada dan Membuka Potensi Bisnis Baru yang Bertujuan untuk Menciptakan Pendapatan BerkelaJutan dan Meningkatkan Kemandirian Finansial Universitas</li> <li>• Meningkatkan Pengelolaan Bisnis Melalui Kemitraan Strategis dengan Industri dan Sektor Swasta</li> <li>• Optimalisasi Anggaran dan Sistem Manajemen Keuangan yang BerkelaJutan</li> </ul>
Branding dan Marketing	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun Identitas Jenama Global yang Kuat</li> <li>• Meningkatkan Visibilitas Konten dan Sumber Daya Melalui Pemasaran yang Luas dan Terarah</li> <li>• Memperkuat Komunikasi Strategis dan Meningkatkan Visibilitas Unpad Melalui Media Yang Efektif, Guna Membangun Citra Positif</li> </ul>



## Matriks Kinerja

Rencana Strategis Unpad adalah Penguatan Unpad sebagai universitas bereputasi dunia dan berdampak pada masyarakat pada tahun 2024. Fokus pengembangan IPTEK bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta hasil inovasi adalah untuk meningkatkan reputasi Unpad yang bermanfaat bagi Masyarakat Indonesia khususnya Jawa Barat. Fokus pengembangan 2020-2024 terletak pada:

- a. Penguatan relevansi dan daya saing pendidikan guna menghasilkan SDM unggul berkelas dunia,
- b. Peningkatan kinerja dan relevansi penelitian untuk melahirkan produk inovasi yang diakui,
- c. Hilirisasi produk hasil penelitian dan karya inovasi untuk dimanfaatkan oleh industri dan masyarakat,
- d. Perlengkapan sarana prasarana pendidikan dan penelitian,
- e. Kerjasama pentahelix,
- f. Dukungan pendanaan,
- g. Sistem informasi manajemen,
- h. Sistem insentif dan remunerasi yang berorientasi produktivitas, serta
- i. Penerapan tata kelola yang baik.

Tabel 2.2 Sasaran Kinerja Universitas Padjadjaran 2023 dan 2024

No.	Indikator	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023	Proyeksi s.d Desember 2023	Target 2024
1	Percentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	87	88	89
2	Percentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	%	40	40,89	41	45
3	Percentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	45	45	50	50
4	Percentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	51	65	66	68
5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	hasil penelitian per jumlah dosen	1,5	3,57	3	4
6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2	%	0,9	0,91	0,9	0,95



7	Percentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian dari bobot evaluasi	%	64	64	63,5	67
8	Percentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	15	26,39	25	28
9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	predikat	A	A	A	A
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	95	92,21	95	93
11	Percentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	.	-	-	50

## B. Program Prioritas 2020-2024

Universitas Padjadjaran dalam mendukung program prioritas Kementerian melalui program Merdeka Belajar turut serta melaksanakan MBKM. Kegiatan proses pembelajaran di luar program studi dalam Kampus Merdeka antara lain: magang atau praktek kerja, proyek di desa, pertukaran pelajar, riset, wirausaha, studi independen, proyek kemanusiaan dan mengajar di sekolah. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat dikelola oleh program studi ataupun di bawah koordinasi direktorat terkait di lingkungan Unpad. Dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat secara sukarela menempuh pembelajaran di luar program studi di Unpad selama satu semester atau setara dengan 20 SKS, dan paling lama dua semester atau setara dengan 40 SKS menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di luar Unpad, pembelajaran pada program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda. Adapun episode MB yang didukung Universitas Padjadjaran meliputi:

- **Episode 2:** Kampus Merdeka
- **Episode 6:** Transformasi Dana Pemerintah untuk Perguruan Tinggi
- **Episode 9:** KIP Kuliah Merdeka
- **Episode 10:** Perluasan Beasiswa LPDP
- **Episode 14:** Kampus Merdeka dari Kekerasan Seksual
- **Episode 20:** Praktisi Mengajar
- **Episode 21:** Dana Abadi Perguruan Tinggi
- **Episode 26:** Transformasi Standar Nasional dan Akreditasi Pendidikan Tinggi

### Program Prioritas 2020

1. Meningkatkan kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) berdaya saing global
2. Meningkatkan relevansi dan integrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
3. Mewujudkan kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi menggunakan kemitraan pentahelix
4. Meningkatkan kontribusi Unpad untuk daya saing Jawa Barat dan Indonesia yang memberikan dampak bagi kesejahteraan seluruh masyarakat.
5. Mewujudkan Rekognisi Global atas kinerja dan inovasi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi
6. Mewujudkan tata kelola yang baik yang mendukung kemandirian dan kemajuan berkelanjutan



## **Program Prioritas 2021**

1. Meningkatkan kualitas dan keunggulan sumber daya manusia berdaya saing global
2. Meningkatkan relevansi dan integrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat
3. Terwujudnya kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi menggunakan kemitraan pentahelix
4. Meningkatkan kontribusi UNPAD untuk daya saing Jawa Barat dan Indonesia yang memberikan dampak bagi kesejahteraan seluruh Masyarakat
5. Terwujudnya rekognisi global
6. Terwujudnya tata kelola yang baik dan mendukung kemandirian

## **Program Prioritas 2022**

1. penguatan kualitas akademik;
2. peningkatan rekognisi nasional dan internasional;
3. persiapan menuju *hybrid university*;
4. meningkatkan kemandirian PTN BH

## **Program Prioritas 2023 (Akselerasi Hybrid & WCU)**

1. Kualitas Pendidikan dan MBKM
2. Riset dan Internasionalisasi mewujudkan Unpad Top 500 Dunia
3. Transformasi Digital Mendukung Hybrid University.
4. Inovasi dan Diversifikasi Usaha PTNBH

## **Program Prioritas 2024**

Garis besar kegiatan Program Prioritas Tahun 2024 disajikan pada Gambar berikut.



Gambar 2.1 Program Prioritas Universitas Tahun 2024



Adapun Alokasi anggaran untuk Program Prioritas Universitas Padjadjaran tahun 2024 diberikan pada tabel berikut.

Tabel 2.3 Program Prioritas dan Alokasi Anggaran Universitas Padjadjaran 2024

No.	Nama Program Prioritas	Target 2024	Alokasi Anggaran 2024
<b>I Keunggulan Pendidikan</b>			
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	87	Rp 970.687.839.000
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	34	Rp 1.695.775.000.000
<b>II Keunggulan Riset, Inovasi dan WCU</b>			
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.	50	Rp 6.000.000.000
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	65	Rp 17.794.000.000
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	rasio = 4	Rp 161.547.237.000
<b>III Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>			
6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	90	Rp 225.520.884.000
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	60	Rp 2.095.200.000
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	22	Rp 19.372.850.000
<b>IV Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi</b>			
9	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB.	A	Rp 330.024.240.000
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.	98	
11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	



## C. Rencana Kerja dan Anggaran

Sebagai pengguna anggaran Universitas Padjadjaran, menyusun rencana kerja dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Berikut disajikan tabel alokasi anggaran 2020-2024 Universitas Padjadjaran berdasarkan dokumen Renstra 2020-2024 dan tabel alokasi anggaran 2023-2024 berdasarkan dokumen RKAT 2024 (\*).

Perbandingan anggaran dari tahun 2020 sampai tahun 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.4 Rencana sumber pembiayaan 2020-2024

Sumber Pembiayaan	2020	2021	2022	2023	2024
A. APBN	501.658.898.000	518.941.842.900	537.088.935.045	556.143.381.797	576.150.550.887
Gaji dan Tunjangan PNS (001)	345.658.898.000	362.941.842.900	381.088.935.045	400.143.381.797	420.150.550.887
BP PTNBH Setjen	125.000.000.000	125.000.000.000	125.000.000.000	125.000.000.000	125.000.000.000
Alokasi Pendanaan Selain Setjen	31.000.000.000	31.000.000.000	31.000.000.000	31.000.000.000	31.000.000.000
Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000
B. SELAIN APBN	879.639.660.000	905.198.360.000	929.436.360.000	954.660.360.000	980.928.360.000
B1. Dana Masyarakat	19.973.360.000	19.973.360.000	19.973.360.000	19.973.360.000	19.973.360.000
B2. Biaya Pendidikan	531.661.500.000	542.820.000.000	554.258.000.000	565.982.000.000	578.000.000.000
Vokasi	24.532.000.000	25.145.000.000	25.773.000.000	26.417.000.000	27.077.000.000
Sarjana (UKT)	232.129.000.000	237.932.000.000	243.880.000.000	249.977.000.000	256.226.000.000
Sarjana (Non UKT)	85.180.000.000	85.180.000.000	85.180.000.000	85.180.000.000	85.180.000.000
Magister (S2)	78.599.500.000	80.564.000.000	82.578.000.000	84.642.000.000	86.758.000.000
Doktoral (S3)	51.312.000.000	52.594.000.000	53.908.000.000	55.225.000.000	56.636.000.000
Profesi	25.271.000.000	25.902.000.000	25.549.000.000	27.212.000.000	27.892.000.000
B3. Pengelolaan Dana Abadi	-	200.000.000	500.000.000	750.000.000	1.000.000.000
B4. Usaha PTNBH	27.000.000.000	28.500.000.000	30.000.000.000	32.250.000.000	35.250.000.000
RSGM	6.500.000.000	6.625.000.000	6.750.000.000	7.000.000.000	7.500.000.000
UPT Kesehatan	2.000.000.000	2.125.000.000	2.250.000.000	2.500.000.000	3.000.000.000
BPIP	6.000.000.000	6.125.000.000	6.250.000.000	6.500.000.000	6.750.000.000
Pusat Bahasa	2.000.000.000	2.125.000.000	2.250.000.000	2.500.000.000	2.750.000.000
Lab Sentral	4.000.000.000	4.125.000.000	4.250.000.000	4.500.000.000	4.750.000.000
Lab RSP	2.000.000.000	2.125.000.000	2.250.000.000	2.500.000.000	3.000.000.000
KST	500.000.000	750.000.000	1.000.000.000	1.250.000.000	1.500.000.000
PT. 3M	4.000.000.000	4.500.000.000	5.000.000.000	5.500.000.000	6.000.000.000
Lainnya					
B5. Kerja Sama Tridharma Perguruan Tinggi	231.299.800.000	244.000.000.000	255.000.000.000	266.000.000.000	277.000.000.000
Pendapatan Hasil Kerjasama Non Pendidikan	205.000.000.000	210.000.000.000	220.000.000.000	230.000.000.000	240.000.000.000
Pendapatan Hasil Kerjasama Pendidikan	26.299.800.000	34.000.000.000	35.000.000.000	36.000.000.000	37.000.000.000
B6. Pengelolaan Kekayaan PTNBH	19.705.000.000	19.705.000.000	19.705.000.000	19.705.000.000	19.705.000.000
B7. APBD	50.000.000.000	50.000.000.000	50.000.000.000	50.000.000.000	50.000.000.000
B8. Pinjaman	-	-	-	-	-
B9. Saldo Kas	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>	<b>1.381.298.558.000</b>	<b>1.424.140.202.900</b>	<b>1.466.525.295.045</b>	<b>1.510.803.741.797</b>	<b>1.557.078.910.887</b>



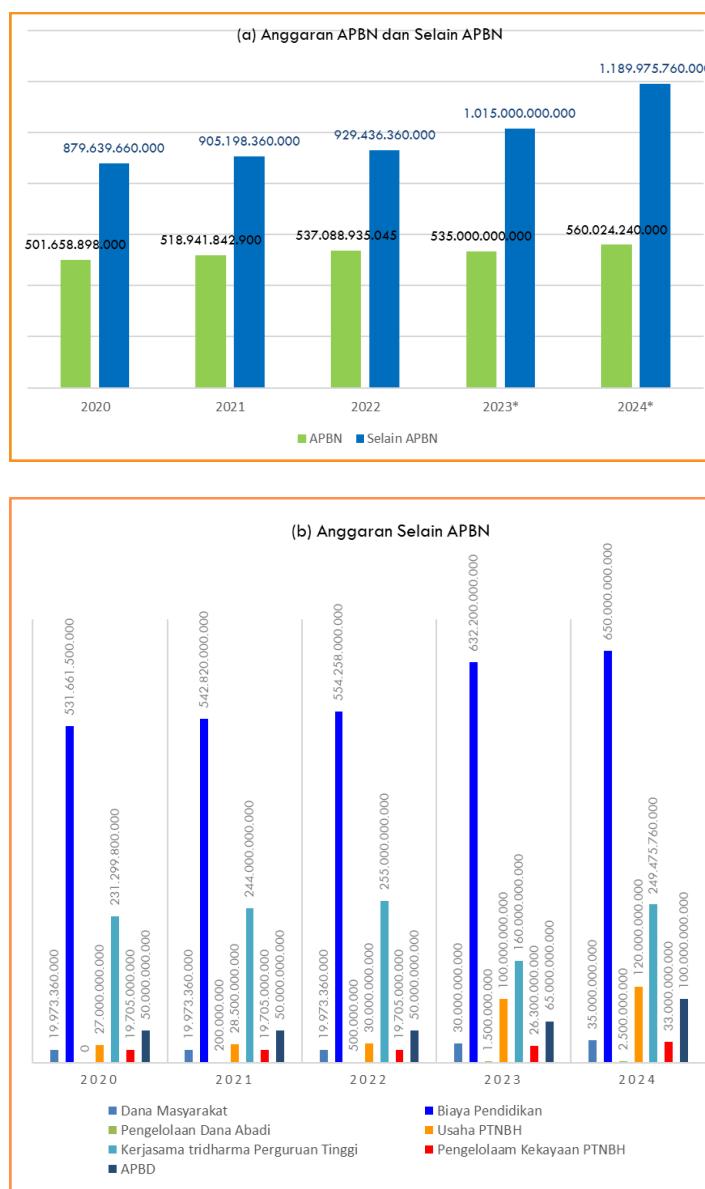
Tabel 2.5 Rencana sumber pembiayaan 2023-2024\*

No	Sumber Pembiayaan	Anggaran 2023	Anggaran 2024
<b>APBN</b>			
<b>1</b>	Gaji dan Tunjangan (Komponen 001)	324.501.709.000	330.024.240.000
<b>2</b>	Anggaran dari Setditjen Diktiristik (BPPTNBH, Insentif IKU, Matching Fund, dsb)	108.166.000.000	149.564.463.000
a.	BPPTNBH	102.135.000.000	88.884.000.000
b.	Insentif IKU	6.031.000.000	-
c.	Matching Fund	-	-
d.	Program Revitalisasi PTNBH	-	60.680.463.000
<b>3</b>	Anggaran dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan	-	-
a.	MBKM	-	-
<b>4</b>	Anggaran dari Direktorat Kelembagaan	-	-
<b>5</b>	Anggaran dari Direktorat Sumber Daya (selain SBSN, PLN, RMP, dan KPBU)	-	-
<b>6</b>	Anggaran dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (BOPTN Penelitian Competitive Fund)	-	-
<b>7</b>	Pinjaman (SBSN, PLN, RMP dan KPBU)	-	-
<b>8</b>	Dana Abadi Pendidikan Tinggi (dari LPDP)	30.000.000.000	18.000.000.000
<b>9</b>	Alokasi pendanaan dari institusi lain	72.332.291.000	62.435.537.000
a.	Riset	72.332.291.000	62.435.537.000
<b>SELAIN APBN</b>		1.015.000.000.000	1.189.975.760.000
<b>10</b>	Dana Masyarakat	30.000.000.000	35.000.000.000
<b>11</b>	Biaya Pendidikan	632.200.000.000	650.000.000.000
a.	Program Diploma	50.050.000.000	51.550.000.000
b.	Program Sarjana (S1)	382.600.000.000	397.100.000.000
c.	Program Magister (S2)	63.100.000.000	63.900.000.000
d.	Program Doktoral (S3)	48.400.000.000	49.300.000.000
e.	Program Profesi	21.550.000.000	21.550.000.000
f.	Program Spesialis	66.500.000.000	66.600.000.000
<b>12</b>	Pengelolaan Dana Abadi	1.500.000.000	2.500.000.000
<b>13</b>	Usaha PTN Badan Hukum	100.000.000.000	120.000.000.000
a.	RSGM	14.000.000.000	18.000.000.000
b.	Klinik kesehatan	10.000.000.000	12.500.000.000
c.	BPIP/Pusat Inovasi Psikologi	17.500.000.000	20.000.000.000
d.	Pusat Bahasa	3.000.000.000	4.000.000.000
e.	Laboratorium Sentral	3.000.000.000	4.000.000.000
f.	Laboratorium Fakultas	2.000.000.000	3.000.000.000
g.	KST	25.000.000.000	27.500.000.000
h.	Deviden PT. M3	1.500.000.000	2.500.000.000
i.	In Jabar	10.000.000.000	12.500.000.000
j.	Oorange	12.000.000.000	13.000.000.000
k.	Pamitra	2.000.000.000	3.000.000.000
<b>14</b>	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	160.000.000.000	249.475.760.000
1.	Pendapatan Kerjasama Riset dan Inovasi	-	-
2.	Pendapatan Kerjasama Pengabdian pada Masyarakat dan lainnya	-	-
3.	Riset dan Pengabdian Masyarakat	120.000.000.000	179.475.760.000
4.	Inovasi dan Hilirisasi	30.000.000.000	50.000.000.000
5.	Kerjasama Pendidikan	10.000.000.000	20.000.000.000
<b>15</b>	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	26.300.000.000	33.000.000.000
<b>16</b>	APBD	65.000.000.000	100.000.000.000
<b>17</b>	Pinjaman	-	-
<b>18</b>	Saldo Kas	-	-
<b>TOTAL</b>		1.550.000.000.000	1.750.000.000.000

#### Analisa perbandingan alokasi anggaran dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Adapun untuk melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan yang direncanakan, Unpad mendapatkan pendanaan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan selain APBN (Non-APBN). Pendapatan Non-APBN berasal dari biaya pendidikan (Tuition), kerjasama dan usaha (Non Tuition). Dengan menjadi PTNBH, Unpad harus meningkatkan pendapatan Non APBN yang berasal dari Non-Tuition melalui kerjasama PPM dengan instansi pemerintah maupun swasta. Tren alokasi anggaran tahun 2020-2024 cenderung meningkat baik dari sumber APBN maupun selain APBN. Selain itu, Unpad melakukan revitalisasi dan optimalisasi aset, serta komersialisasi produk hasil penelitian sehingga jumlah pendapatan dari non APBN terus meningkat.





Gambar 2.2 (a) Diagram Alokasi Anggaran APBN dan Selain APBN 2020-2024 (b) Diagram Alokasi Anggaran Selain APBN

Adapun rencana kerja dan anggaran tahun 2024 sebagai berikut

Tabel 2.6 Rincian Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2024

1	Rupiah Murni (Komponen 001)	Rp 330.024.240.000
2	Alokasi BPPTNBH	Rp 88.884.000.000
3	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Rp -
4	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek (selain No 1-3)	Rp 60.680.463.000
5	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Rp -
6	Pendanaan dari K/L Lain	Rp 80.435.537.000
7	Selain APBN	Rp 1.189.975.760.000
<b>Total</b>		<b>Rp 1.750.000.000.000</b>



## D. Perjanjian Kinerja

Sesuai dengan target-target IKU yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek, Universitas Padjadjaran menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut.

Tabel 2.7 Matriks perjanjian kinerja dan renstra Universitas Padjadjaran 2020-2004

Sasaran	Indikator kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Renstra 2020-2024						Target PK 2024	%
		Satuan	2020	2021	2022	2023	2024		
PS 1: Meningkatkan kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) berdaya saing global	Jumlah Dosen yang publikasi pada jurnal internasional bereputasi*	Dosen	900	1000	1100	1300	1500	IKU 2.1 50%	
PS 1: Meningkatkan kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) berdaya saing global	Jumlah Dosen yang memiliki sitasi internasional*	Dosen	700	800	900	1000	1100	IKU 2.3 Rasio = 4	
PS 1: Meningkatkan kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) berdaya saing global	Jumlah Dosen yang mengikuti inbound/outbound exchange	Dosen	20	40	60	80	100	IKU 2.1 50%	
PS 2: Meningkatkan relevansi dan integrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.	Percentase lulusan yang cepat bekerja atau menciptakan pekerjaan*	%	70	73	75	78	80	IKU 1.1 89%	111%
PS 2: Meningkatkan relevansi dan integrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.	Jumlah prestasi mahasiswa memperoleh medali emas di tingkat nasional/internasional*	Prestasi	7	10	25	20	25	IKU 1.2 45%	
PS 2: Meningkatkan relevansi dan integrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Student Exchange	Mahasiswa	200	300	400	500	600	IKU 1.2 45%	
PS 3: Mewujudkan kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi menggunakan kemitraan pentahelix	Jumlah Gagasan yang menjadi produk kebijakan publik (peraturan pemerintah/peraturan daerah)*	peraturan pemerintah/ peraturan daerah	5	10	20	30	40	IKU 2.3 Rasio = 4	
Meningkatkan kontribusi Unpad untuk daya saing Jawa Barat dan Indonesia yang memberikan dampak bagi kesejahteraan seluruh masyarakat.	Jumlah riset yang menjawab isu pembangunan (judul)*	Judul	5	10	15	20	25	IKU 2.3 Rasio = 4	
Meningkatkan kontribusi Unpad untuk daya saing Jawa Barat dan Indonesia yang memberikan dampak bagi kesejahteraan seluruh masyarakat.	Jumlah pengabdian pada masyarakat yang menjawab isu pembangunan (judul)*	Judul	50	60	70	80	90	IKU 2.3 Rasio = 4	
PS 5: Mewujudkan Rekognisi Global atas kinerja dan inovasi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional*	Prodi	15	20	30	40	50	IKU 3.3 28%	
PS 6: Mewujudkan tata kelola yang baik yang mendukung kemandirian dan kemajuan berkelanjutan	Percentase Kinerja Reformasi Birokrasi (%)	%	80	80	80	80	80	IKU 4.3 50%	62%
PS 6: Mewujudkan tata kelola yang baik yang mendukung kemandirian dan kemajuan berkelanjutan	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Auditor Publik*	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	IKU 4.2 Nilai=93	



Tabel Target Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020-2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK 2020	Target PK 2021	Target PK 2022	Target PK 2023	Target PK 2024
1	S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80	80	80	80	89
2		IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30	30	25	40	45
3	S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20	22	30	45	50
4		IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	40	47	50	51	68
5		IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	52	0,5	1	1.5	4
6		IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	50	57	50	0.9	0.95
7		IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team- based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	35	35	50	64	67
8	S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	9	10	15	28
9		IKU 4.1 Predikat SAKIP	predikat	BB	BB	A	A	A
10		IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	80	90	90	95	95
11	S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	IKU 4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%					50

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Universitas Padjadjaran menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2024. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui reviu rencana strategis. Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Universitas Padjadjaran tahun 2024.



## Perjanjian Kinerja 2024 (Awal)

Tabel 2.8 Perjanjian Kinerja 2024 (Awal)

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wirausaha	89
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	45
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	50
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	68
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	4
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.95
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	67
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	28
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/K	93
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50



## Alokasi Anggaran

Tabel 2.9 Alokasi Anggaran (Awal)

No.	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	0000	Alokasi BPPTN-BH	Rp 88.884.000.000
2	0000	PRPTN-BH	Rp 60.680.463.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 330.024.240.000
4	0000	Pendanaan dari K/L Lain	Rp 80.435.537.000
5	0000	Selain APBN	Rp 1.189.975.760.000
Total Anggaran			Rp 1.750.000.000.000

## Perjanjian Kinerja 2024 (Revisi)

Tabel 2.10 Perjanjian Kinerja 2024 (Akhir)

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wirausaha	%	89
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	45
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	50
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau pengajar dari kalangan praktisi profesional	%	68
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	4



[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0,95
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	67
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	28
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	93
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

## Alokasi Anggaran

Pada tahun 2024, Universitas Padjadjaran tidak melakukan penyesuaian target/anggaran pada Perjanjian Kinerja.

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
<b>APBN</b>			
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 332.075.240.000
<b>Selain APBN</b>			
1	0000	Alokasi BPPTNBH	Rp 88.884.000.000
2	0000	PRPTN-BH	Rp 70.680.463.000
3	0000	Insentif IKU	Rp 5.529.000.000
4	0000	Pendanaan dari K/L Lain	Rp 62.855.537.000
5	0000	Selain APBN	Rp 1.189.975.760.000
<b>Total Anggaran</b>			<b>Rp 1.750.000.000.000</b>





## BAB III

# AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Akuntabilitas kinerja
- B. Realisasi Anggaran
- C. Kinerja Lain-Lain

# BAB III

# AKUNTABILITAS KINERJA

## A. Akuntabilitas Kinerja

Pengembangan pendidikan tinggi telah diberikan amanat melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 mengenai Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Terdapat tiga sasaran pengembangan yang diidentifikasi: 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi; 2) Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan; dan 3) Mewujudkan tata kelola Ditjen Pendidikan Tinggi yang berkualitas. Perguruan tinggi diharapkan dapat merealisasikan ketiga sasaran ini melalui peningkatan kapasitas dan kualitas proses serta pengelolaan pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya. Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi yang telah ditetapkan harus secara khusus berfokus pada ketiga amanat pengembangan tersebut.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020, terdapat tiga indikator utama. Pertama, kualitas lulusan diukur dari tingkat kesesuaian pekerjaan lulusan dan pengalaman mahasiswa di luar kampus. Kedua, kualitas dosen dan pengajar diukur dari kegiatan dosen di luar kampus, praktisi yang mengajar di dalam kampus, serta pemanfaatan hasil kerja dosen yang mendapatkan pengakuan internasional. Ketiga, kualitas kurikulum memiliki subindikator antara lain program studi yang menjalin kerja sama dengan mitra internasional, penggunaan kelas kolaboratif dan partisipatif, serta program studi yang memenuhi standar internasional. Unpad sendiri mentransformasikan mandat undang-undang ini dalam indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana strategisnya dengan mempertimbangkan peluang, ancaman, serta tantangan yang dihadapi.

Setelah melakukan evaluasi, pada tahun sebelumnya, prioritas target Indikator Kinerja Unpad terdiri dari 7 indikator, meliputi: Tingkat Ketenagakerjaan, Akreditasi, Internasional Program Studi, Jumlah Profesor, Jumlah Dosen dengan Kualifikasi S3, Publikasi Internasional, Peringkat QS, dan jumlah sesi pembelajaran hibrida. Pada tahun 2024 capaian IKU PT sebesar 119 % secara detail dapat dilihat pada tabel capaian indikator berikut:

**Tabel 3.1 Capaian Indikator Kerja 2023 dan 2024**

Indikator Kinerja	Satuan	2023			2024		
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	87	108%	89	96	107%
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	40	40,89	102%	45	45	100%
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	45	45	100%	50	58	116%
[IKU 2.2] Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	51	65	127%	68	68	100%
[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	1,5	357	138%	4	4	100%
[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	0,9	0,91	101%	0,95	1,89	198%



[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team- based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	64	64	100%	67	67	100%
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	15	26,39	175%	28	35,11	128%
[IKK 4.1] Rata- rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	A	A	100%	A	A	100%
[IKK 4.2] Rata- rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	95	92,21	97,3%	93	95	102%
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	-	-	-	50	80	160%



### **3.1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**

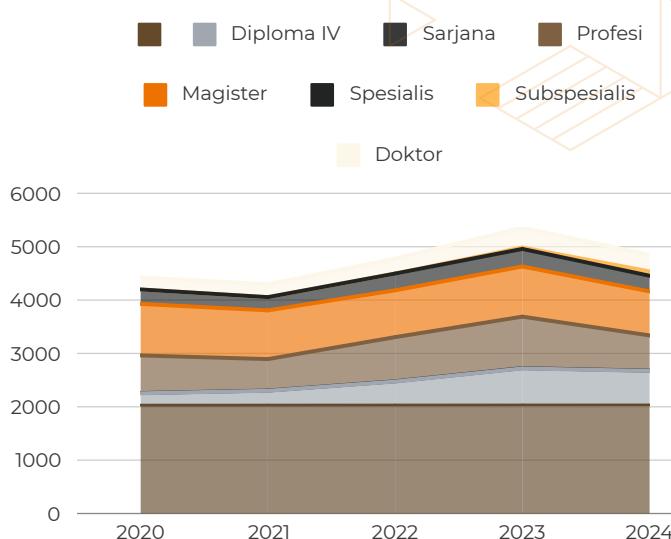
#### **3.1.1. [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**

Indikator kinerja yang menunjukkan persentase lulusan Universitas Padjadjaran (Unpad) yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta, memperlihatkan hasil yang positif. Indikator ini mencakup pencapaian lulusan dalam mencapai sukses dalam dunia kerja, melanjutkan pendidikan, atau memilih menjadi wiraswasta dalam periode tertentu setelah lulus. Perhitungan dilakukan dengan rumus persentase lulusan yang mencapai sukses dibagi jumlah total lulusan, kemudian dikalikan 100%. Simulasi pada tahun 2024 menunjukkan capaian sebesar 96%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 89%.

Dalam konteks perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya, capaian pada tahun 2024 meningkat dari tahun sebelumnya, menunjukkan peningkatan kualitas lulusan dari waktu ke waktu. Perbandingan dengan target jangka menengah/akhir Renstra menunjukkan bahwa capaian tahun 2023 dan 2024 mencerminkan kontribusi positif terhadap pencapaian target jangka panjang. Analisis program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja menunjukkan implementasi program pembinaan karier, pelatihan keterampilan, dan kerja sama dengan industri sebagai faktor pendukung keberhasilan. Faktor penyebab keberhasilan mencakup kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri dan pelatihan soft skill, sedangkan hambatan melibatkan potensi ketidaksesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri. Langkah antisipasi mencakup evaluasi berkala kurikulum, peningkatan kerja sama dengan industri, dan mendengarkan umpan balik dari lulusan. Strategi yang dilakukan melibatkan peningkatan kualitas pengajaran, pengembangan program magang, dan pembentukan jaringan kerja sama industri untuk mendukung kesuksesan lulusan.



## Perkembangan Lulusan



Grafik ini menunjukkan tren perkembangan jumlah lulusan berdasarkan jenjang pendidikan. Secara keseluruhan, terdapat peningkatan jumlah lulusan di hampir semua jenjang dari waktu ke waktu, dengan puncak tertinggi terjadi di pertengahan periode yang ditampilkan. Jenjang Sarjana mendominasi jumlah lulusan, diikuti oleh Magister dan Doktor. Jenjang Diploma IV, Profesi, Spesialis, dan Subspesialis menunjukkan pertumbuhan yang lebih stabil dan konsisten.

Grafik ini mencerminkan tren positif dalam jumlah lulusan di berbagai jenjang pendidikan, dengan pertumbuhan paling signifikan pada jenjang Sarjana dan Magister.

## Perkembangan Lulusan

	Diploma IV	Sarjana	Profesi	Magister	Spesialis	Subspesialis	Doktor	
2020	233	4.622	705	965	271		226	
2021	279	4.581	589	913	248		241	
2022	451	5.156	827	877	314		280	
2023	696	6.254	964	940	329	28	369	
2024	648	5.059	660	825	294	81	310	

Gambar 3.1 Perkembangan Lulusan Unpad

Grafik ini menunjukkan tren perkembangan jumlah lulusan berdasarkan jenjang pendidikan. Secara keseluruhan, terdapat peningkatan jumlah lulusan di hampir semua jenjang dari waktu ke waktu, dengan puncak tertinggi terjadi di pertengahan periode yang ditampilkan. Jenjang Sarjana mendominasi jumlah lulusan, diikuti oleh Magister dan Doktor.

Jenjang Diploma IV, Profesi, Spesialis, dan Subspesialis menunjukkan pertumbuhan yang lebih stabil dan konsisten. Grafik ini mencerminkan tren positif dalam jumlah lulusan di berbagai jenjang pendidikan, dengan pertumbuhan paling signifikan pada jenjang Sarjana dan Magister.

Capaian ini menunjukkan hasil nyata dari berbagai upaya universitas dalam mempersiapkan lulusan yang kompetitif di dunia kerja, wirausaha, dan pendidikan lanjut. Kolaborasi dengan mitra strategis, penguatan program kewirausahaan, serta peningkatan kualitas layanan karir dan akademik berkontribusi pada keberhasilan ini. Universitas berkomitmen untuk terus menjaga dan meningkatkan capaian IKU dalam mendukung visi strategis di masa mendatang.



## **BERBAGAI STRATEGI DILAKUKAN DALAM PENCAPAIAN IKU**

### **1 Program Blended learning**

Program HIPSmu (Hibah Pre-Startup Mahasiswa), Kampus Merdeka, bimbingan wirausaha dan karir, serta kerja sama dengan mitra DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri) adalah beberapa inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesiapan kerja lulusan. Selain itu, sosialisasi *tracer study* dan pembinaan kontinuitas hubungan dengan alumni juga menjadi bagian penting dari upaya ini. *Blended learning* memungkinkan fleksibilitas dalam proses belajar mengajar dengan menggabungkan pembelajaran online dan tatap muka, sehingga memaksimalkan akses dan efektivitas pembelajaran. Program HIPSmu mendukung mahasiswa yang memiliki ide-ide kreatif untuk mengembangkan startup mereka dengan memberikan hibah dan bimbingan yang diperlukan. Inisiatif Kampus Merdeka memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi berbagai bidang di luar program studi mereka, meningkatkan keterampilan dan wawasan mereka. Bimbingan wirausaha dan karir menyediakan dukungan yang dibutuhkan mahasiswa untuk merencanakan dan memulai karir atau usaha mereka, melalui pelatihan, mentoring, dan akses ke jaringan profesional. Kerja sama dengan mitra DUDI memperkuat hubungan antara dunia pendidikan dan industri, memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Sosialisasi *tracer study* membantu dalam mengumpulkan data mengenai lulusan, yang sangat penting untuk evaluasi dan peningkatan program pendidikan. Membina kontinuitas hubungan dengan alumni juga penting, karena alumni dapat memberikan kontribusi berharga dalam bentuk pengalaman, saran, dan dukungan bagi mahasiswa dan institusi. Semua inisiatif ini bertujuan untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang dinamis, adaptif, dan berorientasi pada masa depan, yang dapat menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia kerja.

### **2 Strategi Optimalisasi Tracer Study**

- ↳ Pendataan dan pelaporan hasil tracer study dilakukan secara berkala
- ↳ Hasil sementara yang diperoleh harus diolah dan disimulasikan berdasarkan kriteria pembobotan perhitungan IKU 1
- ↳ Ketika hasil simulasi berdasarkan kriteria pembobotan perhitungan IKU 1 diperoleh data tidak sesuai kriteria dan data hilang, maka dilakukan dikoreksi dengan cara menghubungi alumni kembali
- ↳ Pengumpulan data alumni yang belum mengisi tracer study diupayakan dengan cara dihubungi oleh call center yang bertugas / jejaring alumni (group alumni/ketua kelas saat masih kuliah, dll) /dosen wali/ dosen pembimbing



- 3** Kolaborasi Industri dan Jaringan Alumni  
Buat kerja sama dengan perusahaan nasional dan internasional yang menyediakan program rekrutmen bagi lulusan, serta kolaborasi jaringan alumni sebagai mentor
- 4** Ketika hasil simulasi berdasarkan kriteria pembobotan perhitungan IKU 1 diperoleh data tidak sesuai kriteria dan data hilang, maka dilakukan dikoreksi dengan cara menghubungi alumni kembali
- 5** Pusat Pengembangan Karir (*Career Center*)  
Optimalisasi pusat pengembangan karir melalui job fair, pelatihan soft skills, dan kerja sama dengan portal rekrutmen

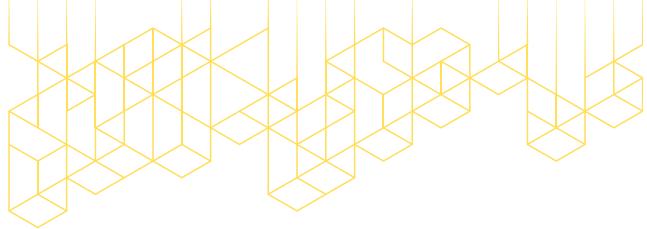
### **3.1.2. [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah Tingkat nasional**

Program Inkubasi Kewirausahaan dan Magang: Tingkatkan program magang dengan durasi yang cukup untuk memenuhi standar industri, serta adakan program inkubasi untuk lulusan yang ingin menjadi wirausahanaw.

Indikator kinerja yang mengukur persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 Universitas Padjadjaran (Unpad) yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional mencerminkan mobilitas dan prestasi mahasiswa. Definisi operasional indikator ini mencakup jumlah mahasiswa yang menyelesaikan sejumlah SKS di luar kampus atau meraih prestasi tingkat nasional dalam periode tertentu. Perhitungan dilakukan dengan membagi jumlah mahasiswa yang memenuhi kriteria tertentu dengan total jumlah mahasiswa, kemudian dikalikan 100%.

Data pada tahun 2024 menunjukkan capaian sebesar 45%, sama dengan target yang ditetapkan sebesar 45%. Konsistensi pencapaian ini menandakan tingginya tingkat mobilitas mahasiswa Unpad yang mengambil sejumlah SKS di luar kampus atau meraih prestasi tingkat nasional. Perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya, mencerminkan peningkatan minat dan prestasi mahasiswa dari waktu ke waktu.

Dalam konteks perbandingan dengan target tahun sebelumnya, capaian tahun 2024 mendekati target sebesar 40.9%, mengindikasikan pencapaian yang positif terhadap target. Analisis program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja menunjukkan adanya program pengembangan *soft skill*, peningkatan akses mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar kampus, dan dukungan bagi mahasiswa berprestasi. Faktor penyebab keberhasilan mencakup peran program pengembangan diri dan bimbingan akademik, sedangkan hambatan terkait dengan kendala aksesibilitas dan kurangnya informasi mengenai peluang di luar kampus, dan peran alumni untuk kesediaan mengisi *tracer study*. Langkah antisipasi melibatkan peningkatan promosi program eksternal dan pengembangan kebijakan yang mendukung mobilitas mahasiswa dalam kegiatan MBKM serta keterlibatan pada kompetisi di tingkat regional, nasional dan internasional. Strategi yang dilakukan mencakup peningkatan kerja sama dengan institusi pendidikan lain, penyediaan informasi yang lebih baik, dan pemberian insentif bagi mahasiswa berprestasi.



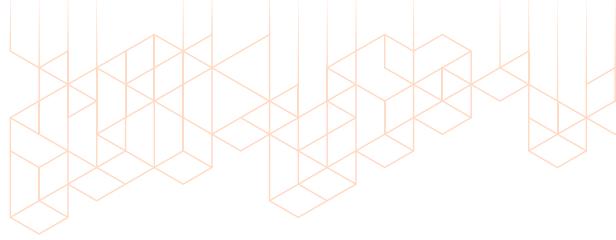
Capaian ini mencerminkan hasil positif dari berbagai upaya Universitas Padjadjaran dalam mendukung prestasi mahasiswa dan partisipasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Prestasi mahasiswa menunjukkan peningkatan dengan jumlah mahasiswa perprestasi sebanyak 1.566 orang, baik di tingkat internasional maupun nasional. Di tingkat internasional, jumlah penghargaan meningkat secara signifikan, meliputi: (i) 180 medali emas, (ii) 95 medali perak, (iii) 130 medali perunggu. Selain itu, sertifikat penghargaan dan partisipasi dalam kegiatan internasional juga meningkat, masing-masing mencapai: (i) 45 sertifikat dan (ii) 22 partisipasi. Di tingkat nasional, prestasi yang diraih mahasiswa mencakup: (i) 400 medali emas, (ii) 390 medali perak, (iii) 325 medali perunggu.

Pada program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), partisipasi mahasiswa meningkat signifikan menjadi 17.393 peserta, atau setara dengan 45% dari total mahasiswa Universitas Padjadjaran sebanyak 38.650 orang. Program Magang dan Studi Independen (MSIB) tetap mendominasi, diikuti oleh program Pertukaran Pelajar dan Proyek Kemanusiaan. Dibandingkan dengan capaian sebelumnya sebanyak 3.780 peserta, terjadi peningkatan peserta MBKM sebesar 13.613 mahasiswa.

Capaian ini mencerminkan keberhasilan universitas dalam memberikan dukungan terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa di berbagai bidang, baik melalui peningkatan kualitas pembelajaran, dukungan terhadap program MBKM, maupun fasilitasi kegiatan yang mendukung pengembangan bakat dan prestasi mahasiswa. Universitas Padjadjaran akan terus berupaya meningkatkan capaian IKU 2 di masa mendatang untuk mendukung pengembangan mahasiswa yang kompetitif di tingkat nasional dan internasional.

Kendala yang dihadapai, diantaranya adalah evaluasi terhadap implementasi MBKM saat ini menunjukkan bahwa capaian mengambil kegiatan diluar program studi hanya berbobot 50%, dengan penghargaan hanya diberikan kepada prestasi juara, serta adanya persyaratan minimal 20 SKS untuk program pertukaran mahasiswa. Untuk mencapai ketiga poin ini secara efektif, diperlukan strategi yang komprehensif dan terarah sebagai berikut. Selain itu, perlu adanya diversifikasi program penghargaan agar tidak hanya prestasi juara yang dihargai, tetapi juga partisipasi aktif dan pencapaian lainnya. Program pertukaran mahasiswa harus didesain sedemikian rupa agar lebih fleksibel dalam pencapaian SKS, mungkin melalui kombinasi berbagai kegiatan lintas disiplin ilmu.





Konversi SKS - Penyetaraan Mata Kuliah menggunakan *Enrichment Course (course / non course)* dapat menjadi alternatif. Mata Kuliah dari Prodi lain di dalam Unpad/luar Unpad dan kegiatan kompetisi/lomba, *summer course*, konferensi/seminar, wirausaha, PPM, kegiatan minat bakat, magang, sertifikasi kompetensi, kepemimpinan dan organisasi dan bentuk kegiatan lainnya yang dapat disetarakan SKS-nya dan diakui sebagai mata kuliah. Sebagai tambahan penguatan sinergi antara fakultas, mahasiswa, dan mitra industri atau lembaga lainnya untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pencapaian prestasi. Dengan strategi ini, diharapkan capaian IKU MBKM dapat ditingkatkan secara signifikan dan mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa secara holistik.

Strategi dijalankan untuk menjaga konsistensi capaian prestasi mahasiswa dan berbagai program positif diluar kampus, diantaranya adalah:

- ❖ Intensifikasi program PMM, IISMA, Student Exchange, dan program sejenis perlu dilakukan untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan mahasiswa.

Langkah-langkah yang dapat diambil meliputi:

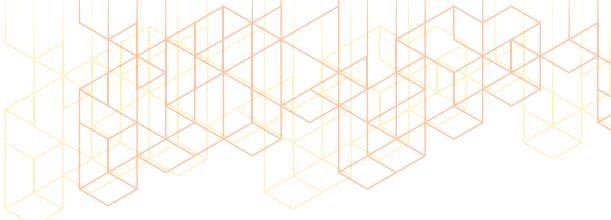
- (i) Sosialisasi Intensif: Meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang manfaat dan peluang yang ditawarkan oleh program-program tersebut melalui seminar, workshop, dan media sosial.

- ❖ Penyediaan Informasi yang jelas: menyediakan panduan lengkap dan mudah diakses mengenai persyaratan, proses pendaftaran, dan pengalaman peserta sebelumnya.
- ❖ Kolaborasi dengan institusi lain: bekerja sama dengan universitas dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri untuk memperluas kesempatan bagi mahasiswa.
- ❖ Pemberian Insentif: menawarkan insentif seperti beasiswa, pengakuan akademik, dan kredit mata kuliah untuk mendorong lebih banyak mahasiswa ikut serta.
- ❖ Pendampingan dan Konsultasi: memberikan bimbingan dan dukungan kepada mahasiswa selama proses pendaftaran dan partisipasi dalam program.
- ❖ Optimalisasi mekanisme konversi SKS. Dengan strategi ini, diharapkan partisipasi mahasiswa dalam program-program PMM, IISMA, dan Student Exchange dapat meningkat secara signifikan.

### **3.2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

**3.2.1. [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.**





Indikator kinerja [IKU 2.1] yang mengukur persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir menunjukkan keterlibatan dosen Unpad dalam aktivitas akademik, industri, dan pembinaan mahasiswa. Definisi operasional indikator ini mencakup jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan tersebut, dan perhitungan dilakukan dengan membagi jumlah dosen yang memenuhi kriteria tertentu dengan total jumlah dosen, kemudian dikalikan 100%.

Pada tahun 2023 menunjukkan capaian sebesar 51%, melebihi target yang ditetapkan sebesar 45%. Pencapaian ini mengindikasikan tingginya keterlibatan dosen Unpad dalam kegiatan tridarma di luar kampus, berkontribusi pada peningkatan reputasi dan kualitas pendidikan. Capaian pada tahun 2024 sebesar 58% masih tetap melampaui target yang ditetapkan sebesar 50% menunjukkan keberlanjutan dosen dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

Berbagai implementasi program yang dilakukan Unpad untuk memenuhi target IKU 3 menunjukkan hasil yang signifikan dengan total 1.216 dosen telah memenuhi kriteria IKU dari total 2.086 dosen yang tercatat. Berikut rincian capaian berdasarkan kategori: (i) Dosen Berpraktisi di Dunia Industri: Sebanyak 730 dosen telah aktif berkontribusi sebagai praktisi di berbagai sektor industri, menunjukkan keterlibatan nyata dalam dunia kerja; (ii) Dosen Bertugas Tridarma di Kampus Lain atau QS100: Sebanyak 210 dosen telah melaksanakan Tridarma di kampus lain, termasuk yang berada di QS100 by subject, memperkuat kolaborasi dan pengembangan bidang keilmuan; (iii) Dosen Membimbing Mahasiswa Berprestasi: Sebanyak 980 dosen telah sukses membimbing mahasiswa yang meraih prestasi minimal di tingkat nasional dalam lima tahun terakhir, mencerminkan peran strategis dosen dalam pengembangan potensi mahasiswa.

Capaian Bobot IKU 3 telah mencapai angka 1.146, mencerminkan peningkatan signifikan dibandingkan periode sebelumnya. Dari total dosen berstatus NIDN sebanyak 1.705 orang, angka ini mencerminkan 58,29% dari total dosen telah memenuhi kriteria IKU 3 dengan bobot penghitungan sesuai kriteria, yang meliputi kegiatan tridarma, praktik industri, dan pembinaan mahasiswa berprestasi.

Capaian ini menunjukkan komitmen kuat dalam mendukung kualitas pendidikan dan kontribusi perguruan tinggi terhadap kebutuhan dunia kerja dan prestasi mahasiswa. Upaya akan terus ditingkatkan melalui optimalisasi program pendampingan, peningkatan akses ke SISTER, dan penguatan kerja sama dengan mitra industri maupun kampus lain.



Meskipun demikian, terus dilakukan berbagai upaya untuk optimalisasi capaian IKU ini termasuk diantaranya adalah:

1. Bantuan sertifikasi keahlian dosen dan studi lanjut bagi dosen S2 sangat penting. Bantuan sertifikasi keahlian dosen dapat dilakukan melalui kerjasama dengan lembaga sertifikasi profesi dan industri terkait, sehingga dosen memperoleh sertifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional.
2. Selain itu, dukungan untuk studi lanjut bagi dosen berkualifikasi S2, seperti pemberian beasiswa dan pembiayaan penelitian, akan membantu mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan meningkatkan kompetensi akademis mereka.
3. Beberapa strategi dalam peningkatan persentase dosen berkegiatan di kampus lain terutama di QS<100 by subject: (i) Intensifikasi kerjasama dengan kampus berperingkat QS by Subject <100 yang saat ini telah bekerjasama dengan Unpad dengan meningkatkan target-target kerjasama pada subject unggulan Unpad, (ii) Perlu adanya dorongan / dukungan bagi dosen-dosen potensial yang belum terlibat. (iii) Lebih lanjut, kegiatan benchmarking ke kampus-kampus berperingkat QS<100 dapat menjadi langkah awal kolaborasi internasional.
4. Sosialisasi pengisian SISTER (Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi) juga perlu ditingkatkan. Ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti mengadakan aplikasi SISTER, workshop dan pelatihan rutin tentang cara penggunaan menyebarluaskan panduan tertulis dan video tutorial, serta memberikan dukungan teknis yang responsif. Dengan sosialisasi yang efektif, dosen akan lebih memahami pentingnya memperbarui data pribadi dan kepegawaian mereka di SISTER, serta cara melakukannya dengan benar. Hal ini akan memastikan bahwa data yang tercatat di SISTER akurat dan up-to-date, yang kemudian dapat mendukung proses administratif dan pengambilan keputusan yang lebih baik di institusi pendidikan.
5. Penghargaan/apresiasi bagi dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional tentunya berdampak bagi dosen ybs serta dapat menjadi motivasi bagi dosen lain ikut berpartisipasi dalam pembinaan.

### **3.2.2. [IKU 2.2.e] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.**



Indikator kinerja yang mengukur persentase dosen tetap yang berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, mencerminkan kualifikasi dan keberagaman latar belakang dosen tetap Unpad. Definisi operasional indikator ini mencakup persentase dosen yang memenuhi salah satu dari kriteria tersebut, dengan perhitungan dilakukan dengan membagi jumlah dosen yang memenuhi kriteria tertentu dengan total jumlah dosen, kemudian dikalikan 100%.

Data pada tahun 2023 menunjukkan capaian sebesar 65.32%, melebihi target yang ditetapkan sebesar 51%. Pencapaian ini menunjukkan tingginya kualifikasi akademik dan profesional dosen Unpad, yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kontribusi pada dunia industri. Capaian pada tahun 2024 sebesar 68%, sesuai dengan target yang ditetapkan sebesar 68%, menunjukkan keberlanjutan kualitas dan keberagaman latar belakang dosen Unpad.

Perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya menunjukkan peningkatan yang konsisten, mencerminkan komitmen Unpad dalam memperoleh dosen berkualifikasi tinggi dan beragam. Dalam konteks perbandingan dengan target jangka menengah/akhir Renstra, capaian tahun 2023 dan 2024 mengindikasikan pencapaian yang positif terhadap sasaran jangka panjang. Analisis program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja menunjukkan adanya kebijakan penerimaan dosen berkualifikasi tinggi, pelibatan dosen dalam industri dan praktik profesional, serta program pengembangan kompetensi. Faktor penyebab keberhasilan mencakup kebijakan internal yang mendukung dan strategi rekrutmen yang efektif, sedangkan hambatan terkait dengan ketersediaan sumber daya dan persaingan global untuk mendapatkan dosen berkualifikasi tinggi. Langkah antisipasi melibatkan peningkatan investasi dalam rekrutmen dan pengembangan.

Pencapaian target IKU ini tidak terlepas dari program bantuan sertifikasi kompetensi bersumber internal dan bantuan biaya riset dalam program hibah internal yang saat ini sudah berjalan merupakan langkah untuk mendukung pengembangan profesionalisme dan kapasitas riset dosen. Bantuan sertifikasi kompetensi internal diberikan melalui penawaran pelatihan intensif atau kursus yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik dosen. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, tetapi juga memastikan bahwa standar pendidikan di institusi tetap terjaga. Sementara itu, bantuan biaya riset dalam program hibah internal dapat mencakup dukungan finansial untuk memfasilitasi kegiatan penelitian yang lebih mendalam dan inovatif. Ini dapat meliputi biaya perjalanan, peralatan, atau bahan-bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian dengan efektif.



Dengan adanya dukungan ini, diharapkan dosen dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas tinggi dan berkontribusi pada pemecahan masalah atau peningkatan dalam bidang studi mereka masing-masing. Perluasan dan perbaikan program ini harus terus dipertimbangkan untuk memastikan bahwa sumber daya yang tersedia mencukupi untuk mendukung perkembangan akademik dan profesional dosen secara berkelanjutan.

### **3.2.3. [IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.**

Indikator Kinerja mengukur jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, yang dibagi dengan jumlah dosen sebagai perbandingan. Definisi operasional indikator ini mencakup jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi kriteria tersebut, dibagi dengan jumlah total dosen, kemudian dikalikan 100%.

Data pada tahun 2023 menunjukkan capaian sebesar 236.7%, melebihi target yang ditetapkan sebesar 1.0. Capaian ini mengindikasikan keberhasilan Unpad dalam menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapatkan pengakuan internasional atau diterapkan secara luas oleh masyarakat. Capaian pada tahun 2024 meningkat menjadi 400% (Rasio 4), menunjukkan pertumbuhan yang positif dalam hal dampak dan pengakuan atas keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya menunjukkan peningkatan yang signifikan, mencerminkan upaya Unpad dalam meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks perbandingan dengan target jangka menengah/akhir Renstra, capaian tahun 2023 dan 2024 jauh melampaui target, menandakan kesuksesan dalam mencapai dampak internasional dan penerapan hasil penelitian. Analisis program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja menunjukkan investasi dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, kerjasama internasional, dan diseminasi hasil penelitian. Faktor penyebab keberhasilan mencakup kualitas penelitian yang tinggi dan strategi diseminasi yang efektif, sedangkan hambatan terkait dengan kompetisi global dan akses terhadap sumber daya. Langkah antisipasi melibatkan pengembangan kerjasama internasional dan penguatan infrastruktur penelitian.

Universitas Padjadjaran mencatat capaian yang signifikan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) 5, yang mengukur kontribusi karya dosen dalam publikasi di jurnal internasional bereputasi.



Dengan total jumlah dosen ber-NIDN/NIDK sebanyak 1.995 orang, jumlah karya dosen yang berhasil dipublikasikan mencapai 12.189 karya. Dari total tersebut, capaian bobot IKU 5 mencapai 7.226,6, menandakan tingginya kualitas dan produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah. Pencapaian ini didukung oleh upaya universitas dalam mendorong penelitian berkualitas melalui:

- ◆ Penguatan jejaring internasional dengan kolaborasi penelitian bersama institusi bereputasi dunia.
- ◆ Penyediaan dukungan finansial dan fasilitas penunjang untuk publikasi di jurnal bereputasi berupa pendanaan hibah bersumber dana internal.
- ◆ Pelatihan intensif terkait penulisan ilmiah dan strategi publikasi bagi dosen.

Meskipun demikian, beberapa hal perlu diantisipasi diantaranya adalah Jangka waktu riset dan publikasi yang memakan waktu sering kali disebabkan oleh beberapa faktor. Proses pengumpulan data yang komprehensif, analisis yang mendalam, penulisan yang teliti, dan tinjauan sejawat yang ketat semuanya memerlukan waktu yang signifikan. Selain itu, proses pengeditan dan revisi berdasarkan umpan balik dari reviewer jurnal juga menambah durasi keseluruhan. Untuk mempercepat proses ini, diperlukan perencanaan yang matang, manajemen waktu yang baik, serta dukungan dan kolaborasi yang efektif di antara tim peneliti.

Untuk mempercepat publikasi output penelitian dari para pakar di seluruh program studi, diperlukan langkah-langkah strategis seperti penguatan program pemberian bantuan hibah internal dan bantuan biaya publikasi. Pertama, program hibah internal perlu diperkuat dengan meningkatkan dana yang tersedia untuk mendukung kegiatan penelitian, termasuk biaya pengumpulan data, analisis, dan penulisan. Ini akan mendorong dosen untuk lebih aktif dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas tinggi. Kedua, bantuan biaya publikasi juga penting untuk memastikan hasil penelitian dapat segera dipublikasikan dan diakses oleh masyarakat ilmiah global. Bantuan ini dapat mencakup biaya penerbitan jurnal, biaya *open access*, atau biaya presentasi dalam konferensi internasional. Dengan demikian, dosen akan lebih termotivasi untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka secara lebih cepat dan efektif. Selain itu, penting untuk memfasilitasi kolaborasi antar-disiplin dan meningkatkan aksesibilitas informasi mengenai sumber daya dan peluang penelitian yang tersedia. Langkah ini dapat diimplementasikan melalui penyediaan platform atau portal digital yang memudahkan berbagi informasi dan kolaborasi antar-peneliti. Dengan penguatan ini, diharapkan institusi dapat mengoptimalkan potensi akademik dan menghasilkan kontribusi penelitian yang signifikan dalam masyarakat ilmiah global.



### **3.3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

#### **3.3.1. [IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.**

Indikator Kinerja mengukur persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. Definisi operasional indikator ini mencakup jumlah program studi yang terlibat dalam kerja sama dengan mitra, dibagi dengan jumlah total program studi, kemudian dikalikan 100%.

Pada tahun 2023 menunjukkan capaian sebesar 86.4%, dibawah target yang ditetapkan sebesar 90%. Capaian ini mengindikasikan bahwa sebagian besar program studi di Unpad telah aktif menjalin kerja sama dengan mitra eksternal. Pada tahun 2024, capaian meningkat secara signifikan menjadi 189%, di atas target yang ditetapkan sebesar 95%.

Berbagai bentuk kegiatan *branding* oleh Program Studi dilakukan untuk meningkatkan reputasi akademik prodi sehingga peluang kerjasama dapat meningkat, capaian 1,89 dari 72 Prodi S1/D4. Berbagai upaya dilakukan dalam pencapaian ini, diantaranya adalah:

- ↳ Penjajakan Kerjasama Interdisipliner: Mendorong kolaborasi antara pakar dari berbagai disiplin ilmu untuk mengidentifikasi dan menjawab tantangan yang dihadapi dalam bidang masing-masing. Kolaborasi ini dapat menghasilkan solusi yang lebih komprehensif dan inovatif dan mengarah kepada kerjasama antar institusi.
- ↳ Pengembangan Tim Kerja Multidisiplin: Membentuk tim kerja yang terdiri dari pakar-pakar dari berbagai program studi untuk merumuskan solusi-solusi terintegrasi terhadap masalah-masalah kompleks saat ini.
- ↳ Penggunaan Teknologi dan Infrastruktur: Memanfaatkan teknologi informasi dan infrastruktur digital untuk memfasilitasi kolaborasi antar-pakar, pertukaran data, dan koordinasi proyek penelitian.
- ↳ Peningkatan Dukungan Hibah Internal: Memperluas program hibah internal yang mendukung penelitian-penelitian yang inovatif dan berkualitas tinggi. Dukungan ini dapat mencakup biaya riset, perjalanan, dan publikasi untuk mempercepat penyebaran hasil penelitian.
- ↳ Penyelenggaraan Forum dan Workshop: Mengadakan forum diskusi, seminar, dan workshop secara berkala untuk berbagi temuan-temuan terbaru, membangun kapasitas, dan mempromosikan kolaborasi lintas-disiplin di antara pakar-pakar.



Selain itu, pihak Unpad telah melakukan berbagai upaya *support system* terkait capaian ini, diantaranya adalah (i) Audit Internal dan Pemeliharaan Standar Kualitas: Lakukan audit berkala untuk menjaga kualitas program studi sesuai standar akreditasi internasional; (ii) Program Pembinaan Menuju Akreditasi: Buat program pembinaan intensif bagi program studi yang ditargetkan untuk mendapatkan akreditasi internasional; dan (iii) Kolaborasi dengan Lembaga Akreditasi Internasional: untuk membina kerja sama jangka panjang dengan lembaga akreditasi internasional yang sesuai bidang studi.

### **3.3.2. [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.**

Indikator Kinerja mengukur persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi. Definisi operasional indikator ini mencakup jumlah mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran tersebut, dibagi dengan total mata kuliah, kemudian dikalikan 100%.

Data pada tahun 2023 menunjukkan capaian sebesar 101.6%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 64%. Capaian ini mengindikasikan bahwa sejumlah besar mata kuliah di Unpad telah menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek. Pada tahun 2024, capaian menjadi 67%, sama dengan target yang ditetapkan sebesar 67%.

Persentase mata kuliah S1 dan D4 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) ini di luar MK TPB, SUP, dan TA. Terdapat beberapa kendala terkait IKU ini, diantaranya adalah:

1. Perubahan Paradigma: Mengubah paradigma dari kurikulum lama ke kurikulum baru seringkali menghadapi resistensi dari dosen dan mahasiswa yang sudah terbiasa dengan sistem lama.
2. Keterbatasan Sumber Daya: Kurangnya sumber daya, baik dalam bentuk dana, waktu, maupun tenaga ahli, dapat menghambat proses konversi kurikulum.
3. Penyesuaian Materi Ajar: Menyelaraskan materi ajar yang sudah ada dengan kurikulum baru memerlukan waktu dan usaha yang signifikan, termasuk penyesuaian modul, silabus, dan metode pengajaran.



4. Pelatihan Dosen: Dosen perlu dilatih agar dapat mengadopsi dan mengimplementasikan kurikulum baru secara efektif, yang memerlukan program pelatihan yang memadai dan berkelanjutan
5. Evaluasi dan Penilaian: Menyusun sistem evaluasi dan penilaian yang sesuai dengan kurikulum baru seringkali menjadi tantangan tersendiri karena harus mencerminkan kompetensi yang diharapkan dari mahasiswa.
6. Keterlibatan Pemangku Kepentingan: Memastikan semua pemangku kepentingan (dosen, mahasiswa, industri, dan pihak terkait lainnya) terlibat dan mendukung proses konversi kurikulum bisa menjadi sulit.
7. Keselarasan dengan Standar Nasional dan Internasional: Kurikulum baru harus sesuai dengan standar pendidikan nasional dan, jika mungkin, internasional, yang memerlukan penelitian dan analisis mendalam.
8. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan: Memastikan implementasi kurikulum baru berjalan lancar dan melakukan penyesuaian yang diperlukan memerlukan sistem monitoring dan evaluasi yang efektif.

Transisi ke *e-learning* dan media pembelajaran modern merupakan langkah strategis dalam menghadapi dinamika pendidikan saat ini. Beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk memperkuat transisi ini meliputi:

1. Pengembangan Konten Interaktif: Mengembangkan konten pembelajaran yang interaktif dan responsif, termasuk video pembelajaran, simulasi, dan konten multimedia lainnya yang menarik perhatian siswa dan mendukung pemahaman konsep secara lebih mendalam.
2. Platform Pembelajaran Digital: Memilih dan mengimplementasikan platform pembelajaran digital yang sesuai dengan kebutuhan institusi dan mudah diakses oleh siswa. Platform ini harus mendukung berbagai fitur seperti pengajaran langsung online, forum diskusi, dan penilaian online.
3. Pelatihan dan Dukungan Teknis: Melakukan pelatihan intensif untuk pengajar dalam penggunaan teknologi pembelajaran, serta menyediakan dukungan teknis yang kontinu untuk memastikan kelancaran proses pembelajaran online.
4. Pengukuran dan Evaluasi: Melakukan pengukuran terhadap efektivitas pembelajaran online dengan menggunakan data dan umpan balik dari siswa dan pengajar. Hal ini penting untuk terus meningkatkan dan menyesuaikan strategi pembelajaran.
5. Inovasi dan Pengembangan Berkelanjutan: Mendorong inovasi dalam penggunaan teknologi pembelajaran, termasuk pengembangan aplikasi mobile, augmented reality (AR), dan virtual reality (VR) untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa.



Dengan memanfaatkan teknologi secara efektif dan terencana, institusi dapat menghadirkan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis, inklusif, dan responsif terhadap perubahan-perubahan dalam pendidikan global saat ini.

6. Perlu diadakan *workshop* kurikulum OBE dengan mengundang narasumber-narasumber spesifik dengan klasifikasi bidang Ilmu di Unpad. Pada workshop diwajibkan menghasilkan output RPS berbasis OBE bagi dosen-dosen yang belum menggunakan kurikulum ini.

### **3.3.3. [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.**

Indikator Kinerja [IKU 3.3] mengukur persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Definisi operasional indikator ini mencakup jumlah program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional, dibagi dengan total program studi, kemudian dikalikan 100%.

Data pada tahun 2023 menunjukkan capaian sebesar 175.9%, melebihi target yang ditetapkan sebesar 15%. Capaian ini menunjukkan bahwa sejumlah besar program studi di Unpad telah memperoleh pengakuan internasional melalui akreditasi atau sertifikat yang diakui pemerintah. Pada tahun 2024, capaian menjadi 36.11%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 28%.

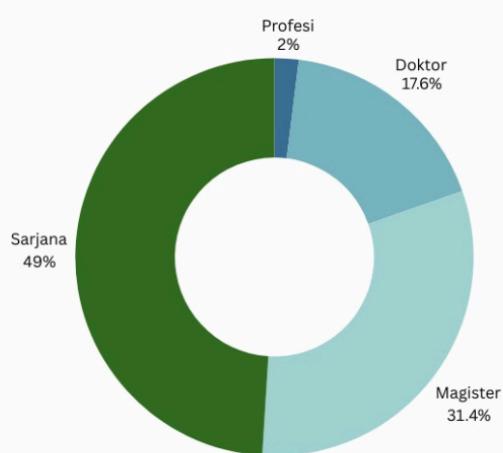
Akreditasi internasional telah menjadi penanda prestasi yang menegaskan kualitas Unpad di tingkat global. Sebagai standar pengakuan yang diakui secara internasional, akreditasi ini memperkuat citra Unpad di mata dunia. Dengan meraih akreditasi internasional, Unpad telah membuktikan kesesuaianya dengan standar dan kriteria yang diakui secara luas, menegaskankomitmenya terhadap kualitas pendidikan yang tinggi dan relevansi global. Akreditasi ini menjadi tolok ukur penting yang memperkuat reputasi dan posisi Unpad di panggung internasional, memungkinkan lulusannya untuk bersaing dan diakui di tingkat global.



Perbandingan dengan target tahun-tahun sebelumnya menunjukkan peningkatan dari capaian tahun 2024. Hal ini mencerminkan upaya terus-menerus Unpad dalam meningkatkan kualitas program studi dan mendapatkan pengakuan internasional. Dalam konteks perbandingan dengan target jangka menengah/akhir Renstra, capaian tahun 2024 menunjukkan komitmen Unpad untuk menjaga dan meningkatkan standar internasional pada program studinya. Analisis program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja mencakup inisiatif untuk meningkatkan kualitas kurikulum, fasilitas, dan sumber daya manusia di setiap program studi. Faktor penyebab keberhasilan mencakup dukungan dari badan akreditasi dan penerapan praktik terbaik. Hambatan yang dihadapi terkait dengan kompleksitas proses akreditasi internasional. Langkah antisipasi termasuk peningkatan koordinasi antar program studi dan penyediaan bimbingan yang lebih intensif dalam persiapan akreditasi internasional.



**Prodi Terakreditasi Internasional Berdasarkan Jenjang**



Grafik ini menunjukkan distribusi program studi yang terakreditasi internasional berdasarkan jenjang pendidikan. Jenjang Sarjana mendominasi dengan hampir separuh dari total program studi terakreditasi internasional. Jenjang Magister juga memiliki porsi yang signifikan, diikuti oleh program Doktor. Sementara itu, program Profesi memiliki porsi yang sangat kecil dalam distribusi akreditasi internasional ini. Grafik ini mencerminkan bahwa sebagian besar program studi yang terakreditasi internasional berada pada jenjang Sarjana dan Magister.

Fakultas	Lembaga	Jenjang	Jumlah
Ekonomi dan Bisnis	ABEST21	Doktor	3
		Magister	6
		Sarjana	5
	FIBAA	Doktor	1
		Magister	2
		Sarjana	2
Farmasi	ASIIN	Doktor	1
		Magister	2
		Profesi	1
		Sarjana	1
		Doktor	1
		Magister	2
Hukum	FIBAA	Magister	1
		Sarjana	1
		Doktor	1
		Magister	1
		Sarjana	1
		Doktor	1
Ilmu Komunikasi	AQAS	Magister	1
		Sarjana	5
		Magister	1
		Sarjana	2
		Sarjana	2
		Sarjana	1
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	ASIIN	Magister	2
		Sarjana	3
		Sarjana	1
	IABEE	Magister	2
		Sarjana	2
		Sarjana	1
Perikanan dan Ilmu Kelautan	RSC	Magister	2
		Sarjana	3
		Sarjana	1
	ASIIN	Magister	2
		Sarjana	1
		Sarjana	1
Peternakan	IMarEST	Doktor	1
		Sarjana	2
		Doktor	1
		Magister	2
		Sarjana	1
		Sarjana	1
Psikologi	FIBAA	Doktor	1
		Magister	2
		Sarjana	1
		Doktor	1
		Magister	2
		Sarjana	1
Sekolah Pascasarjana	AQAS	Doktor	1
		Magister	1
		Doktor	1
		Magister	1
		Sarjana	1
		Sarjana	1
Teknik Geologi	IABEE	Doktor	1
		Sarjana	1
Teknologi Industri Pertanian	IABEE	Sarjana	1

Gambar 3.2 Prodi Terakreditasi Internasional Berdasarkan Jenjang



Terdapat 26 prodi telah terakreditasi internasional dari total 72 program studi dalam kategori IKU ini, capaian 36,11%. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi yaitu:

1. Pengumpulan Data dan Dokumen: Institusi pendidikan harus mengumpulkan dan menyusun berbagai dokumen dan data yang relevan, seperti laporan kinerja akademik, fasilitas, kurikulum, dan laporan keuangan.
2. Evaluasi Internal: Sebelum mengajukan akreditasi, institusi harus melakukan evaluasi internal untuk memastikan semua standar dan kriteria akreditasi telah terpenuhi. Ini sering kali melibatkan berbagai pihak, termasuk dosen, staf administrasi, dan mahasiswa.
3. Pengajuan dan Verifikasi Dokumen: Setelah pengumpulan data, dokumen-dokumen tersebut harus diajukan kepada badan akreditasi yang berwenang. Badan akreditasi kemudian akan melakukan verifikasi dan pemeriksaan awal terhadap dokumen yang diajukan.
4. Visitasi Lapangan: Tim asesor dari badan akreditasi akan melakukan kunjungan ke institusi untuk memeriksa kondisi sebenarnya di lapangan, termasuk wawancara dengan dosen, staf, dan mahasiswa, serta inspeksi fasilitas.
5. Penilaian dan Rekomendasi: Berdasarkan hasil visitasi dan dokumen yang telah diserahkan, tim asesor akan membuat laporan penilaian dan rekomendasi. Proses ini memerlukan analisis mendalam dan penilaian yang objektif.
6. Pengambilan Keputusan: Laporan penilaian dan rekomendasi kemudian diajukan kepada komite akreditasi untuk pengambilan keputusan akhir mengenai status akreditasi institusi tersebut.
7. Tindak Lanjut: Setelah keputusan akreditasi diberikan, institusi mungkin perlu melakukan perbaikan atau penyesuaian berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh tim asesor untuk mencapai atau mempertahankan status akreditasi.
8. Pemeliharaan dan Evaluasi Berkelanjutan: Proses akreditasi tidak berhenti pada pemberian status akreditasi saja. Institusi harus terus memelihara standar yang telah ditetapkan dan siap untuk evaluasi ulang pada periode tertentu.
9. Salah satu permasalahan terkait kesenjangan data ajuan dan hasil proses adalah beberapa Prodi telah terakreditasi pada Lembaga akreditasi Internasional namun tidak masuk kategori Lembaga yang diakui Kemendikti Saintek

Untuk mengantisipasi kendala tersebut, Unpad telah melakukan berbagai upaya, adalah:

1. Tim Dediaksi dan Rencana Kerja: Bentuk tim kerja khusus yang terdiri dari stakeholder utama termasuk dosen, administrator, dan staf pendukung. Buat rencana kerja yang jelas dengan tugas dan tanggung jawab yang terdefinisi untuk setiap anggota tim.
2. Audit Awal dan Evaluasi Gap: Lakukan audit awal terhadap prodi untuk mengevaluasi kepatuhan terhadap standar akreditasi internasional yang ditargetkan. Identifikasi gap atau kekurangan yang perlu segera diperbaiki.



- 
3. Pelatihan dan Bantuan Teknis: Berikan pelatihan intensif kepada staf prodi tentang persyaratan akreditasi internasional dan cara penyusunan dokumen assessment yang efektif. Pastikan mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk mengelola proses ini dengan baik.
  4. Pengumpulan Data dan Bukti: Mendorong percepatan pengumpulan data dan bukti untuk mendukung assessment prodi. Ini mencakup data akademik, hasil pembelajaran, profil dosen, fasilitas fisik, dan lain-lain yang relevan dengan kriteria akreditasi.
  5. Konsultasi dan Review Berkala: Lakukan konsultasi reguler dengan tim akreditasi atau konsultan eksternal untuk mendapatkan umpan balik dan review berkala terhadap dokumen assessment yang disusun. Hal ini membantu memastikan bahwa dokumen-dokumen yang disiapkan memenuhi standar yang diharapkan.
  6. Penggunaan Teknologi Pendukung: Manfaatkan teknologi seperti sistem manajemen informasi atau platform kolaboratif untuk memfasilitasi kerja tim, pengumpulan data, dan penyimpanan dokumen. Ini dapat membantu mengoptimalkan efisiensi dan kelancaran proses.

### **3.4. Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi**

#### **3.4.1. [IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB**

Indikator Kinerja Keuangan (IKK) mengukur rata-rata predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Satuan Kerja (Satker) dengan predikat minimal BB. Definisi operasionalnya adalah nilai predikat yang diberikan pada SAKIP Satker, dengan skala nilai minimal BB.

Universitas Padjadjaran berhasil meraih predikat A dalam penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tahun 2024, dengan total nilai 86.3. Predikat ini mencerminkan tingkat akuntabilitas kinerja yang sangat baik dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban pelaksanaan program serta kegiatan universitas.



Capaian ini diraih berdasarkan penilaian pada empat komponen utama dengan rincian sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja (bobot 30%) memperoleh nilai 27, mencerminkan keselarasan antara rencana strategis universitas dengan target kinerja yang telah ditetapkan;
2. Pengukuran Kinerja (bobot 30%) memperoleh nilai 27, menunjukkan kemampuan Universitas Padjadjaran dalam memonitor dan mengukur pencapaian target secara efektif;
3. Pelaporan Kinerja (bobot 15%) memperoleh nilai 12.3, menegaskan transparansi dan kualitas laporan kinerja yang disampaikan secara akurat dan tepat waktu;
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (bobot 25%) memperoleh nilai 20, mencerminkan evaluasi internal yang dilakukan secara konsisten untuk memastikan efektivitas pelaksanaan program kerja.

Predikat A ini menunjukkan komitmen Universitas Padjadjaran dalam mengelola akuntabilitas kinerja secara profesional, transparan, dan berorientasi pada hasil yang berdampak positif. Keberhasilan ini juga mencerminkan dukungan seluruh sivitas akademika dalam mengoptimalkan tata kelola yang baik (*good governance*) serta mendukung capaian visi universitas menjadi institusi pendidikan tinggi berkelas dunia. Universitas Padjadjaran akan terus berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja melalui pengembangan sistem yang adaptif, novatif, dan responsif terhadap dinamika kebutuhan pendidikan tinggi di masa depan.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala/permasalahan diantaranya adalah:

1. Komunikasi yang Kurang Efektif: Kurangnya komunikasi yang baik antara berbagai departemen dan unit kerja dapat menyebabkan miskomunikasi dan keterlambatan dalam pengumpulan data.
2. Keterbatasan Sumber Daya: Keterbatasan dalam hal tenaga kerja, teknologi, dan dana dapat menghambat proses pengumpulan data dan koordinasi.
3. Ketidakpastian dan Ketidaksesuaian Data: Data yang dikumpulkan mungkin tidak konsisten atau tidak lengkap, yang dapat menghambat analisis yang akurat dan pembuatan keputusan yang tepat.
4. Resistensi Terhadap Perubahan: Beberapa staf mungkin menunjukkan resistensi terhadap perubahan atau prosedur baru yang diperlukan untuk monev, menghambat proses pengumpulan data.
5. Kurangnya Pelatihan: Staf yang terlibat dalam proses monev mungkin tidak memiliki pelatihan atau pemahaman yang cukup tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data dengan benar.



6. Integrasi Sistem yang Buruk: Sistem informasi yang tidak terintegrasi dengan baik dapat menyebabkan duplikasi data, kesalahan, dan kesulitan dalam mengakses data yang diperlukan.
7. Prioritas yang Bertentangan: Tugas monev mungkin tidak dianggap prioritas oleh beberapa departemen, sehingga alokasi waktu dan sumber daya untuk pengumpulan data menjadi terbatas.
8. Keterbatasan Waktu: Waktu yang terbatas untuk mengumpulkan dan mengolah data seringkali menjadi hambatan besar, terutama jika proses ini dilakukan secara manual.
9. Regulasi dan Kepatuhan: Persyaratan regulasi dan kepatuhan yang kompleks dapat menyulitkan pengumpulan data yang diperlukan untuk monev.

Untuk mengantisipasi berbagai kendala dan permasalahan tersebut, Unpad telah melakukan berbagai upaya, diantaranya adalah:

1. Sosialisasi Target Kinerja: Adakan sesi briefing dan workshop secara rutin untuk memperkenalkan target kinerja kepada seluruh staf dan pemangku kepentingan terkait. Gunakan berbagai media komunikasi seperti pertemuan langsung, newsletter, atau platform digital internal untuk memastikan bahwa semua pihak memahami dengan jelas target-target yang ingin dicapai.
2. Prosedur Operasional Standar (SOP) untuk Monev Kinerja: Susun SOP yang detail dan jelas mengenai proses monitoring dan evaluasi kinerja, termasuk metode pengumpulan data, frekuensi pelaksanaan, dan prosedur pelaporan. Libatkan staf terkait dalam penyusunan SOP untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan operasional dan tujuan strategis organisasi.
3. Tata Cara Monev Kinerja dan Pelaporan: Tentukan tata cara yang sistematis dan transparan untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian target kinerja. Pastikan penggunaan indikator kinerja yang relevan dan pengukuran yang akurat sesuai dengan tujuan dan visi institusi.
4. Kompilasi Laporan Kinerja Unit: Buat format laporan kinerja yang terstandarisasi dan mudah dipahami untuk setiap unit atau divisi; Lakukan pelatihan kepada staf terkait mengenai cara menyusun laporan kinerja yang efektif dan informatif. Tetapkan jadwal rutin untuk pengumpulan dan kompilasi laporan kinerja dari seluruh unit, serta pemeriksaan kualitas sebelum laporan tersebut diumumkan kepada pemangku kepentingan.



### **3.4.2. [IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atau Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80**

Indikator Kinerja Keuangan (IKK) mengukur rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satuan Kerja (Satker) dengan nilai minimal 80. Definisi operasionalnya adalah nilai kinerja anggaran yang diberikan pada pelaksanaan RKA-K/L Satker, dengan skala nilai minimal 80.

Pada tahun 2023 menunjukkan bahwa capaian nilai kinerja anggaran Satker adalah 96, melampaui target minimal 80. Pada tahun 2024, capaian nilai kinerja tetap tinggi, mencapai 95 dari target 93, dan masih memenuhi standar kualitas minimal yang ditetapkan.

Perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya menunjukkan konsistensi dalam mempertahankan tingkat nilai kinerja yang tinggi. Hal ini mencerminkan kesinambungan Unpad dalam menjaga efisiensi dan efektivitas pelaksanaan anggaran Satker. Perbandingan dengan target jangka menengah/akhir Renstra menunjukkan bahwa Unpad telah secara konsisten mempertahankan nilai kinerja yang sangat baik dalam pelaksanaan anggarannya.

Analisis program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja mencakup manajemen anggaran yang cermat, monitoring pelaksanaan anggaran secara rutin, dan evaluasi kinerja Satker. Faktor penyebab keberhasilan termasuk pemahaman yang baik tentang kebijakan keuangan, pengawasan yang efektif, dan keterlibatan aktif manajemen dalam proses pengelolaan anggaran. Hambatan yang dihadapi mungkin terkait dengan fluktuasi kondisi ekonomi dan penyesuaian anggaran yang diperlukan. Langkah antisipasi termasuk pemantauan yang cermat terhadap perubahan kondisi eksternal dan upaya peningkatan efisiensi penggunaan anggaran.

### **3.4.3. [IKU 4.3.] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**

Proses pelaksanaan Zona Integritas dilaksanakan secara paralel dengan strategi penguatan pemahaman ke seluruh unit kerja baik direktorat maupun fakultas. Sesuai kontrak Rektor yang berkomitmen untuk dapat melakukan proses finalisasi pelaporan LEK ZI minimum 50% jumlah fakultas yaitu 8 (delapan) fakultas telah diupayakan dan saat ini masih dalam progres pengisian instrumen penilaian.



Proses pelaksanaan dihadapkan kendala sebagai berikut :

1. Permasalahan server inspirasi diktir sebagai sistem informasi pelaporan LKE di lingkungan kementerian khususnya diktir. Tercatat server mengalami kerusakan yang berdampak kepada terhapusnya laporan hingga 3 (tiga) kali. Kerusakan ini berdampak kepada gagalnya proses pelaporan secara berulang untuk dilakukan update ke sistem. Salah satu penanggulangan untuk meminimalisir kehilangan data adalah menyiapkan proses pelaporan berbasis google drive, dimana seluruh data dukung tetap terkumpul di masing- masing unit kerja atau fakultas. Hambatan pelaporan yang adalah perlunya proses update atau entry ulang ke sistem inspirasi diktir jika terjadi kerusakan server.
2. Beberapa kebijakan khususnya dibawah fakultas masih belum memenuhi standar pendukung reformasi birokrasi khususnya mengacu kepada sistem pelaporan LKE Zona integritas. Seperti adanya kebutuhan dukungan proses bisnis, SOP dan pedoman yang benar- benar dijalankan, dan dapat dievaluasi menghasilkan laporanr untuk pendukung kebijakan di periode selanjutnya.
3. Proses pelaporan masih dihadapkan kendala tim pendukung (yang membantu proses pelaporan) yang belum secara khusus memiliki tugas untuk mendukung pelaporan, sehingga dibutuhkan upaya lebih ketika terjadi proses pelaporan atau perbaikan data yang sebelumnya sudah pernah diperbarui.

Berbagai strategi Strategi telah dilakukan untuk mengantisipasi kendala tersebut:

1. Pemenuhan Dokumen Pendukung: Identifikasi dokumen pendukung yang diperlukan sesuai dengan instrumen evaluasi zona integritas. Ini dapat mencakup kebijakan, prosedur operasional standar (SOP), bukti pencatatan, dan dokumen lain yang mendukung penerapan prinsip-prinsip integritas di seluruh unit kerja;
2. Penyusunan dan Revisi Dokumen: penyusunan atau revisi dokumen-dokumen harus sesuai dengan standar dan persyaratan instrumen evaluasi zona integritas yang berlaku. Pastikan dokumen-dokumen ini mencerminkan praktik-praktik terbaik dalam pengelolaanzona integritas dan dapat memberikan bukti konkret terhadap kriteria evaluasi;
3. Pengumpulan Bukti Pendukung:Lakukan pengumpulan secara sistematis terhadap dokumen-dokumen pendukung yang relevan. Pastikan dokumen-dokumen ini tersedia dan dapat diakses dengan mudah saat diperlukan untuk evaluasi atau audit;
4. Intensitas Evaluasi Mandiri:Tingkatkan frekuensi dan kedalaman evaluasi mandiri terhadap implemeentasi zona integritas di setiap unit kerja.Libatkan seluruh staf dan pimpinan dalam proses evaluasi mandiri untuk memastikan pemahaman yang komprehensif tentang prinsip-prinsip integritas serta implementasinya dalam praktik sehari-harii



5. Monitoring dan Perbaikan Berkelaanjutan: Lakukan monitoring secara terus-menerus terhadap kemajuan dan keefektifan implementasi zona integritas berdasarkan hasil evaluasi mandiri dan eksternal. Tetapkan mekanisme untuk melakukan perbaikan berkelanjutan berdasarkan temuan evaluasi, serta adopsi praktik terbaik dalam menerapkan prinsip-prinsip integritas.
6. Penguatan proses bisnis Unpad yang telah mengacu berdasarkan dasar-dasar Reformasi birokrasi sesuai dengan standar Zona integritas;
7. Penguatan beberapa area perubahan khususnya di manajemen perubahan, pengawasan, dan layanan publik. Penguatan ini mencakup kepada kebijakan proses, penguatan SDM dan peningkatan fasilitas berbasis Teknologi Informasi;
8. Adanya unit khusus yang fokus melakukan pengawasan atas jalannya proses Reformasi birokrasi berdasarkan standar Zona integritas.



## Kumulasi Persentasi Capaian Indikator Kerja Utama

Capaian IKU Kemendikbud mendukung beberapa sasaran strategis diantaranya: meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, dan meningkatnya tata cara kerja satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi. Adapun secara berurutan dari yang tinggi ke yang rendah dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3.3 Tren Capaian Kinerja Unpad



## B. REALISASI ANGGARAN

Universitas Padjadjaran (Unpad) pada tahun 2024 telah merealisasikan berbagai program dalam memajukan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan rencana anggaran Rp.1,739 miliar dan realisasi daya serap anggaran sebesar 94% atau Rp1,623 miliar. Dengan realisasi ini, Unpad diharapkan dapat semakin mengukuhkan prestasinya sebagai universitas terkemuka. Adapun detail dari penjelasan tersebut dapat dilihat pada tabel daya serap anggaran berdasarkan indikator kinerja utama 2024 berikut:

**Tabel 3.2 Tren Capaian Kinerja Unpad**

No	Indikator	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1	IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	Kualitas pendidikan dan MBKM	Pelaksanaan perkuliahan	16.868.512.202	15.787.279.755	93,51
			Pelaksanaan Praktikum Internal Kampus	12.473.088.191	12.203.653.259	97,84
			Pelaksanaan Praktikum Eksternal Kampus	10.540.314.904	10.321.689.916	97,93
			Penyelenggaraan blended learning/ PJJ	47.505.045.277	47.289.625.471	99,54
			Insentif untuk prodi yang menyelenggarakan blended learning/ PJJ	3.750.000	3.750.000	100
2	IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu QS100 by subject, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 Tahun Terakhir	Unpad berdampak dan bermanfaat	Pengabdian kepada masyarakat	5.639.013.000	5.639.013.000	100
			Visiting profesor luar negeri	1.892.665.717	1.581.915.717	83,58



		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen			
3	Inovasi dan Diversifikasi Usaha PTNBH	Pelaksanaan Hibah Internal Unggulan	53.507.459.929	53.471.419.705	99,93
		Kerjasama penelitian dan pengabdian	47.505.045.277	47.289.625.471	99,55
		Hilirisasi hasil penelitian	1.983.200.852	1.975.808.711	99,62
		Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	1.146.030.000	1.145.130.000	99,92
		Pengelolaan jurnal ilmiah	225.030.936	225.030.936	100
		QS World University Ranking	12.618.229.938	12.572.251.168	99,63
		Pusat unggulan Iptek	1.186.888.250	1.186.888.250	100
		Pembuatan direktori produk unggulan dan kepakaran	1.600.000	1.505.000	94,06
		Meningkatkan keterlibatan dosen ke dalam kelompok riset yang sudah mapan	780.000	780.000	100
		Pertemuan ilmiah departemen (Seminar, Kajian literatur, diskusi ilmiah)	113.023.104	111.823.104	98,94
		Pertemuan rutin kelompok riset	16.057.500	16.057.500	100
		Pemetaan potensi publikasi pada jurnal internasional	4.256.878.269	4.138.886.349	97,23
		Pendampingan penulisan artikel ilmiah internasional	8.648.000	8.648.000	100
		Usulan bantuan biaya publikasi jurnal	23.040.663.975	22.589.990.342	98,04
		Menyelenggarakan kegiatan seminar internasional	471.227.000	471.227.000	100
		Mensosialisasikan hasil riset (pameran hasil riset)	199.512.845	199.512.845	100
		Kerjasama dengan PT DL/LN	150.648.964	150.648.964	100



			Peningkatan kualitas kerja sama dengan mitra yang berorientasi pada luaran produk riset yang akan dihilirkan	1.585.726.411	1.585.726.411	100
			Lokakarya produk unggulan dan inovatif	150.875.000	150.875.000	100
			Pelaksanaan penelitian hibah nasional	29.219.832.046	29.219.832.046	100
			Pelaksanaan penelitian hibah Internasional	315.644.500	315.644.500	100
			Income Generate & Branding Improvement	4.654.045.710	4.609.050.710	99,03
			Operasional Penelitian, Pengabdian, Pengembangan Inovasi	96.673.156	96.673.156	100
			Mengikuti Seminar Internasional/Pembicara Seminar Internasional	2.322.567.471	2.322.567.471	100
			Komisi Etik Penelitian	127.191.575	127.191.575	100
[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja						
4			Pengembangan Dosen	47.752.743.189	47.525.567.164	99,5
			Pengusulan studi lanjut DN per tahun	687.117.000	432.117.000	62,89
			Pengusulan studi lanjut LN per tahun	904.746.300	631.950.659	69,85
			Mengusulkan calon GB ke universitas	712.000	712.000	100
			Jumlah calon GB yang diusulkan ke dikti	142.850.000	142.850.000	100
			Pelatihan assesor uji kompetensi	72.197.000	72.197.000	100
			Pendidikan dan Pelatihan Dosen	48.853.653.616	48.497.028.102	99,27



		[IKU 1.1.] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta			
5	Kualitas Pendidikan dan MBKM	Pembinaan mahasiswa bidang penalaran	1.192.060,163	1.191.860,163	99,98
		Pendeklegasian dan pendampungan PIMNAS	842.856,909	842.356,909	99,94
		Pembinaan keorganisasian, minat dan bakat mahasiswa	10.376.300,907	10.021.094,933	96,58
		Keikutsertaan lomba tingkat nasional/Internasional	560.723,410	503.021,831	89,71
		Pembinaan kewirausahaan mahasiswa	55.515,000	55.515,000	100
		CDC & Tracer Study	72.150,000	72.150,000	100
5	Pembelajaran Hybrid dan Kemahasiswaan	Bimbingan Konseling	679.672,552	679.672,552	100
		Pendampingan pelaksanaan kewirausahaan	704.556,875	698.960,875	99,21
		Memfasilitasi kegiatan kewirausahaan mahasiswa dalam inkubator Bisnis	1.390.292,000	1.297.032,810	93,29
		Melaksanakan pelatihan soft skill	449.723,000	449.723,000	100
		Mengikuti kompetisi nasional yang diselenggarakan Kementerian	478.635,776	478.635,776	100
		Pendampingan penulisan PKM	88.835,000	88.835,000	100
		Menyiapkan mahasiswa yang akan mengikuti kompetisi	130.000	130.000	100
		Melaksanakan tracer study dan analisis data	8.154,000	8.154,000	100
		Optimasi peran dan fungsi CDC (Career Development Center)	479.295,004	478.870,004	99,91
		Peningkatan peran alumni dalam rekrutmen lulusan	17.720,160	17.720,160	100
		Pelaksanaan Sertifikasi/ Uji Kompetensi	281.575,635	281.573,935	99,99
		Operasional Kemahasiswaan	719.730,498	705.551,498	98,03



[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi rendah tingkat nasional					
6	Infrastruktur pendidikan dan riset	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	58.117.616.000	58.040.171.833	99,87
			47.505.045.277	47.289.625.471	99,55
		Layanan Teknologi Informasi	19.656.393.965	19.654.332.063	99,98
		Penerimaan Mahasiswa Baru	12.264.809.615	12.245.927.579	99,85
		Pelaksanaan Ujian	1.687.208.766	1.606.172.074	95,20
		Re-orientasi kurikulum pendidikan transformatif	4.533.299.400	4.520.894.400	99,73
		Layanan sumber daya akademik & perpustakaan	108.736.430	108.736.430	100
		Wisuda	5.416.497.767	5.417.327.710	100,01
		Ujian Kompetensi & Profesi	3.146.747.494	3.154.147.494	100,23
		Beasiswa & kesejahteraan mahasiswa	2.666.405.629	2.656.038.516	99,61
		Pengadaan Peralatan Laboratorium Pendidikan	5.506.815.400	5.506.736.512	99,99
		Pengadaan Peralatan Penunjang Pendidikan	102.063.141.217	102.063.141.217	100
		Pengadaan Buku Perpustakaan	63.912.234	63.902.234	99,98
		Pengadaan Peralatan Perkantoran	8.829.863.450	8.829.863.450	100
		Pembangunan dan renovasi gedung	59.501.915.614	59.500.793.609	99,99
		Pengadaan Peralatan Lainnya	2.810.350.870	2.809.825.670	99,98





kualitas pendidikan dan MBKM	Pengembangan dan evaluasi kurikulum berbasis kompetensi	3.260.111.799	3.260.111.799	100
	Penyesuaian kurikulum	350.805.100	344.405.100	98,18
	Menyediakan beasiswa bagi mahasiswa luar negeri	303.100.000	303.100.000	100
	Monitoring pelaksanaan student exchange	252.593.816	252.593.496	99,99
	Pembuatan program integrated summer course	51.490.000	51.490.000	100
	Evaluasi prodi Pascasarjana dan Sarjana	14.400.000	14.332.100	99,53
	Pembuatan program Integrated Summer course	109.341.030	109.341.030	100
	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan	3.499.503.576	3.496.733.511	99,92
	Kampus Merdeka	4.438.569.346	4.131.462.867	93,08
	Operasional Pendidikan	3.739.821.855	3.621.441.912	96,83



		[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra			
7	Inovasi dan Diversifikasi Usaha PTNBH	Peningkatan kerjasama untuk peningkatan reputasi akademik dan income generating	47.509.778.877	47.294.359.071	99,55
		Kerjasama kegiatan dengan pemangku kepentingan	20.500.000	20.460.650	99,81
		Kerjasama pendidikan di tingkat internasional	55.993.718	55.993.718	100
		Optimalisasi kerjasama PT Luar Negeri	183.374.440	183.374.440	100
		Meningkatkan dana kerjasama riset dengan PT dalam atau luar negeri	22.697.346	22.697.346	100
		Melakukan kerjasama pendidikan dalam dan luar negeri	177.889.930	177.889.930	100
		Menjalin kerjasama dengan pemerintah	143.530.000	143.530.000	100
		Kerjasama	350.000.000.000	250.000.000.000	71,43
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah			
8	Riset dan Internasionalisasi mewujudkan Unpad Top 500 Dunia	Akreditasi Institusi	0	1.019.001.531	0
		Akreditasi program studi unggul A	478.715.817	478.040.847	99,86
		Akreditasi program studi Internasional	1.680.115.626	1.680.114.765	99,99
			47.505.045.277	47.289.625.471	99,55
		Pendampingan akreditasi oleh asesor internal	6.745.000	6.745.000	100
		Pendampingan dalam penyusunan dokumen akreditasi	11.599.000	11.599.000	100
		Penyusunan dokumen akreditasi sesuai standar internasional	247.581.220	247.518.364	99,97
		Visitasi akreditasi prodi	3.214.405.683	2.774.756.683	86,32
		Pendampingan dalam penyusunan dokumen akreditasi	4.250.000	4.250.000	100
		Pengajuan akreditasi	1.761.207.000	1.747.868.030	99,24



[IKU 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB					
9	Kapasitas SDM	Pelaksanaan Monev	9.530.000	9.530.000	100
		Operasional Perkantoran	105.395.370.225	104.318.336.914	98,98
		Pengembangan Tenaga Kependidikan	49.743.246.831	49.042.273.025	98,59
		Pemetaan tenaga kependidikan calon peserta pelatihan bahasa asing	80.500.000	80.500.000	100
		Melaksanakan pelatihan bahasa asing	16.625.000	16.625.000	100
		Melaksanakan pelatihan sertifikasi ICT	9.500.000	9.500.000	100
		Pelatihan kemampuan teknis	3.061.500	3.061.500	100
		Pemberian hibah inovasi tendik	413.846.400	413.832.900	99,99
		Optimalisasi peran alumni dalam pengelolaan dana abadi	90.102.285	90.102.285	100
10	Pembelajaran Hybrid dan Kemahasiswaan	Audit Internal	196.329.660	191.153.160	97,36
		Penguatan Tata Kelola dan Kelembagaan	3.000.000	2.975.000	99,17
		DIES	3.114.111.021	3.104.155.456	99,68
		Peningkatan Capaian Indikator Kinerja Utama	28.000.000	28.000.000	100
		Audit Eksternal	573.455.000	573.455.000	100
[IKU 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80					
10	Pembelajaran Hybrid dan Kemahasiswaan	Dukungan Manajemen	47.505.045.277	47.289.625.471	99,55
		Gaji APBN	332.695.240.000	332.691.486.022	99,99
		<b>Total</b>	<b>1.739.439.263.771,500</b>	<b>1.632.059.661.355,40</b>	<b>94</b>



Universitas Padjadjaran (Unpad) merencanakan pengeluaran anggaran tahun 2024 sebesar Rp1,496 miliar. Anggaran ini dialokasikan untuk berbagai sektor, termasuk pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan administrasi. Realisasi daya serap anggaran Unpad pada tahun 2024 mencapai Rp1,299 miliar atau sebesar 92% dari rencana pengeluaran anggaran. Realisasi ini mencerminkan upaya Unpad dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran. Dari data realisasi daya serap anggaran, terlihat bahwa bidang pendidikan memiliki realisasi tertinggi sebesar 91,21%, sementara bidang penelitian memiliki realisasi terendah sebesar 74,82%.

Analisis efisiensi, efektivitas, dan *Value for Money (VfM)* dapat dilakukan berdasarkan data tersebut. Secara efisiensi, Unpad dapat dianggap baik karena berhasil menyerap anggaran sebesar 92% dari rencana. Dengan efektivitas sebesar 91,21% di bidang pendidikan, Unpad telah mencapai targetnya, tetapi di bidang penelitian perlu peningkatan dengan realisasi 74,82%. Konsep *Value for Money* menunjukkan bahwa Unpad telah efisien dalam pengelolaan anggaran dengan realisasi sebesar 83,12%. Namun, untuk mencapai nilai lebih, Unpad perlu meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran, terutama di bidang penelitian yang masih berada di 74,82%. Kesimpulan dari analisis tersebut adalah pengelolaan anggaran Unpad tahun 2024 cukup baik secara ekonomi dan efisiensi. Meskipun demikian, perlu perhatian lebih khusus di bidang penelitian agar target efektivitas dapat tercapai.

Rekomendasi untuk tahun 2024 mencakup peningkatan kualitas perencanaan anggaran, kolaborasi lebih intensif dengan pihak luar, serta pemantauan dan evaluasi yang lebih terstruktur. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan Unpad dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran di semua sektor dan memastikan pencapaian target yang lebih optimal.

## C. Kinerja Lain-lain

### 1. Inovasi

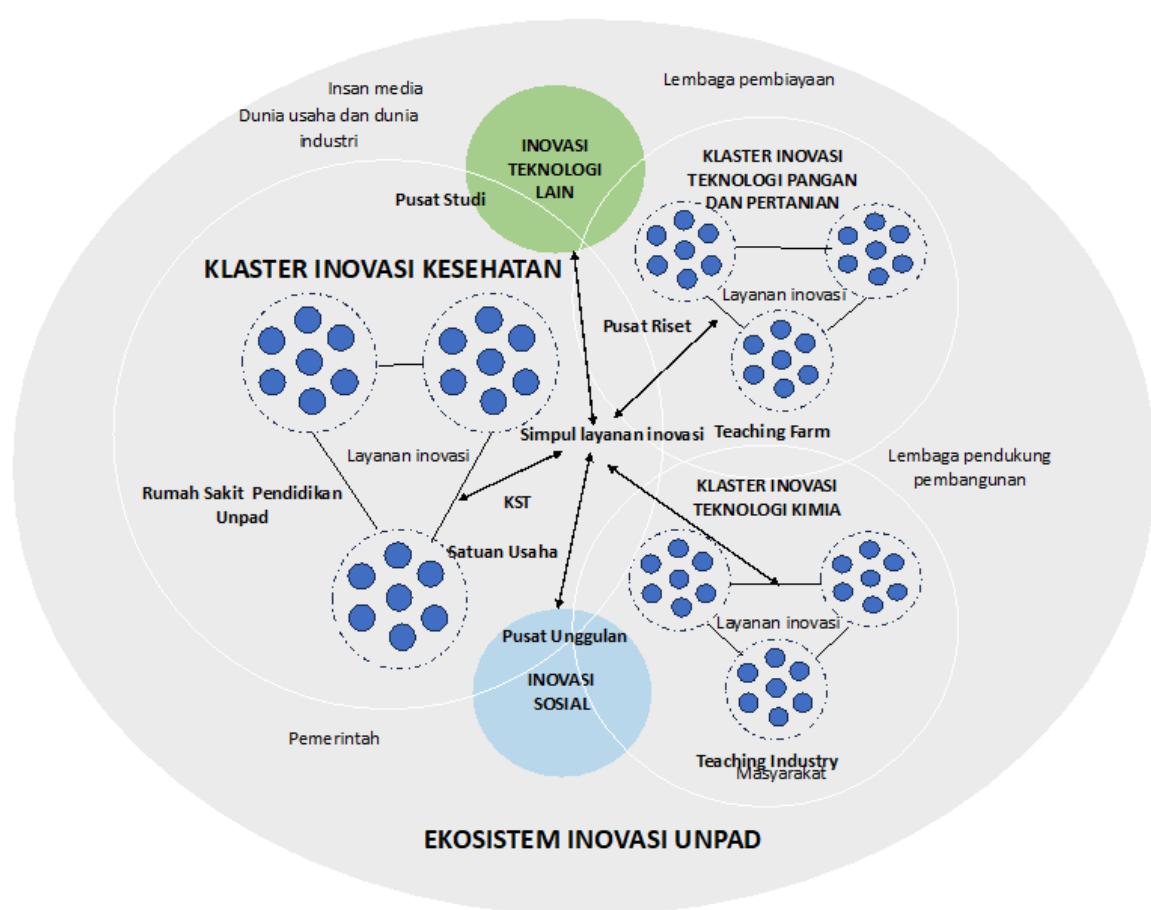
Pada tahun 2024, PTN BH - Universitas Padjadjaran melakukan inovasi

#### 1. Hilirisasi dan Komersialisasi Inovasi

UNPAD telah berhasil membangun ekosistem inovasi yang melibatkan berbagai aktor, seperti pusat riset, pusat unggulan, industri, dan pemerintah (Gambar 3.5). Penguatan ekosistem ini menjadi kunci dalam proses hilirisasi, dengan tersedianya berbagai layanan pendukung seperti administrasi, legal, dan manajemen bisnis untuk membantu proses tersebut. Selain itu, program intervensi seperti mentoring, business matching, dan studi kelayakan telah memastikan bahwa inovasi yang dihasilkan memiliki jalur yang jelas menuju komersialisasi. UNPAD juga menekankan pentingnya memperkuat kolaborasi multidisiplin dan meningkatkan akses pada sumber penganggaran. Skema seperti "*Matching Fund*" dan hibah hilirisasi inovasi telah mendukung upaya hilirisasi dengan menyediakan



penganggaran yang diperlukan untuk mengkomersilkan hasil riset. Ke depan, UNPAD akan fokus pada penguatan aspek kolaborasi dan penganggaran, serta menekankan kualitas publikasi dan inovasi agar dapat mengatasi tantangan yang ada dan memastikan keberlanjutan komersialisasi inovasi.



Gambar 3.4 Ekosistem Hilirisasi dan Komersialisasi Inovasi Unpad

## Produk Komersial-Hilirisasi Produk Riset

Produk yang sudah ada di pasar:

1. UPro (cobranding UnPad dan PT. Prodia Diagnostic Line) real time PCR Porcine Kit diproduksi oleh PT. Prodia Diagnostic Line di Jakarta, manfaat bagi inventor dan unpad adalah royalti, pengembangan laboratorium dengan pendanaan incash dan inkind dari mitra dan reputasi kemanfaatan hasil riset di bidang inovasi kesehatan, inventor: Riezki Amalia, PhD (Fakultas Farmasi);



2. EFI Propolis (6 produk anti aging cream; obat jerawat: suplemen kesehatan) kerjasama dan diproduksi oleh PT. Sains Inovasi Indonesia di Medan. Manfaat yang diterima inventor dan Unpad adalah royalti, pengembangan bee park dan reputasi dan kemanfaatan hasil riset di bidang inovasi kesehatan, Inventor, Dr. Ronny Lesmana (Fakultas Kedokteran);



3. Produk Covid Rapid Test CePad dan beberapa varian produknya untuk rapid test TBC, Chikungunya, Demam Berdarah, jerasama dan produksi oleh PT. Pakar Biomedika Indonesia di Bandung, inventor Dr. Muhammad Yusuf (FMIPA), kemanfaatan untuk Inventor dan Unpad adalah pendapatan hasil usaha, pengembangan mini teaching industry dari dana incash dan inkind mitra dan reputasi kemanfaatan bidang inovasi kesehatan.



4. Cubratin (Suplemen untuk terapi kanker prostat berbasis ekstrak murni curcumin, brazilin dan mangosteen), kerjasama dan diproduksi oleh PT. Habbatussauda Internasional di Bandung. Manfaat yang diterima inventor dan Unpad adalah royalti serta reputasi dan kemanfaatan hasil riset di bidang inovasi kesehatan, inventor Prof. Dr. Sriwidodo dari Fakultas Farmasi

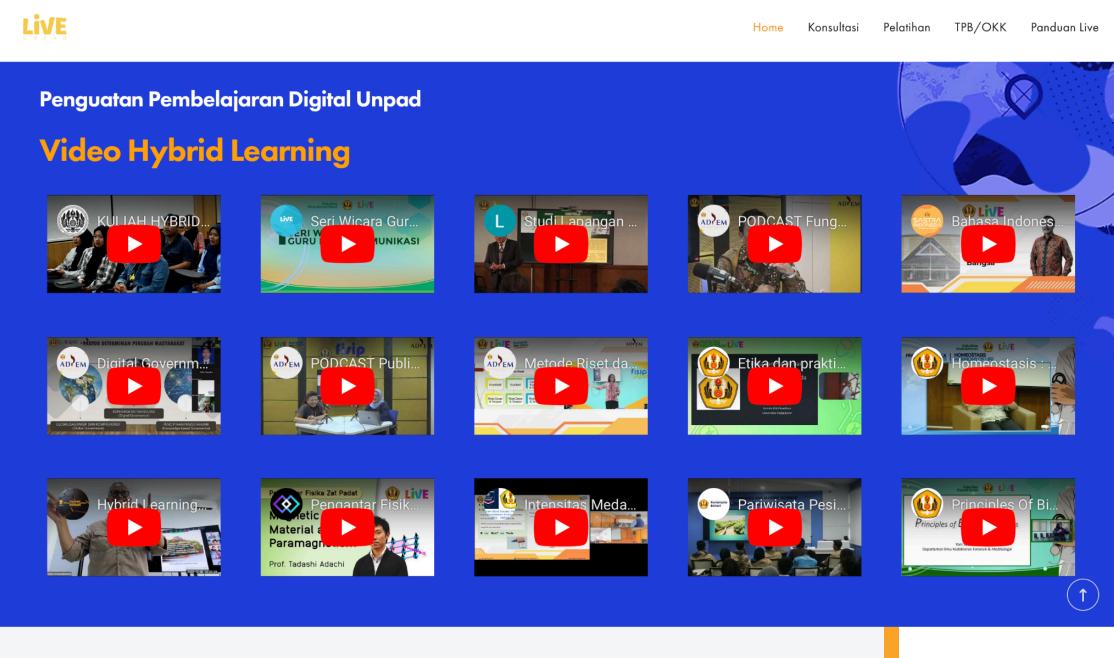
Gambar 3.5 Produk Komersial dan Hilirisasi Riset



## 2. **Penguatan status Unpad sebagai Hybrid University**

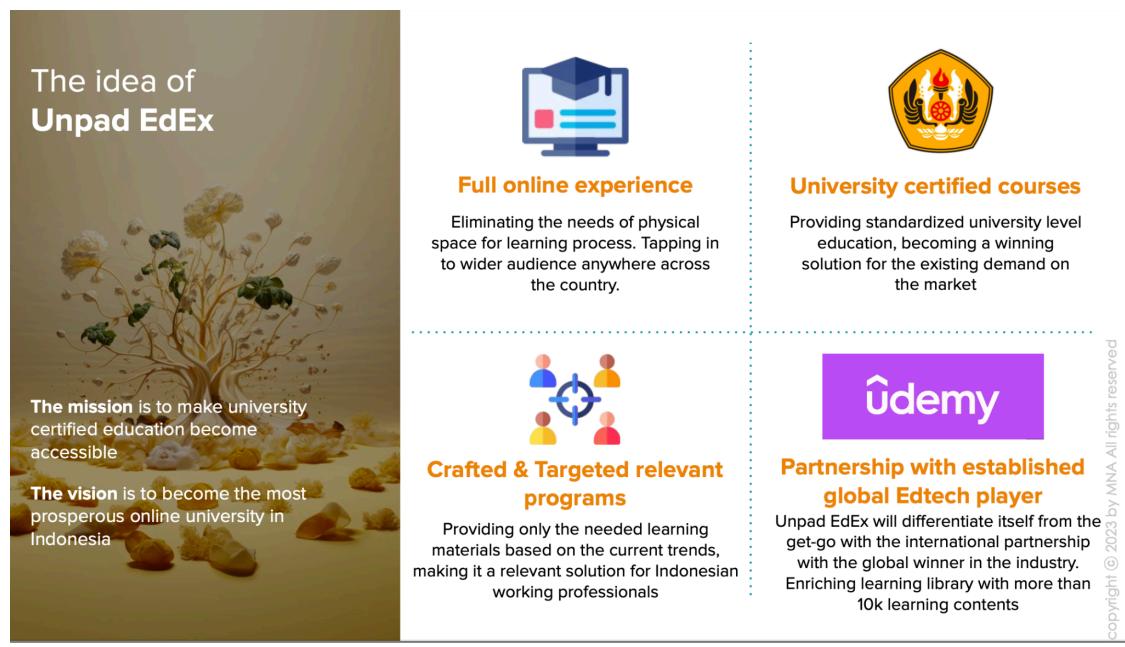
Inovasi Unpad mewujudkan pendidikan berkelanjutan di Era Digital melalui penguatan *Hybrid University*. Tahun 2021 sebagai tanggapan terhadap tantangan globalisasi pendidikan. Melalui pengembangan platform Unpad Luhung, Unpad Edex, dan LMS LiVE, Unpad memperkuat infrastruktur digital, kurikulum, dan kompetensi dosen. Program 'Quick Wins' serta berbagai perlakuan juga diselenggarakan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi era global. Dengan strategi ini, Unpad berhasil mencapai peringkat dunia 596 pada tahun 2024, menegaskan komitmennya terhadap penyelenggaraan pendidikan berkualitas dunia yang inklusif dan bermanfaat bagi masyarakat global dan lokal. Beberapa platform inovasi sebagai implementasi *Hybrid University* ini adalah sebagai berikut:

<b>Unpad Luhung</b>	Luhung, Platform MOOC Unpad yang diperkenalkan pada Tahun 2022, membuka akses pendidikan global dengan lebih dari 200 video, menawarkan kursus online inklusif
<b>LMS LIVE</b>	LMS LiVE, tulang punggung pendidikan hybrid university Unpad, menyediakan 2.000 modul ajar online yang mendukung interaksi, dan pembelajaran jarak jauh secara efektif
<b>Unpad EdEx</b>	EdEx, yang diluncurkan pada tahun 2023, menyediakan kursus dan pelatihan online yang mendukung pengembangan kompetensi khusus di era digital yang lebih terfokus.

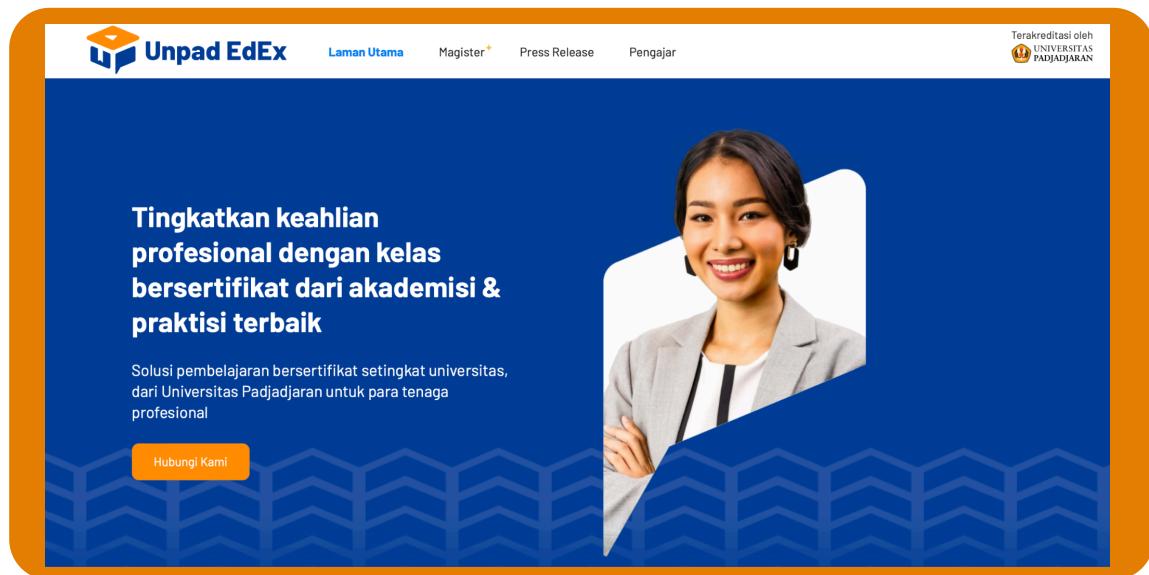


Gambar 3.6 Laman Website LiVe Unpad

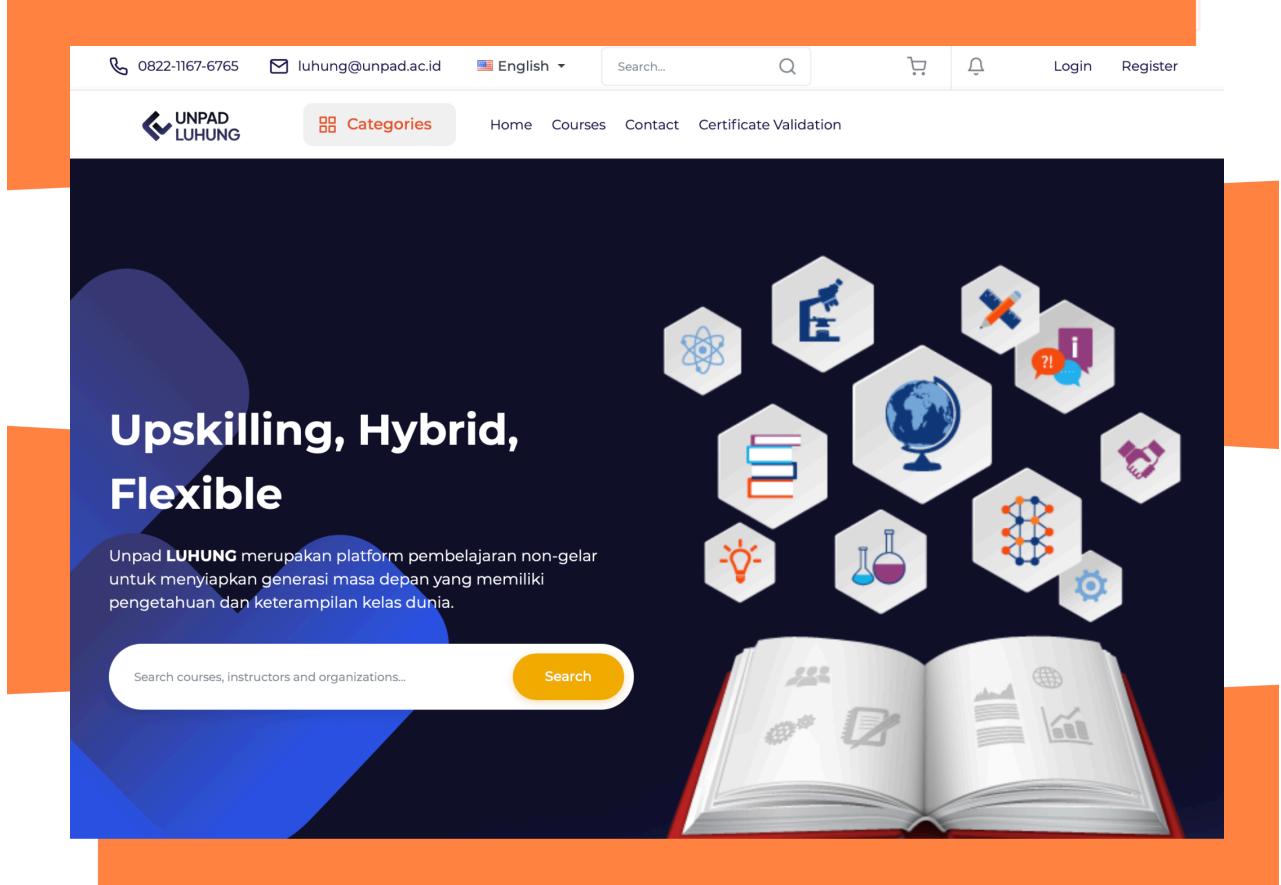




Gambar 3.7 The Idea of Unpad EdEx



Gambar 3.8 Laman Website Unpad EdEx

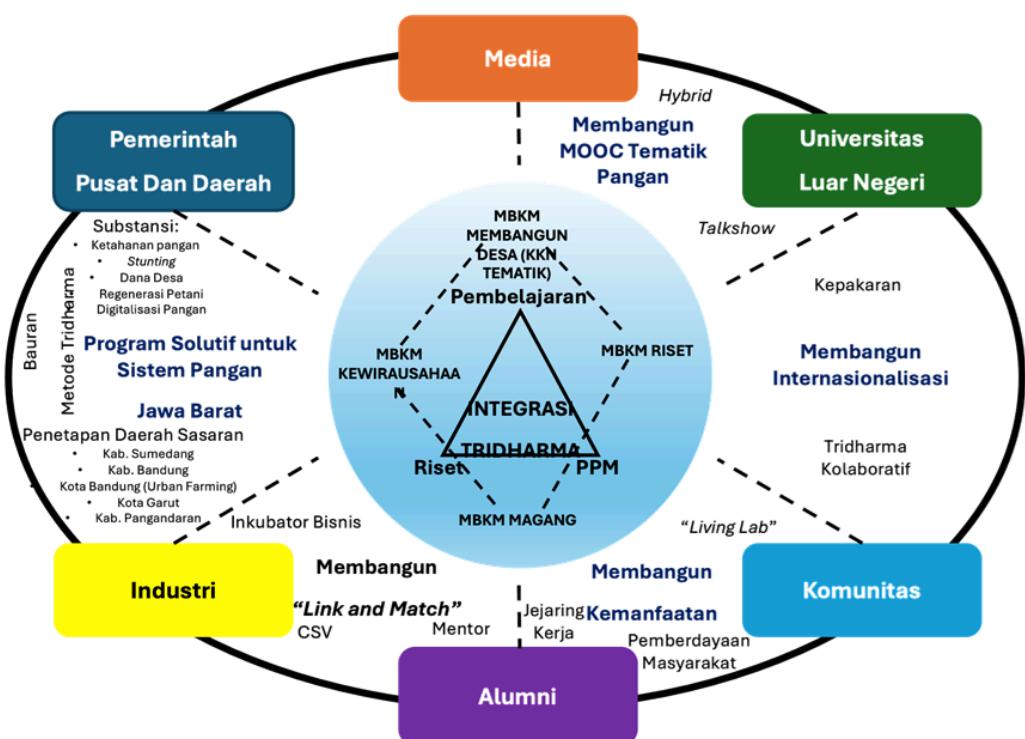


Gambar 3.9 Laman Website Unpad Luhung

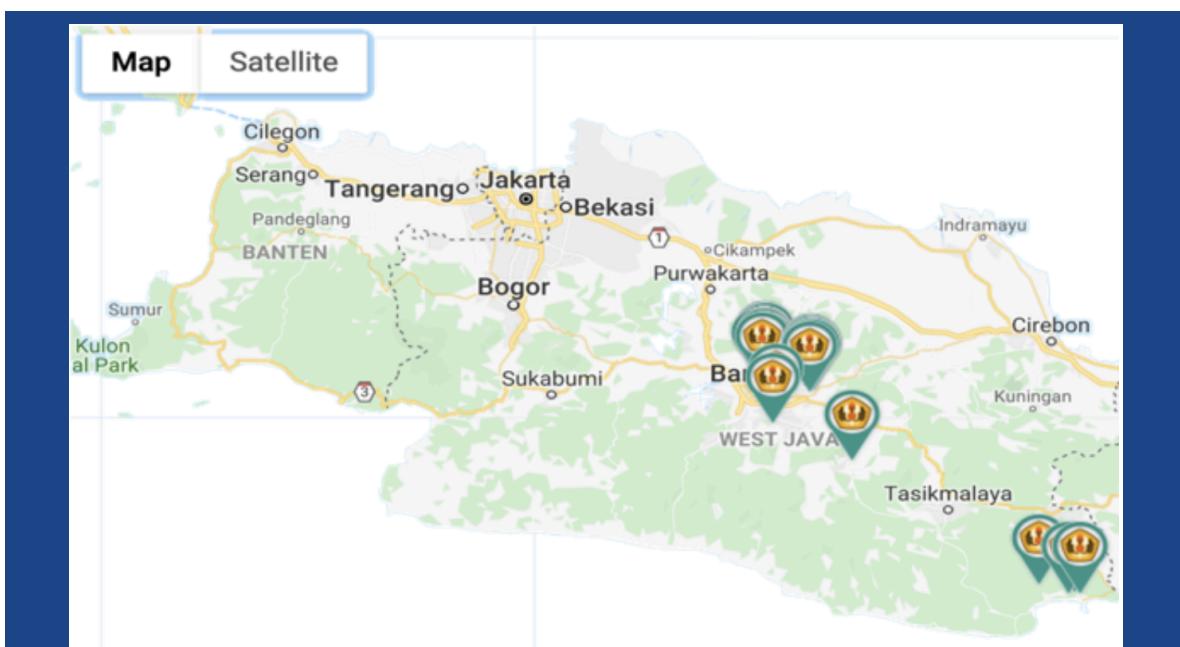
### 3. Program KKN Tematik

Program KKN Tematik Unpad - Jawa Barat Unpad terus mengembangkan KKN Tematik Integratif dengan fokus pada tema-tema strategis di Jawa Barat, seperti ketahanan pangan, stunting, perubahan iklim, perubahan sosial budaya, ekonomi kreatif, dan tujuan pembangunan berkelanjutan (SGDs). Kegiatan KKN tematik ini diadakan dua kali setahun, melibatkan lebih dari 2.000 mahasiswa dan lebih dari 200 dosen pembimbing. KKN Tematik juga berkolaborasi dengan berbagai mitra, seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, BUMN, perusahaan multinasional, dan organisasi pendukung pembangunan baik nasional maupun internasional.





Gambar 3.10 Kerangka Program Tematik Unpad - Jawa Barat



Gambar 3.11 Lokasi Kampus Unpad dalam Rangka KKN Tematik Ketahanan Pangan dan Stunting

## 2. Penghargaan

Pada tahun 2024, PTN BH - Universitas Padjadjaran mendapatkan penghargaan:

- 1. Universitas Padjadjaran Raih Peringkat 4 Nasional QS WUR: Sustainability 2025**



## Global Rank Summary 2025

Universitas Padjadjaran



QS World University Rankings: Sustainability 2025 Fact File  
Universitas Padjadjaran P4

Gambar 3.12 Unpad Ranking 4 di Indonesia untuk Kategori QS Sustainability 2025



## **2. Universitas Padjadjaran Raih Delapan Penghargaan di Anugerah Diktisaintek 2024**

Universitas Padjadjaran berhasil meraih delapan penghargaan pada Anugerah Diktisaintek 2024 yang diselenggarakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi di Graha Diktisaintek Gedung D, Senayan, Jakarta, Jumat 13 Desember 2024. Delapan penghargaan tersebut berasal dari 3 Anugerah Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2 dari Anugerah Kerja Sama, 2 dari Anugerah Humas, dan 1 dari Anugerah PDDikti.



Gambar 3.13 Anugrah Diktisaintek 2024



## Unpad Raih Delapan Penghargaan di Anugerah Diktisaintek 2024

December 16, 2024 | Berita



Gambar 3.14 Piala Anugerah Diktisaintek 2024

### 3. Unpad Raih Peringkat 4 PTN Kualifikasi “Informatif” di Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2024

Universitas Padjadjaran kembali masuk sebagai badan publik dengan kualifikasi “Informatif” pada kategori Perguruan Tinggi Negeri dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2024 yang diselenggarakan Komisi Informasi Pusat RI di Jakarta, Selasa, 18 Desember 2024. Unpad berhasil menduduki peringkat keempat PTN Informatif dengan perolehan nilai sebesar 98,75. Unpad juga berhasil masuk ke dalam nominasi 10 besar penerima Penghargaan Badan Publik Terbaik Nasional “Arkaya Wiwarta Prajanugraha”. Piala Anugerah Keterbukaan Informasi Publik diserahkan Komisioner Komisi Informasi Pusat Samrotunnajah Ismail kepada Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Tata Kelola Unpad Prof. Dr. R. Widya Setiabudi Sumadinata, S.Si., S.I.P., M.T., M.Han.





Gambar 3.15 Piagam Kualifikasi Informatif Unpad pada Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2024

#### 4. Unpad Raih Dua Penghargaan di Anugerah Media Humas 2024

Universitas Padjadjaran meraih dua penghargaan pada ajang Anugerah Media Humas Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Badan Koordinasi Hubungan Masyarakat (Bakohumas) Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik (DJKP) Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. Pengumuman dan pemberian penghargaan disampaikan pada acara yang digelar di Hotel Pullman Bandung Grand Central, Bandung pada Kamis, 10 Oktober 2024. Penghargaan yang diraih Unpad adalah Terbaik Kedua Kategori Penerbitan Media Internal (*Inhouse Magazine*) dan Terbaik Kedua Kategori Website pada klasifikasi Perguruan Tinggi Negeri. Pada kesempatan tersebut, Rektor Unpad, Prof. Arief Sjamsulaksan Kartasasmita, hadir dan menerima penghargaan tersebut.





Gambar 3.16 Rektor Universitas Padjadjaran, Prof. Arief S. Kartasasmita, saat menerima penghargaan Anugerah Media Humas 2024 yang diselenggarakan Bakohumas DJIKP Kemkominfo RI 2024

##### **5. Unpad Masuk 500 Perguruan Tinggi Dunia pada QS WUR 2025**

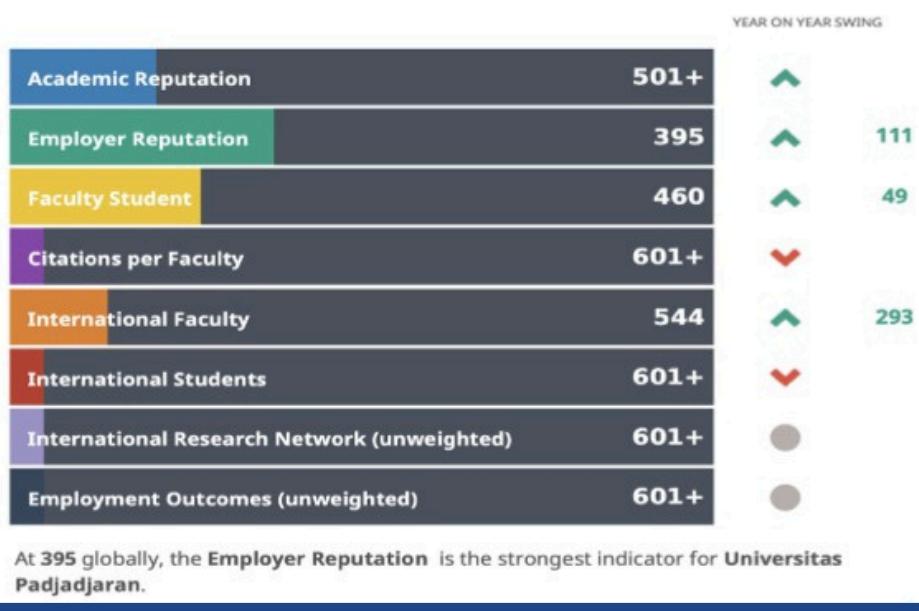
Indikator kinerja dalam renstra terkait dengan WCU yaitu pemeringkatan QS dan THE's WUR. Unpad mampu meningkatkan capaian pemeringkatan versi QS, namun belum berhasil dalam pemeringkatan THE. Uraian berikut menjelaskan keberhasilan transformasi Unpad menuju world class university berdasarkan kriteria QS WUR dan QS *by subject*. Peringkat Unpad dalam *QS World University Rankings* (QS WUR) mengalami peningkatan yang signifikan, dari posisi 902 pada tahun 2021 menjadi 596 pada tahun 2025, mencatat pertumbuhan sebesar 33,9%. Di tingkat regional, dalam QS Asia University Rankings (AUR), Unpad juga mencatatkan peningkatan dari posisi 238 pada tahun 2021 menjadi 160 pada tahun 2024, meningkat sebesar 32,8%. Di tingkat nasional, Unpad secara konsisten menempati posisi 10 besar selama lima tahun terakhir. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan implementasi kebijakan internasionalisasi yang diterapkan dalam Renstra 2020-2024, termasuk program SAFARI, kolaborasi dengan universitas mitra internasional, mobilitas akademik, serta pengembangan sistem informasi yang terpadu.





Gambar 3.17 Skor Parameter Penilaian QS WUR 2025

Keberhasilan ini tidak lepas dari indikator seperti *Academic Reputation* dan *Employer Reputation*, yang memiliki bobot penilaian tertinggi dalam pemeringkatan QS, yang telah menjadi fokus utama dalam upaya peningkatan peringkat Unpad. Aktivitas kunci yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan untuk mendukung peringkat QS WUR termasuk strategi branding melalui pengiriman *newsletter* atau salam kepada calon responden, yang bertujuan untuk memperkenalkan riset, prestasi, serta pusat riset Unpad. Dalam QS WUR by Subject, jumlah subjek yang masuk dalam peringkat meningkat dari satu subjek pada tahun 2020 menjadi lima subjek pada tahun 2024, menunjukkan peningkatan sebesar 400%.



Gambar 3.18 Perubahan Skor pada Parameter Pemeringkatan QS

#### **6. Fikom Unpad Masuk 10 Besar Institusi Pendidikan Komunikasi Terbaik di Asia**

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran terpilih menjadi salah satu dari Top 10 Media & Mass Communication Colleges in Asia berdasarkan pengakuan dari majalah *Asia Education Review*. *Asia Education Review* melakukan pemeringkatan terhadap perguruan tinggi di seluruh Asia setiap tahunnya. Pemeringkatan dilakukan berdasarkan spesifikasi bidang ilmunya masing-masing. Fikom Unpad berhasil menempati peringkat keenam di tingkat Asia. Hal ini menunjukkan komitmen serta kualitas konsisten dalam bidang ilmu komunikasi yang dimiliki Fikom Unpad. Keberhasilan Fikom Unpad dalam meraih peringkat tersebut tidak terlepas dari upaya yang telah dilakukan oleh seluruh elemen di dalamnya. Mulai dari tenaga pengajar berkualitas, kurikulum yang relevan dengan perkembangan industri komunikasi, serta fasilitas memadai. Selain itu, kolaborasi dengan berbagai industri dan lembaga baik dalam maupun luar negeri turut berkontribusi dalam mempersiapkan mahasiswa Fikom untuk berkompetisi di tingkat global. Prestasi ini juga menjadi bukti bahwa peringkat tersebut memiliki reputasi kuat di tingkat regional. Hal ini diharapkan memotivasi fakultas untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran Fikom Unpad untuk mempertahankan rekognisinya sebagai salah satu fakultas komunikasi terkemuka di Asia.



## Universitas Padjadjaran (UNPAD): Advancing Communication Education through Media & Technology Integration



**Dr. Jenny Ratna Suminar, Vice Dean &  
Dr. Dadang Rahmat Hidayat, Dean**

**Prof. Dr. Atwar Bajari, Vice Dean**

Media and Mass Communication colleges in Asia have experienced a surge in popularity among students seeking high-quality education in the field. Among these institutions, the Faculty of Communication Science at Universitas Padiadiaran stands out as a beacon of excellence.

In a significant milestone, the faculty recently attained international accreditation from AQAS Germany for seven of its study programs, marking a pivotal moment in its journey towards global recognition. Currently, the faculty boasts a diverse student body comprising 3,500 individuals from various cities in Indonesia and several other countries. Supported by a team of 119 highly qualified lecturers, many of whom hold the esteemed titles of professors or associate professors, as well as experienced practitioner instructors, the faculty ensures a rich learning experience for its students.

The Faculty of Communication Science at Universitas Padjadjaran emphasizes outcome-based education (OBE) through a curriculum designed to enhance graduates' quality and competence. Supported by learning laboratories, the curriculum integrates TV and radio stations, along with online and digital media channels, providing practical experience. Research conducted by both faculty and students contributes to the teaching and learning process, with outputs published in reputable journals and presented at conferences.

The curriculum prepares students to respond to future developments in media and communication technology by emphasizing analytical skills and the ability to predict the impact of technological changes. Media and communication technology.

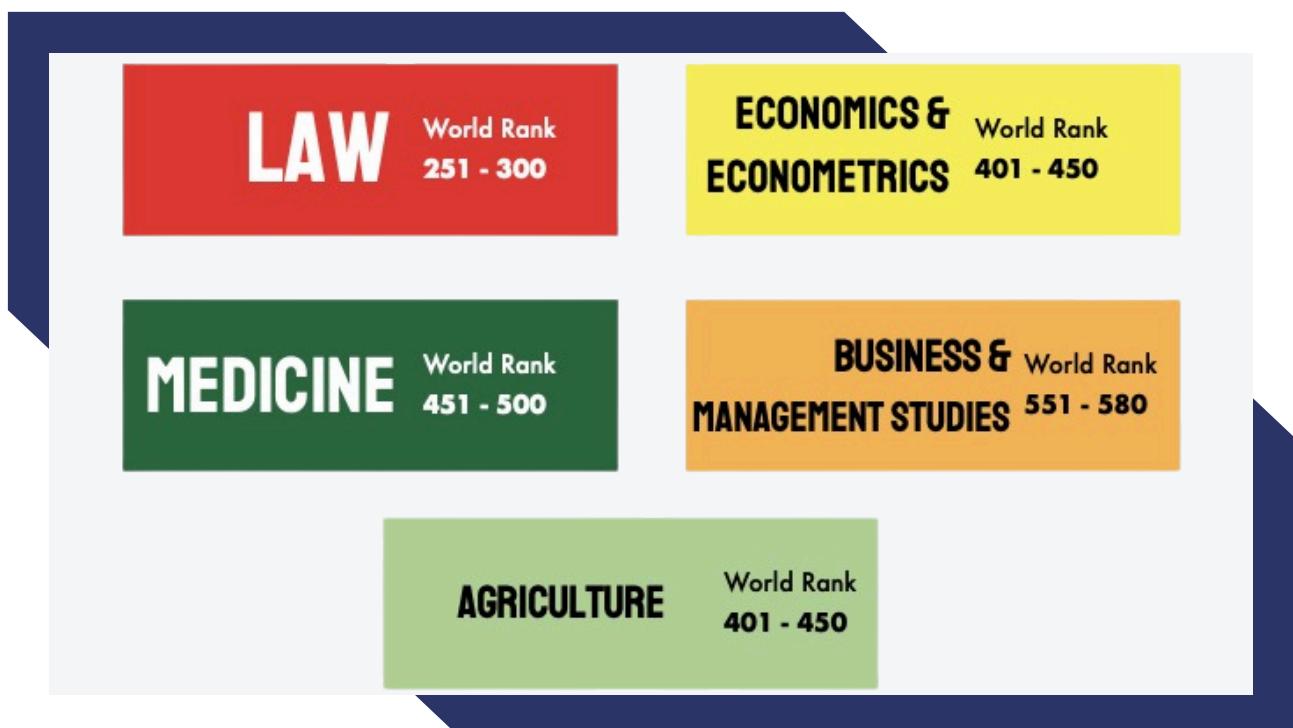
Gambar 3.19 Laman Website Asian Education Review

### 7. Lima Bidang Ilmu Unpad Masuk Pemeringkatan QS WUR by Subject 2024

Universitas Padjadjaran capaian positif pada pemeringkatan QS World University Rankings by Subject atau QS WUR by Subject yang dirilis pada tahun 2024. Pada tahun ini, lima bidang ilmu di Unpad berhasil masuk pemeringkatan tersebut. Lima bidang ilmu tersebut, yaitu Law and Legal Studies (251 – 300), Economics and Econometrics (401 – 450), Agriculture (401 – 450), Medicine (451 – 500), serta Business and Management Studies (551 – 600). Jumlah bidang ilmu yang rekognisi pemeringkatan tahun ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah empat bidang ilmu. Agriculture menjadi bidang ilmu baru yang langsung masuk pada 500 besar pemeringkatan QS WUR by Subject.



Selain adanya tambahan satu bidang ilmu baru, peringkat bidang ilmu Unpad juga meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Bidang ilmu Law and Legal Studies berhasil masuk ke peringkat 251 – 300 dunia setelah sebelumnya berada peringkat 300 – 350. Economics and Econometrics berhasil naik 50 peringkat setelah sebelumnya berada pada posisi 451 – 500. Bidang ilmu Medicine naik setelah sebelumnya berada pada posisi 500 – 551.



Gambar 3.20 Bidang Ilmu Unpad Masuk QS WUR by Subject 2025

#### **8. Unpad Sumbang 8 Nama dalam Top 2 Persen Ilmuwan Dunia World's Top 2 Percent**

**Scientist 2024 yang dikeluarkan Stanford University dan Elsevier**

Universitas Padjadjaran mencatatkan 8 nama dalam Daftar 2 Persen Ilmuwan Teratas Dunia (World's Top 2 Percent Scientist 2024) yang dikeluarkan oleh Stanford University dan Elsevier pada September 2024. Di tingkat nasional, Unpad menempati 5 Besar dalam jumlah ilmuwan yang masuk pada data tersebut. Daftar ini disusun berdasarkan jumlah publikasi dan seberapa sering penelitian mereka dijadikan rujukan oleh peneliti lain dari seluruh dunia. Tahun 2024 ini, tercatat 150 ilmuwan dari Indonesia masuk ke dalam data peneliti bergengsi dunia ini. Dengan adanya pendidik Unpad masuk ke dalam daftar ilmuwan yang berpengaruh, ini sesuai dengan visi kita bermanfaat dan mendunia.



Dosen dan mahasiswa Unpad yang tercatat dalam daftar peringkat tersebut adalah Prof. Muchtaridi, S.Si., Apt., M.Si., Ph.D (Fakultas Farmasi), Prof. Nasrul Wathoni, S.Si., Apt., M.Si., Ph.D. (Fakultas Farmasi), Prof. Rizky Abdulah, S.Si., Apt., PhD. (Fakultas Farmasi), Prof. Dr. Eng. I Made Joni, M.Sc. (Fakultas MIPA), Prof. Dr. Unang Supratman, MS (Fakultas MIPA), Qorinah Estiningtyas Sakilah Adnani, S.ST., M.Keb., Ph.D (Fakultas Kedokteran) dan dua mahasiswa Fakultas Kedokteran Unpad, yaitu Ian Huang (Spesialis Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah, lulus Juli 2022) dan Raymond Pranata (Spesialis Penyakit Dalam). Secara nasional, Unpad masuk dalam 5 Besar perguruan tinggi dan badan riset di peringkat tersebut, setelah Institut Teknologi Bandung (14 peneliti), Universitas Indonesia (13), Badan Riset dan Inovasi Nasional (9), Universitas Padjadjaran (8), Universitas Diponegoro (8), Universitas Gadjah Mada (7), Universitas Airlangga (7) dan Universitas Hasanuddin (6).



Gambar 3.21 Peneliti Unpad dalam World's Top 2 Percent Scientist



**9. Universitas Padjadjaran meraih peringkat 1 nasional Indikator Terbaik Environmental Research dan Health & Wellbeing 2025**

Universitas Padjadjaran meraih peringkat pertama nasional Indikator terbaik dalam

- *Environmental Impact - Environmental Research*
- *Social Impact - Health & Wellbeing*



Gambar 3.22 peringkat 1 nasional Indikator Terbaik Environmental Research dan Health & Wellbeing 2025

**10. Universitas Padjadjaran meraih Peringkat 5 di Indonesia Bidang Kesehatan Versi The WUR by Subject 2025**

Universitas Padjadjaran menempati peringkat ke-5 secara nasional sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) terbaik di Indonesia dalam bidang kesehatan menurut pemeringkatan THE WUR by Subject 2025. Secara global, Unpad berada dalam rentang peringkat 801-1.000 dengan total skor 20,7-26,7. Evaluasi ini didasarkan pada lima pilar utama, yaitu: Pengajaran, Lingkungan Penelitian, Kualitas Penelitian, Hubungan dengan Industri, serta Prospek Internasional.

### **3. Program Crosscutting / Collaborative**

Pada tahun 2024, Universitas Padjadjaran telah melaksanakan berbagai program kolaboratif dan menandatangani perjanjian kerja sama dengan perguruan tinggi dari negara serta menjalin kemitraan dengan mitra lainnya. Beberapa program kolaboratif tersebut antara lain sebagai berikut.

#### **A. Program Crosscutting/Collaborative pendukung IKU 1.1**

a. Universitas Padjadjaran melalui Pusat Pengembangan Karier Unpad menggelar pameran kerja bertajuk “*Unpad Job Fair 2024*” dengan tema “*Bridging Dreams, Empowering Career!*” di Graha Sanusi Hardjadinata Unpad, Jalan Dipati Ukur No. 35, Bandung, pada Selasa dan Rabu, 28-29 November 2024. Berkolaborasi dengan 37 mitra, kegiatan ini menjembatani pengunjung, khususnya mahasiswa dan lulusan Unpad dengan peluang karir di berbagai bidang melalui wawasan karier, membangun jaringan, dan melamar magang atau pekerjaan secara langsung. *Unpad Job Fair 2024* menjadi wujud nyata komitmen Universitas Padjadjaran dalam mendukung mahasiswanya memasuki dunia kerja yang semakin kompetitif. Dengan kolaborasi dari berbagai mitra perusahaan, acara ini tidak hanya menjadi ajang pencarian kerja, tetapi juga memberikan nilai tambah berupa edukasi dan pengembangan diri bagi para peserta.-



Gambar 3.23 Sekretaris Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Prof. Anwar Sanusi Ph.D., memukul gong simbol dimulainya Unpad Job Fair 2024

- b. Sejak 2021 Unpad mendapatkan lisensi sebagai Lembaga Sertifikasi Profesi P1 dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) RI sehingga dapat melaksanakan sertifikasi kompetensi / uji kompetensi mandiri bagi para mahasiswa. Salah satu kegiatan di 2024 yaitu Unpad bekerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Administrasi Perkantoran Nusantara (LSP AP-N) menyelenggarakan kegiatan Uji Kompetensi Pengelolaan Administrasi Kantor pada 8-9 Maret 2024 yang diikuti 320 mahasiswa Unpad.
- c. Unpad menyediakan direktori beasiswa yang dapat diakses oleh mahasiswa dan lulusan yang berminat melanjutkan studi. Informasi mengenai berbagai program beasiswa, termasuk persyaratan dan prosedur pendaftaran, tersedia untuk membantu lulusan merencanakan pendidikan lanjutan mereka. Link direktori beasiswa: <https://beasiswa.unpad.ac.id/>

### B. Program Crosscutting/Collaborative pendukung IKU 1.2

#### a. MBKM

Pada tahun 2024, Universitas Padjadjaran (Unpad) telah melaksanakan berbagai kegiatan terkait program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dari Ditjen Dikti Kemendikbudristek RI. Diantaranya kegiatan MBKM seperti Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) diikuti 102 mahasiswa Universitas Padjadjaran, kegiatan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 4 Outbound yang diikuti 80 mahasiswa, dan berbagai kegiatan MBKM lainnya.



Gambar 3.24 Mahasiswa peserta Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka dilepas secara resmi oleh Universitas Padjadjaran



b. Program Beasiswa yang Mendorong Keterlibatan Mahasiswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler  
Portal beasiswa untuk mahasiswa Unpad menyediakan berbagai program beasiswa dari mitra yang tidak hanya mendukung prestasi akademik tetapi juga mendorong mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan organisasi, baik di dalam maupun luar kampus. Sebagai contoh, Djarum Beasiswa Plus, BSI Scholarship Prestasi, dan Beasiswa BAZNAS Jabar. Program-program tersebut dapat diakses dari link: <https://beasiswa.unpad.ac.id/>

c. Jalur Seleksi Masuk Universitas Padjadjaran

Unpad memfasilitasi Seleksi Kerjasama-UTBK dan Rapor yang dikhkususkan untuk peserta yang direkomendasikan oleh institusi/lembaga yang telah memiliki Memorandum of Understanding (MoU) atau Surat Perjanjian Kerja sama (SPK) Tridharma Perguruan Tinggi dengan Universitas Padjadjaran. Seleksi Kerja sama Universitas Padjadjaran didasarkan pada nilai Ujian Seleksi Masuk Universitas Padjadjaran (SMUP) atau nilai UTBK dan Rapor tahun berjalan. Seleksi ini melibatkan serangkaian tahapan yang bertujuan untuk memilih di antara calon peserta kerja sama yang memiliki potensi akademik, kompetensi, dan kualifikasi yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan program kerja sama. Informasi kegiatan tersebut dapat diakses dari link: [smup.unpad.ac.id](http://smup.unpad.ac.id).

Disamping itu terdapat jenis seleksi masuk melalui jalur Minat dan Bakat/Prestasi Non-Akademik di bidang Riset dan Inovasi, Olahraga, Seni Budaya, Penghafal Kitab Suci, dan Kegiatan Keagamaan Lainnya. Jalur ini memungkinkan mahasiswa untuk memilih program studi sesuai minat dan bakat mereka, termasuk lintas departemen dan program vokasi. Inisiatif ini mendorong mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka di luar program studi utama, serta meraih prestasi di berbagai bidang.



### **C. Program Crosscutting/Collaborative pendukung IKU 2.1**

Universitas Padjadjaran telah menjalin berbagai kerja sama dengan mitra eksternal untuk meningkatkan persentase dosen yang terlibat dalam kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di industri, atau membimbing mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi (Daftar kerja sama: <https://www.unpad.ac.id/universitas/kerjasama/>). Mitra kerja sama berupa Perguruan Tinggi Dalam dan Luar Negeri serta institusi selain perguruan tinggi. Adanya Unpad-BCE (Unpad BUMN *Center of Excellence*) juga merupakan platform bagi sivitas akademika Unpad untuk berkontribusi dalam pengembangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam rangka mendorong penguatan dalam tiga aspek utama: kelembagaan, sumber daya manusia, dan sinergitas antar BUMN.

### **D. Program Crosscutting/Collaborative pendukung IKU 2.2**

Melalui beragam pusat riset dan inovasi dengan berbagai disiplin ilmu, Unpad berkomitmen untuk terus menghasilkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai kebutuhan masa depan. Pada 22 Agustus 2024, Universitas Padjadjaran gelar Unpad *Industry Gathering* untuk apresiasi Kerja Sama Mitra. Penganugerahan Unpad *Most Valuable Partner Award* diberikan kepada mitra-mitra terbaik dalam 6 kategori: *Best Research Collaboration*: PT. Cendo Pharmaceutical Industries Best Innovative and Excellent Collaboration: PT. Prodia Diagnostic Line Best Career Development Support: PT. Bio Farma (Persero) Best Media Engagement: Detikcom (PT. Trans Digital Media) Best Industry Academic Partnership: PT. Bank Negara Indonesia Best MBKM Program Support: PT. Paragon Technology and Innovation.

### **E. Program Crosscutting/Collaborative pendukung IKU 2.3**

#### a. Kedaireka

Pada tahun 2024, Universitas Padjadjaran berhasil mendapatkan pendanaan Kedaireka untuk 7 judul proposal. Program Dana Padanan (Matching Fund) Kedaireka berfokus untuk mewujudkan hasil kolaborasi inovatif melalui platform Kedaireka. Perguruan Tinggi dengan Mitra bekerja sama untuk meningkatkan manfaat dan relevansi sekaligus menyesuaikan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Perguruan Tinggi dengan kebutuhan Mitra dan masyarakat. Terdapat 7 mitra terlibat yakni: British Council, Lunaray Cahya Abadi, Great Giant Pineapple, PT Berdikari, PT Horti Agro Makro, PT Pakar Biomedika Indonesia, PT Akselagro Gain Energi. Total dana ditetapkan sebesar Rp3.068.429.000 dengan dana Mitra sebesar Rp1.902.775.000 *in cash* dan Rp2.094.774.000 *in kind*.





Program ini mendukung tercapainya beberapa IKU yakni:

- IKU 1.2 – Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus melalui keterlibatan dalam proyek inovasi dan penelitian berbasis industri.
- IKU 2.3 – Hasil riset dosen dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri, meningkatkan dampak akademik terhadap perekonomian nasional.
- IKU 3.1 – Kemitraan strategis dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), memperkuat relevansi perguruan tinggi dalam ekosistem inovasi nasional.



PT Great Giant Pineapple



PT AKSELAGRO GAIN ENERGI

b. Universitas Padjadjaran (Unpad) berkomitmen untuk meningkatkan jumlah keluaran dosen yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil karyanya diterapkan oleh masyarakat, industri, atau pemerintah. Salah satu produk peneliti Unpad yang digunakan langsung pada masyarakat adalah Aplikasi SMART-TB. Aplikasi ini dibuat berdasarkan penelitian oleh Tim Farmasi UNPAD yang dirancang khusus untuk memudahkan kader dalam skrining, intervensi, monitoring, komunikasi, administrasi, dan pelaporan kasus Tuberkolosis (TB). Pada kegiatan PKM yang didanai hibah PDT DIKTI 2024, Para kader Posyandu Desa Neglasari, Tasikmalaya dilatih menggunakan aplikasi ini untuk mengatasi Permasalahan Pasien Tuberkulosis pada 25 Oktober 2024.



#### **F. Program Crosscutting/Collaborative pendukung IKU 3.1**

Universitas Padjadjaran (Unpad) berkomitmen untuk meningkatkan jumlah kerja sama per program studi pada jenjang S1, D4, D3, D2, dan D1 adapun berbagai kerjasama Mitra dilakukan demi tercapainya IKU ini. Salah satu program Unpad yang mendukung peningkatan IKU ini adalah Hibah Program Internasionalisasi PIRSA, dimana fakultas mendapat pendanaan bagi keterlibatan kolaborator mitra luar negeri misal dalam kegiatan team teaching, guest lecture, dan lain sebagainya. Kegiatan-kegiatan tersebut juga dapat melibatkan kerja sama dengan institusi dalam negeri seperti BRIN, LPDP, RSHS, dan lain sebagainya.

#### **G. Program Crosscutting/Collaborative pendukung IKU 3.2**

Universitas Padjadjaran juga turut berpartisipasi dalam melibatkan Praktisi/Profesional sebagai pengajar yang ditawarkan dalam program Praktisi Mengajar oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) tahun 2024. Dengan kehadiran praktisi, Unpad dapat lebih banyak menerapkan *case method* dan *team-based project*, sehingga mendukung pencapaian IKU 3.2 di tahun 2024.

Untuk meningkatkan persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian dari evaluasi, Unpad menjalin berbagai kerja sama dengan mitra industri dan institusi eksternal. Program ini dirancang untuk memberikan mahasiswa pengalaman langsung dalam menyelesaikan tantangan nyata di dunia kerja, meningkatkan keterampilan analitis, serta memperkuat relevansi pembelajaran dengan kebutuhan industri.

Sebagai contoh, dalam sektor pertanian, Unpad bekerja sama dengan PT. Mitra Kreasidharma, memungkinkan mahasiswa untuk berkontribusi dalam proyek yang mendukung inovasi agribisnis. Selain itu, melalui kemitraan dengan PT. Sari Kresna Kimia, mahasiswa turut serta dalam pengembangan solusi industri kimia pertanian yang relevan dengan kebutuhan pasar. Lebih lanjut, kerja sama dengan PT. Inti Everspring Indonesia memberikan mahasiswa pengalaman dalam merancang dan menerapkan strategi agribisnis yang berkelanjutan, memperkuat keterampilan praktis mereka di lapangan.



Di luar sektor pertanian, Unpad juga menjalin kolaborasi di berbagai bidang lainnya. Dalam ranah teknologi dan bisnis, kerja sama dengan perusahaan digital dan startup lokal memungkinkan mahasiswa untuk mengerjakan proyek berbasis data, pengembangan aplikasi, serta implementasi strategi bisnis berbasis teknologi. Unpad juga bekerja sama dengan lembaga keuangan dan perusahaan multinasional, memberikan kesempatan bagi mahasiswa di bidang ekonomi dan manajemen untuk terlibat dalam analisis pasar, studi kelayakan bisnis, dan pengelolaan keuangan berbasis digital. Sementara itu, dalam sektor kesehatan, kolaborasi dengan rumah sakit dan institusi penelitian medis memungkinkan mahasiswa dari fakultas kedokteran dan farmasi untuk berpartisipasi dalam proyek riset dan inovasi layanan kesehatan.

Melalui berbagai program ini, Unpad tidak hanya mendorong mahasiswa untuk memperoleh pengalaman praktis yang berharga, tetapi juga memperkuat relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan industri. Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya Unpad dalam mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 3.2, yakni peningkatan jumlah mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek. Dengan demikian, mahasiswa Unpad dibekali dengan kompetensi yang lebih siap menghadapi dunia kerja serta memiliki daya saing yang lebih tinggi di tingkat nasional maupun global.

#### **H. Program Crosscutting/Collaborative pendukung IKU 3.3**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) menyediakan Program Hibah Fasilitasi Akreditasi Internasional Program Studi. Universitas Padjadjaran termasuk salah satu perguruan tinggi yang memperoleh dukungan hibah untuk program studi dari kementerian untuk akreditasi internasional yang diakui pemerintah.

#### **I. Program Crosscutting/Collaborative Pendukung IKU 4.1**

Fasilitas pelatihan dan bimbingan teknis untuk peningkatan Predikat SAKIP diberikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

#### **J. Program Crosscutting/Collaborative Pendukung IKU 4.2**

Universitas Padjadjaran mendapatkan dukungan dan bimbingan terkait dengan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-K/L) dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) dan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (Kanwil DJPB).

#### **K. Program Crosscutting/Collaborative Pendukung IKU 4.3**

Unpad mengadakan berbagai pelatihan dan workshop dalam upaya memperkuat implementasi reformasi birokrasi di tingkat fakultas dan mencapai predikat Zona Integritas dengan sukses. Salah satunya, talkshow Peran Keterbukaan Informasi Publik dalam Mendukung Zona Integritas di Perguruan Tinggi yang diadakan pada 12 Januari 2024, menghadirkan narasumber Wakil Ketua Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia, Dr. H. Arya Sandhiyudha, S.Sos., M.Sc dan Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Padjadjaran, Dr. Srihadi Winarningsih, S.E., MS., AK.



# **BAB IV**

## **PENUTUP**



## **BAB IV**

# **PENUTUP**

Universitas Padjadjaran (Unpad) menunjukkan komitmen besar untuk meraih pengakuan nasional dan internasional melalui visinya menjadi universitas kelas dunia. Prestasi akademik, reputasi, dan kontribusi positif menjadi tolok ukur utama dalam upaya transformasi ini. Dukungan terhadap pencapaian gemilang di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat mencerminkan visi strategis Unpad. Namun, mewujudkan visi tersebut bukanlah tugas yang mudah. Oleh karena itu, Rencana Pengembangan Institusi (RPI) disusun secara matang dengan berlandaskan prinsip akademik, manajemen risiko, pengelolaan sumber daya, dan penguatan jaringan mitra.

Upaya yang telah dilakukan Unpad selama lima tahun terakhir membawa hasil yang membanggakan. Indikator Kinerja Prioritas dan Indikator Kinerja Utama menunjukkan peningkatan yang progresif. Prestasi ini berkontribusi pada peningkatan kualitas lulusan, kompetensi dosen, kurikulum pembelajaran, serta tata kelola satuan kerja pendidikan tinggi. Realisasi anggaran tahun 2024 juga mencatat hasil positif, dengan capaian sebesar 94% dari total anggaran. Selain itu, pencapaian Indikator Kinerja Utama pada tahun 2024 mencapai 119%.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan pencapaian ini, Unpad terus berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sekaligus memperkuat reputasi internasional. Koordinasi dan kolaborasi antar unit kerja serta pemanfaatan sumber daya secara optimal menjadi kunci strategis dalam mewujudkan visi Unpad sebagai universitas kelas dunia yang memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Seiring dengan selesainya periode Rencana Strategi (Renstra) Tahun 2020-2024, dapat dikatakan bahwa Universitas Padjadjaran telah melaksanakan program kegiatan berdasarkan target/sasaran kinerja yang ditetapkan dengan optimal. Selanjutnya, Unpad akan memasuki periode arah dan kebijakan baru, yaitu Renstra Tahun 2025-2029, dimana mengacu kepada Rencana Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 dan Rencana Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029. Arah kebijakan baru tersebut tentunya akan memiliki program, target, sasaran kinerja dan anggaran yang baru dan mendukung peningkatan kualitas bidang pendidikan dan kebudayaan.





# LAMPIRAN

## A. LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA (1 dari 3)



Perjanjian Kinerja Tahun 2024  
Rektor Universitas Padjadjaran  
Dengan  
**Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset,  
dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Arief S. Kartasasmita, dr.,SpM(K), M.Kes., Ph.D.

Jabatan : Rektor Universitas Padjadjaran  
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

**PIHAK KEDUA** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jatinangor, 6 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset, dan Teknologi

Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris



Ditandatangani secara elektronik oleh  
Rektor Universitas Padjadjaran  
Prof. Arief S. Kartasasmita,  
dr.,SpM(K), M.Kes., Ph.D.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 3 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diberikan oleh BSE



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik



## A. LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA (2 dari 3)

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	89
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	45
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	50
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	68
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	4
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.95
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	67
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	28
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	93
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
<b>APBN</b>			
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 332.075.240.000
<b>Selain APBN</b>			
1	0000	Alokasi BPPTNBH	Rp 88.884.000.000
2	0000	PRPTN-BH	Rp 70.680.463.000
3	0000	Insentif IKU	Rp 5.529.000.000
4	0000	Pendanaan dari K/L Lain	Rp 62.855.537.000
5	0000	Selain APBN	Rp 1.189.975.760.000



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSeE



## A. LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA (3 dari 3)

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
		Total Anggaran	Rp 1.750.000.000.000



Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset, dan Teknologi  
Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris

Jatinangor, 6 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh  
Rektor Universitas Padjadjaran  
Prof. Arief S. Kartasasmita,  
dr.,SpM(K), M.Kes., Ph.D.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diberikan oleh BSeT



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik



## B. LAMPIRAN SK TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA (1 dari 4)



SALINAN

KEPUTUSAN REKTOR  
UNIVERSITAS PADJADJARAN

NOMOR : 2381/UN6.RKT/Kep/HK/2024

TENTANG

### TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH UNIVERSITAS PADJADJARAN TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
REKTOR UNIVERSITAS PADJADJARAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka kegiatan monitoring dan evaluasi internal di lingkungan Universitas Padjadjaran maka perlu membentuk Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Universitas Padjadjaran Tahun 2024;  
b. bahwa memperhatikan ketentuan Pasal 94 ayat (1) Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 26 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Padjadjaran, untuk melaksanakan tugas tertentu yang memerlukan keahlian khusus, Rektor dapat membentuk Tim yang bersifat sementara;  
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b perlu ditetapkan Keputusan Rektor Universitas Padjadjaran.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 1957 tentang Pendirian Universitas Padjadjaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1957 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1442);  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Padjadjaran Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 301);  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Padjadjaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 169, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5720);  
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, (Berita Negara Republik Indonesia Nomor 1569 Tahun 2021);  
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 638);



## B. LAMPIRAN SK TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA (2 dari 4)

8. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Padjadjaran Nomor 7/UN6.MWA/KEP/HK/2024 tentang Penetapan dan Pengangkatan Rektor Universitas Padjadjaran Periode Tahun 2024-2029
9. Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Reformasi Birokrasi Di Lingkungan Universitas Padjadjaran;
10. Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 26 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Padjadjaran.

### MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PADJADJARAN TENTANG TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH UNIVERSITAS PADJADJARAN TAHUN 2024.
- KESATU : Mengangkat nama-nama sebagaimana tersebut dalam Lampiran I keputusan ini sebagai Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Universitas Padjadjaran Tahun 2024, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dan satu kesatuan penetapan dengan keputusan Rektor ini.
- KEDUA : Tugas dan Fungsi Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Universitas Padjadjaran Tahun 2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran II keputusan ini, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dan satu kesatuan penetapan dengan keputusan Rektor ini.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul dari keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Universitas Padjadjaran Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
- KEEMPAT : Keputusan Rektor ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan 31 Januari 2025 dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dikemudian hari akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bandung  
Pada tanggal 4 Desember 2024

REKTOR,

TTD



ARIEF SJAMSULAKSAN KARTASASMITA



## B. LAMPIRAN SK TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA (3 dari 4)

LAMPIRAN I KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PADJADJARAN  
NOMOR : 2381/UN6.RKT/Kep/HK/2024  
TANGGAL : 4 DESEMBER 2024  
TENTANG TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH UNIVERSITAS  
PADJADJARAN TAHUN 2024.

TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
UNIVERSITAS PADJADJARAN TAHUN 2024

Ketua	: Prof. Mohamad Fahmi, S.E., M.T., Ph.D
Wakil Ketua	: Yudhie Andriyana, S.Si., M.Sc., Ph.D
Anggota	: Alan Ridwan Maulana, S.Si., M.Kom Yudi Ahmad Faisal, S.E., CIPP., Ph.D Herlina Napitupulu, M.Sc., Ph.D Fendria Yudha, S.AB Dyah Pralampitawati Nurul Qudsiyah, S.T. Jana Rustia Permana, S.E. Listiani Sugiyono, S.P. Vinka Marisa Putri, S.Stat

REKTOR,

TTD

ARIEF SJAMSULAKSAN KARTASASMITA



## B. LAMPIRAN SK TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA (4 dari 4)

LAMPIRAN II KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PADJADJARAN  
NOMOR : 2381/UN6.RKT/Kep/HK/2024  
TANGGAL : 4 DESEMBER 2024  
TENTANG TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH UNIVERSITAS  
PADJADJARAN TAHUN 2024

### TUGAS DAN FUNGSI TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH UNIVERSITAS PADJADJARAN TAHUN 2024

Tugas dan fungsi Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah meliputi:

1. Evaluasi Implementasi: Mengevaluasi sejauh mana instansi pemerintah telah menerapkan prinsip-prinsip SAKIP, termasuk penetapan indikator kinerja, pengumpulan data, dan pelaporan kinerja.
2. Verifikasi Data: Memastikan bahwa data yang digunakan dalam pengukuran kinerja adalah valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Penilaian Kinerja: Mengukur pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan oleh instansi pemerintah dalam SAKIP. Hal ini melibatkan analisis terhadap data yang dikumpulkan.
4. Pemberian Rekomendasi: Memberikan saran dan rekomendasi terkait perbaikan atau peningkatan dalam implementasi SAKIP serta mencapai tujuan kinerja instansi.
5. Pembuatan Laporan: Menyusun laporan hasil evaluasi yang berisi informasi tentang pencapaian kinerja, kendala yang dihadapi, rekomendasi perbaikan, dan langkah-langkah yang akan diambil.
6. Konsultasi: Memberikan bimbingan dan konsultasi kepada instansi terkait mengenai implementasi dan penyempurnaan SAKIP.
7. Pemantauan Lanjutan: Memantau perkembangan implementasi SAKIP secara berkala untuk memastikan bahwa rekomendasi dan perbaikan yang diusulkan telah dijalankan.

REKTOR,

TTD

ARIEF SJAMSULAKSAN KARTASASMITA



## C. LAMPIRAN SURAT TUGAS TIM REVIU LAPORAN KINERJA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PADJADJARAN

Jalan Dipati Ukur No. 35 Bandung 40132  
Jalan Ir. Soekarno Km. 21 Jatinangor, Sumedang 45363  
Telepon (022) 84288888 Laman: [www.unpad.ac.id](http://www.unpad.ac.id), Email:humas@unpad.ac.id

### **SURAT KETERANGAN PENUGASAN**

Nomor : 07/UN6.SPI/TU.00/2025

Kepala SPI Universitas Padjadjaran menerangkan kepada nama dibawah ini :

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Prof.Dr.Memed Sueb,SE.,MS.,Ak	196202051994031002	Kepala SPI
2	Evita Puspitasari, SE., M.Si., Ak., CA	197602161999032001	Auditor Dosen
3	Fifi Fitriani,SE.,M.AK., Ak.,CA	197211061999032003	Koord. Bidang Manajemen

untuk melaksanakan Reviu LAKIN 2024 tanggal 22 - 30 Januari 2025.

Demikian surat keterangan penugasan ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Jatinangor, 21 Januari 2025



## D. LAMPIRAN HASIL REVIU (1 dari 21)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN  
TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS PADJADJARAN**  
SATUAN PENGAWASAN INTERN

Jalan Ir. Soekarno km 21 Jatinangor-Sumedang 45363  
Telp. 022-84288888 Psw. 1641

---

## HASIL REVIU

### LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS PADJADJARAN TAHUN 2024

SATUAN PENGAWASAN INTERN  
UNIVERSITAS PADADJARAN  
TAHUN 2025



## D. LAMPIRAN HASIL REVIU (2 dari 21)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN  
TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS PADJADJARAN**  
Jalan Dipati Ukur No. 35 Bandung 40132  
Jalan Ir. Soekarno Km. 21 Jatinangor, Sumedang 45363  
Telepon (022) 84288888 Laman: [www.unpad.ac.id](http://www.unpad.ac.id), Email: [humas@unpad.ac.id](mailto:humas@unpad.ac.id)

---

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU**  
**LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS PADJADJARAN**  
**TAHUN 2024**

Kami telah mereviu laporan kinerja Universitas Padjadjaran untuk tahun 2024 sesuai pedoman reviu laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Universitas Padjadjaran.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja disusun sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jatinangor, 24 Januari 2025  
Kepala Satuan Pengawas Intern



Prof. Dr. Memed Sueb, S.E., M.S., Ak.  
NIP. 196202051994031002



## D. LAMPIRAN HASIL REVIU (3 dari 21)

### RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Universitas Padjadjaran Tahun Anggaran 2024 adalah laporan pertanggungjawaban Kinerja Unpad kepada Pemerintah dan Stakeholder, secara langsung maupun tidak langsung telah membantu Unpad dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan yang ditetapkan dalam Renstra. Informasi capaian target indikator kinerja yang tercantum dalam kontrak perjanjian kinerja Tahun 2024 disusun dalam Laporan Kinerja Unpad Tahun 2024.

Laporan Kinerja disusun sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam Tata Cara Reviu atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tersebut ditetapkan 3 (tiga) komponen Laporan Kinerja, yaitu: format laporan, mekanisme penyusunan laporan, dan substansi laporan.

Format Laporan Kinerja Universitas Padjadjaran Tahun 2024 telah memenuhi unsur yang ditetapkan, yaitu laporan kinerja yang disusun telah menyajikan data penting, telah menyajikan informasi target kinerja, telah menyajikan capaian kinerja yang memadai, telah menyajikan lampiran yang mendukung badan laporan, telah menyajikan upaya perbaikan ke depan, dan telah menyajikan akuntabilitas keuangan.

Mekanisme Penyusunan Laporan Kinerja Universitas Padjadjaran Tahun 2024 telah sesuai dengan dipersyaratkan, yaitu laporan kinerja disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja yaitu Direktorat Perencanaan, Sistem Informasi dan Transformasi Digital, dengan data yang memadai, mekanisme penyampaian data yang terstruktur, andal, dan dengan dukungan dari unit kerja terkait.

Substansi dari isi Laporan Kinerja Universitas Padjadjaran Tahun 2024 telah menyajikan dan menjelaskan tentang sasaran Universitas Padjadjaran yang sesuai dengan perjanjian kinerja, dan renstra Universitas Padjadjaran. IKSS yang disajikan telah sesuai dengan perjanjian kinerja, sasaran. Kinerja yang dicapai selama tahun 2020-2024 secara umum telah dilaporkan, dengan uraian kegiatan, hambatan, dan langkah antisipasi untuk



## D. LAMPIRAN HASIL REVIU (4 dari 21)

setiap indikator kinerja. IKSS yang ditetapkan telah mengukur sasaran yang ditetapkan dan memenuhi unsur SMART (*specific, measurable, accountable, relevan, dan time bound*).

Lebih lanjut, secara umum bisa dinyatakan bahwa pencapaian kinerja Universitas Padjadjaran untuk periode 2024 telah sesuai dengan yang ditargetkan. Capaian IKU terus meningkat dari baseline di tahun 2020 sebesar 78.87% naik posisi 90.91% di tahun 2021. Namun turun di tahun 2022 ke 71.62% sebagai dampak dari kondisi COVID-19, dan naik kembali di tahun 2023 ke posisi 149%. Pada tahun 2024, capaian IKU adalah 119% menurun dibandingkan tahun 2023 sebesar 149%. Namun secara umum, dari tahun 2020 - 2024, trend IKU naik secara signifikan dari baseline tahun 2020.

Capaian IKU mendukung beberapa sasaran strategis diantaranya: meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi; meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi; meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran; dan meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi. Adapun realisasi anggaran pada tahun 2024 sebesar 92% yaitu atau Rp1.299.368.175.333,40 dari total anggaran Rp1.406.744.023.771,50.

Jatinangor, 24 Januari 2024  
Kepala Satuan Pengawas Internal



Prof. Dr. Memed Sueb, S.E., M.S., Ak.  
NIP. 196202051994031002



## D. LAMPIRAN HASIL REVIU (5 dari 21)

### BAB I PENDAHULUAN

#### I.1 Dasar Reviu

- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

#### I.2 Tujuan dan Sasaran Reviu

Tujuan reviu adalah untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja disajikan secara akurat, andal, dan valid. Sasaran reviu adalah Laporan Kinerja Universitas Padjadjaran Tahun 2024.

#### I.3 Ruang Lingkup Reviu

Ruang lingkup reviu adalah Laporan Kinerja Universitas Padjadjaran Tahun 2024 berdasarkan Kontrak Kinerja Unpad dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Rencana Strategis Unpad 2020-2024

#### I.4 Metode Reviu

Metode reviu dengan cara penelaahan terhadap format, mekanisme penyusunan dan substansi Laporan Kinerja Universitas Padjadjaran Tahun 2024. Kriteria yang digunakan adalah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja



## D. LAMPIRAN HASIL REVIU (6 dari 21)

### BAB II GAMBARAN UMUM

Penyusunan Laporan Kinerja adalah kewajiban sebagaimana yang diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja; dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Perjanjian Kinerja Rektor Unpad dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2024 ditetapkan tanggal 30 Januari 2024 yang kemudian direvisi tanggal 6 Desember 2024.

Perjanjian Kinerja Unpad dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2024 memuat 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) Indikator. Pengukuran kinerja dengan membandingkan hasil analisa Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) atau Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) terhadap target kinerja Tahun 2024 yang tercantum dalam perjanjian kinerja Universitas Padjadjaran dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Adapun target kinerja tahun 2024 (Tabel 2.1) dan capaian indikator kinerja sesuai target dalam Kontrak Kinerja Unpad Tahun 2024 (Tabel 2.2) sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Perjanjian Kinerja Unpad dengan Ditjen Dikti Tahun 2024**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	
			PK Awal	PK Akhir
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wirausaha	89	89
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	45	45



## D. LAMPIRAN HASIL REVIU (7 dari 21)

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	
			PK Awal	PK Akhir
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	50	50
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau pengajar dari kalangan praktisi profesional	68	68
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	4	4
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,95	0,95
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	67	67
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	28	28
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	A
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	93	93
		[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	50



## D. LAMPIRAN HASIL REVIU (8 dari 21)

Tabel 2.2

Alokasi Anggaran

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
<b>APBN</b>			
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	332.075.240.000
<b>Selain APBN</b>			
1	0000	Alokasi BPPTNBH	88.884.000.000
2	0000	PRPTN-BH	70.680.463.000
3	0000	Insentif IKU	5.529.000.000
4	0000	Pendanaan dari K/L Lain	62.855.537.000
5	0000	Selain APBN	1.189.975.760.000
<b>Total Anggaran</b>			<b>641.750.000.000.000</b>

Tabel 2.3

Capaian Indikator Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	2023			2024		
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	87	108%	89	96	107%
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	40	40,89	102%	45	45	100%



## D. LAMPIRAN HASIL REVIU (9 dari 21)

Indikator Kinerja	Satuan	2023			2024		
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	45	45	100%	50	58	116%
[IKU 2.2] Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	51	65	127%	68	68	100%
[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	1,5	3,57	238%	4	4	100%
[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	0,9	0,91	101%	0,95	1,89	198%
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	64	64	100%	67	67	100%
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	15	26,39	175%	28	36,11	128%
[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	A	A	100%	A	A	100%



## D. LAMPIRAN HASIL REVIU (10 dari 21)

Indikator Kinerja	Satuan	2023			2024		
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
[IKK 4.2] Rata- rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	95	92,21	97,3 %	93	95	102%
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	-	-	-	50	80	160%



## D. LAMPIRAN HASIL REVIU (11 dari 21)

### BAB III HASIL REVIU LAPORAN KINERJA TAHUN 2024

#### III.1 Format Laporan Kinerja

Kesimpulan format Laporan Kinerja Universitas Padjadjaran Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Laporan Kinerja menyajikan data penting organisasi Unpad berupa uraian singkat organisasi, tata kelola Unpad, target kinerja yang ditetapkan, pengukuran kinerja dan analisis kinerja.
2. Laporan Kinerja menyajikan informasi target kinerja Tahun 2024 sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2024.
3. Laporan Kinerja menyajikan capaian kinerja yang memadai. Capaian kinerja secara keseluruhan dapat melebihi target.
4. Laporan Kinerja dilengkapi lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan, namun masih terdapat bagian lampiran yang belum maksimal untuk data/informasi pencapaian kinerja IKU. Lampiran yang disajikan lebih menekankan kepada prestasi/penghargaan yang diperoleh Unpad. Sumber data/informasi yang mendukung penjelasan capaian IKU belum maksimal disajikan dalam lampiran.
5. Laporan Kinerja menyajikan upaya-upaya yang dilakukan untuk target sasaran/indikator kinerja yang tidak tercapai.
6. Laporan Kinerja sudah menyajikan akuntabilitas keuangan yang membahas rincian realisasi anggaran Tahun 2024 keseluruhan sumber-sumber pembiayaan Universitas Padjadjaran dan alokasi masing-masing bidang kegiatan. Daya serap anggaran tahun 2024 Rp. 1.299.368.175.333,40 atau 92% dari anggaran penerimaan Rp. 1.406.744.023.771,50. Bidang pendidikan memiliki realisasi tertinggi sebesar 91,21%, sementara bidang penelitian memiliki realisasi terendah sebesar 74,82%.

#### III. 2 Mekanisme Penyusunan

Kesimpulan Mekanisme penyusunan laporan kinerja Universitas Padjadjaran Tahun 2024 adalah sebagai berikut:



## D. LAMPIRAN HASIL REVIU (12 dari 21)

1. Laporan Kinerja disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas fungsi untuk menyusun laporan kinerja yaitu Direktorat Perencanaan dan Sistem Informasi, ditetapkan dalam Peraturan Rektor Nomor 26 Tahun 2024 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Padjadjaran.
2. Informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja didukung dengan data yang memadai.
3. Implementasi mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun Laporan Kinerja dilaksanakan.
4. Penetapan masing-masing penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja dilakukan.
5. Data/informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja telah diyakini keandalannya. Keandalan informasi tersebut didukung dengan sistem informasi terpadu berbagai unsur kegiatan yang mendukung pelaporan kinerja Universitas.
6. Analisis dalam Laporan Kinerja diketahui oleh unit kerja terkait. Evaluasi kinerja setiap triwulan.

### III.3 Subtansi

Kesimpulan Substansi laporan kinerja Universitas Padjadjaran Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Sasaran dalam Laporan Kinerja sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja
2. Sasaran dalam Laporan Kinerja selaras dengan Renstra
3. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kontrak kinerja
4. Laporan Kinerja telah menyajikan perbandingan capaian data kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya, yaitu periode 2020-2024
5. Analisis kinerja program/kegiatan pendukung indikator kinerja, hambatan/kendala dan langkah antisipasi diuraikan pada setiap indikator kinerja
6. Tingkat pencapaian sasaran diuraikan sampai dengan tahun berjalan
7. Indikator kinerja sasaran strategis/program/kegiatan disajikan secara spesifik, dapat diukur, dapat dipertanggungjawabkan, relevan dan sesuai batas waktu realistik yang ditetapkan sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan



## D. LAMPIRAN HASIL REVIU (13 dari 21)

### III.4. Hal-hal Lain Yang Menjadi Catatan

Berdasarkan penelaahan isi laporan kinerja agar dilakukan perbaikan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Catatan Laporan Kinerja Tahun 2024**

No	Uraian	Catatan
1	Format Penulisan	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Laporan tidak memiliki nomor halaman untuk setiap lembarnya.</li><li>b. Tabel dan Gambar grafik tidak diberikan penomoran.</li><li>c. Beberapa penulisan tanda baca tidak sesuai dengan EYD, antara lain penulisan tanda baca titik dua (:) yang seharusnya melekat tanpa spasi pada huruf terakhir.</li><li>d. Beberapa penulisan kata dalam bahasa asing tidak dibuat secara <i>italic</i>.</li><li>e. Dalam daftar isi, Bab II Perencanaan poin B Program Prioritas 2020-2024 tertulis:(*jika ada), yang seharusnya tidak dimunculkan.</li><li>f. Pada Bab III Akuntabilitas Kinerja terdapat ketidakseragaman penggunaan huruf dalam sub judul. Beberapa sub judul dibuat dalam huruf <b><i>bold</i></b>, beberapa yang lainnya tidak.</li><li>g. Pada akhir Bab III Akuntabilitas Kinerja, terdapat 1 halaman kosong.</li><li>h. Pada Bab I Pendahuluan Bagian D, terdapat penomoran yang tidak konsisten pada bagian penjelasan Program Pradja Brata.</li></ul>
2	Isi Laporan	<p><b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b></p> <p>Ikhtisar Eksekutif menjelaskan ringkasan pencapaian kinerja yang telah dicapai oleh Universitas Padjadjaran selama tahun 2020-2025. Capaian IKU terus meningkat dari baseline di tahun 2020 sebesar 78.87% naik posisi 90.91% di tahun 2021. Namun turun di tahun 2022 ke 71.62% sebagai dampak dari kondisi COVID-19, dan naik kembali di tahun 2023 ke posisi 149%. Pada tahun 2024, capaian IKU adalah 119% menurun dibandingkan tahun 2023 sebesar 149%. Namun secara umum, dari tahun 2020 - 2024, trend IKU naik secara signifikan dari baseline tahun 2020.</p> <p>Capaian IKU mendukung beberapa sasaran strategis diantaranya: meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi; meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi; meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran; dan meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi. Adapun</p>



## D. LAMPIRAN HASIL REVIU (14 dari 21)

No	Uraian	Catatan
		<p>realisasi anggaran pada tahun 2024 sebesar 92 % yaitu atau Rp1.299.368.175.333,40 dari total anggaran Rp1.406.744.023.771,50 dari total anggaran.</p> <p>a. BAB I PENDAHULUAN</p> <p>b. Dalam Gambar Grafik Dosen Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jabatan Fungsional terlihat adanya ketidakjelasan pengklasifikasian dalam kolom Jabatan Fungsional.</p> <p>c. Bab I Pendahuluan telah memberikan gambaran pengantar secara jelas sebagai berikut:</p> <p>A. Gambaran Umum telah memberikan deskripsi umum terkait dengan perkembangan capaian target kinerja Universitas Padjadjaran, dengan memberikan penjelasan pengantar yang terkait dengan empat program prioritas yang tercantum dalam Renstra 2020-2024.</p> <p>Program prioritas yang tercantum dalam Renstra 2020-2024 meliputi: 1) Program Penguatan Kualitas Akademik; 2) Program Peningkatan Rekognisi Nasional &amp; Internasional; 3) Program Persiapan menuju <i>Hybrid University</i>; dan 4) Program Peningkatan Kemandirian PTNBH.</p> <p>Bagian ini juga mendeskripsi Program Studi berdasarkan jenjang dan juga berdasarkan peringkat akreditasi pada posisi tahun 2024. Berdasarkan jenjang, proporsi terbesar adalah program sarjana sebesar 49%, diikuti oleh program magister sebesar 31,4%. Prodi dengan Akreditasi Unggul adalah sebesar 46,9%, diikuti dengan Akreditasi A sebesar 24%.</p> <p>Namun, dalam bagian ini tidak dijelaskan distribusi peringkat akreditasi untuk setiap jenjang prodi.</p> <p>Jumlah peminat calon mahasiswa untuk jenjang Sarjana mengalami peningkatan selama tahun 2020-2024. Namun, komposisi peminat dari jalur yang ada: SNMPTN/SNBP, SBMPTN/SNBT, memiliki variasi jumlah setiap tahunnya. Perkembangan lulusan dan Mahasiswa Aktif setiap tahunnya mengalami peningkatan untuk setiap jenjang prodi. Namun, Bagian A tidak mencantumkan Grafik penerima beasiswa 2020-2024.</p> <p>Target dan realisasi jurnal internasional bereputasi pada tahun 2020-2024 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sementara itu, capaian publikasi jurnal mahasiswa terindeks scopus untuk tahun 2024 adalah lebih kecil dibandingkan</p>



## D. LAMPIRAN HASIL REVIU (15 dari 21)

No	Uraian	Catatan
		<p>dengan tahun 2023. Lebih lanjut, capaian perkembangan Paten dan Cipta Unpad untuk tahun 2020-2024.</p> <p>Penerapan tata kelola Unpad memuat beberapa aspek, termasuk: (1) pengaturan sumber daya manusia; (2) manajemen fasilitas dan infrastruktur; (3) strategi perencanaan; (4) kewajiban pertanggungjawaban; dan (5) prinsip keterbukaan. Penerapan <i>good university governance</i> di Unpad didukung dengan standar penyelenggaraan akademik dan non-akademik yang terintegrasi berbasis teknologi dan sistem informasi.</p> <p>B. Dasar Hukum telah mengidentifikasi dasar hukum yang menjadi acuan Universitas Padjadjaran dalam mengeksekusi rencana program kerja.</p> <p>C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi menggambarkan tentang tugas dan wewenang berbagai unsur yang ada dalam struktur organisasi.</p> <p>D. Isu-Isu Strategis/ Permasalahan</p> <p>Terdapat 10 isu strategis yang dihadapi oleh Universitas Padjadjaran: 1) Tantangan Teknologi &amp; Inovasi; 2) Perubahan Sosio-Kultural &amp; Lingkungan; 3) Dampak Disrupsi Teknologi di Semua Sektor; 4) Konsekuensi Konektivitas Tanpa Batas; 5) perubahan Demografi Global; 6) Krisis Energi &amp; Keberlanjutan; 7) Relevansi Kurikulum dengan Kebutuhan Dunia Kerja; 8) Reputasi Internasional &amp; Indikator Perguruan Tinggi Berstandar Internasional; 9) Inovasi sebagai Agen Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; dan 10) Rekognisi Internasional &amp; Pencapaian Standar Internasional.</p> <p>Unpad memilih untuk memiliki peran strategis sebagai berikut, untuk bisa mengatasi isu strategis yang terjadi: 1) Inovasi Kurikulum; 2) Penelitian dan Pengembangan; 3) Kolaborasi Internasional; 4) Kesesuaian dengan Kebutuhan Dunia Kerja; 5) <i>Sustainability and Social Impact</i>; dan 6) Pengembangan Sumber Daya Manusia.</p> <p>Berdasarkan peran strategis tersebut, Unpad merangkum berbagai program dan kegiatan ke dalam Program Rekognisi Akademik Universitas Padjadjaran yang disingkat sebagai PRADJA BRATA, yang dilaksanakan secara berkelanjutan sejak tahun 2021-2024 sebagai berikut:</p> <p>A) Program peningkatan kualitas dan relevansi lulusan dalam rangka transformasi Unpad <i>Hybrid University</i>; B) Program peningkatan inovasi dan</p>



## D. LAMPIRAN HASIL REVIU (16 dari 21)

No	Uraian	Catatan
		<p>kerja sama yang berorientasi pada kemandirian Unpad dalam Kerangka Bina Mulia Hukum dan Lingkungan Hidup; C) Program peningkatan kompetensi dosen dan tendik yang adaptif di era society 5.0; D) Program pengembangan kampus dan integrasi kampus Unpad yang berdaya guna dan berhasil guna; E) Program penguatan kualitas tata kelola dan kelembagaan yang menghasilkan nilai tambah, keberlanjutan, dan reputasi internasional.</p> <p>Pada bagian akhir Bab Pendahuluan, tercantum program prioritas yang dirumuskan untuk tahun 2022, bukan untuk tahun 2024.</p> <p><b>BAB II : PERENCANAAN KINERJA</b></p> <p>Bab II Perencanaan Kinerja berisikan 4 bagian sebagai berikut:</p> <p>A. Rencana Strategis</p> <p>Bagian A memberikan pointer dan penjelasan mengenai Visi, Misi, Tujuan, Indikator Pengukur Tujuan, dan Sasaran Strategis Universitas Padjadjaran untuk periode yang telah dilalui 2020-2024.</p> <p>Bagian A juga telah memberikan pointer dan gambaran mengenai Visi, Misi, Tujuan, Indikator Pengukur Tujuan, dan Sasaran Strategis Universitas Padjadjaran untuk periode yang akan datang 2025-2029.</p> <p>Terdapat perubahan Visi, Misi, Tujuan, Indikator Pengukur Tujuan, dan Sasaran Strategis Universitas Padjadjaran untuk periode akan dicapai 2025-2029, yang bersifat lebih komprehensif dan bereskala.</p> <p>Untuk setiap tujuan strategis 2025-2029 yang menjadi target, ditetapkan indikator sasaran strategis yang menjadi unsur pencapaian tujuan.</p> <p>Bagian A mencantumkan Tabel Matriks Kinerja Universitas Padjadjaran untuk tahun 2023-2024 yang memberikan deskripsi tentang target Tahun 2023-2024 berdasarkan 11 sasaran yang dikembangkan sesuai dengan IKU. Namun, perkembangan target periode 2022-2022 tidak dicantumkan.</p> <p>B. Program Prioritas 2020-2024</p> <p>Program prioritas yang dikembangkan sesuai dengan program prioritas Kementerian melalui Program Merdeka Belajar. Lebih lanjut, program prioritas Universitas Tahun 2024 yang dikembangkan yaitu:</p> <p>1) Keunggulan Pendidikan, yang terdiri dari Keunggulan Mahasiswa, Keunggulan Prodi, Keunggulan Prodi, dan Keunggulan Teknik.</p>



## D. LAMPIRAN HASIL REVIU (17 dari 21)

No	Uraian	Catatan
		<p>2) Keunggulan Riset Inovasi dan WCU, dan Keunggulan Tata Kelola dan WCU, yang terdiri dari: Keunggulan riset, Inovasi dan Hilirisasi, Relevansi pengabdian masyarakat, dan <i>QS WUR</i> dan <i>QS By Subject</i>.</p> <p>3) Keunggulan Tata Kelola dan Kemandirian PTNBH, yang terdiri dari: Keunggulan Institusi, Keunggulan Tata Kelola, Digitalisasi Layanan, Diversifikasi Pendapatan PTNBH.</p> <p>Unpad memberikan penjelasan nama program prioritas, target, dan alokasi anggaran untuk setiap Program Prioritas Tahun 2024. Namun, Program Prioritas untuk periode 2020-2023 tidak dicantumkan.</p> <p>C. Rencana Kerja dan Anggaran</p> <p>Memberikan deskripsi perkembangan dan perbandingan anggaran 2020-2024. Sumber anggaran Unpad bersumber dari Penerimaan APBN dan Non APBN.</p> <p>Penerimaan dari APBN (meningkat selama tahun 2020-2024), dari tahun dasar 2020 sebesar Rp 501.658.898.000 menjadi Rp 576.150.887 pada tahun 2024, bersumber dari komponen berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gaji dan Tunjangan PNS (meningkat selama tahun 2020-2024), dari tahun dasar 2020 sebesar Rp 345.658.898.000 menjadi Rp 420.150.550.887 pada tahun 2024.</li> <li>2. BPPTNBH Setjen (besaran tetap selama tahun 2020-2024) sebesar Rp 125.000.000.000.</li> <li>3. Alokasi Pendanaan Selain Setjen (besaran tetap selama tahun 2020-2024) sebesar Rp 31.000.000.000</li> <li>4. Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan (besaran tetap selama tahun 2020-2024) sebesar Rp 1.000.000.000</li> <li>5. Ditjen Sumber Daya Iptek &amp; Dikti (besaran tetap selama tahun 2020-2024) sebesar Rp 30.000.000.000.</li> </ol> <p>Penerimaan dari Non APBN (meningkat selama tahun 2020-2024), dari tahun dasar 2020 sebesar Rp 879.639.660.000 menjadi Rp 980.928.360.000 pada tahun 2024, bersumber dari komponen berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dana Masyarakat (besaran tetap selama tahun 2020-2024) sebesar Rp 19.973.360.000.</li> <li>2. Biaya Pendidikan (meningkat selama tahun 2020-2024), dari tahun dasar 2020 sebesar Rp 531.661.500.000 menjadi Rp 578.000.000.000 pada tahun 2024.</li> </ol>



## D. LAMPIRAN HASIL REVIU (18 dari 21)

No	Uraian	Catatan																								
		<p>3. Pengelolaan Dana Abadi (meningkat selama tahun 2020-2024), dari tahun dasar 2020 sebesar Rp 0 menjadi Rp 1.000.000.000 pada tahun 2024.</p> <p>4. Usaha PTNBH (meningkat selama tahun 2020-2024), dari tahun dasar 2020 sebesar Rp 27.000.000.000 menjadi Rp 35.250.000.000 pada tahun 2024.</p> <p>5. Kerja Sama Tridharma Perguruan Tinggi (meningkat selama tahun 2020-2024), dari tahun dasar 2020 sebesar Rp 231.299.800.000 menjadi Rp 277.000.000.000 pada tahun 2024.</p> <p>6. Pengelolaan Kekayaan PTNBH (besaran tetap selama tahun 2020-2024) sebesar Rp 19.705.000.000</p> <p>7. APBD (besaran tetap selama tahun 2020-2024) sebesar Rp 50.000.000.000. Dengan demikian, proporsi penerimaan anggaran terbesar Unpad untuk 2020-2024 adalah berasal dari penerimaan non APBN setiap untuk tahunnya. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2024 yang dikelola oleh Unpad adalah sebesar Rp 1.750.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 5%;">1</td><td>Rupiah Mumi (Komponen 001)</td><td>Rp 330.024.240.000</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Alokasi BPPTNBH</td><td>Rp 88.884.000.000</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)</td><td>Rp -</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Pendanaan dari Ditjen Diktristek (selain No 1-3)</td><td>Rp 60.680.463.000</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktristek</td><td>Rp -</td></tr> <tr> <td>6</td><td>Pendanaan dari K/L Lain</td><td>Rp 80.435.537.000</td></tr> <tr> <td>7</td><td>Selain APBN</td><td>Rp 1.189.975.760.000</td></tr> <tr> <td align="right" style="padding-right: 10px;">Total</td><td></td><td>Rp 1.750.000.000.000</td></tr> </table> <p>D. Perjanjian Kinerja Memberikan deskripsi sasaran, indikator, dan target selama 5 tahun 2020-2024 sesuai dengan permendikbudristek.</p> <p>Dalam bagian ini disusun matriks tentang perjanjian kinerja dan renstra Universitas Padjadjaran 2020-2024. Untuk masing-masing 6 Sasaran yang ditetapkan, kemudian diturunkan ke dalam Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) yang berjumlah total 43 indikator, dengan target yang meningkat selama tahun 2020-2024.</p> <p><b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b> Pada Sub Bab III Akuntabilitas Kinerja menyajikan 3 bagian sebagai berikut: A Akuntabilitas Kinerja</p>	1	Rupiah Mumi (Komponen 001)	Rp 330.024.240.000	2	Alokasi BPPTNBH	Rp 88.884.000.000	3	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Rp -	4	Pendanaan dari Ditjen Diktristek (selain No 1-3)	Rp 60.680.463.000	5	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktristek	Rp -	6	Pendanaan dari K/L Lain	Rp 80.435.537.000	7	Selain APBN	Rp 1.189.975.760.000	Total		Rp 1.750.000.000.000
1	Rupiah Mumi (Komponen 001)	Rp 330.024.240.000																								
2	Alokasi BPPTNBH	Rp 88.884.000.000																								
3	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Rp -																								
4	Pendanaan dari Ditjen Diktristek (selain No 1-3)	Rp 60.680.463.000																								
5	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktristek	Rp -																								
6	Pendanaan dari K/L Lain	Rp 80.435.537.000																								
7	Selain APBN	Rp 1.189.975.760.000																								
Total		Rp 1.750.000.000.000																								



## D. LAMPIRAN HASIL REVIU (19 dari 21)

No	Uraian	Catatan
		<p>Membahas mengenai realisasi target Indikator Kinerja Unpad yang dikembangkan dari 3 Sasaran Pengembangan yang diidentifikasi, yaitu: 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi; 2) Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan; dan 3) Mewujudkan tata kelola Ditjen Pendidikan Tinggi yang berkualitas.</p> <p>Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020, terdapat tiga indikator utama. Pertama, kualitas lulusan diukur dari tingkat kesesuaian pekerjaan lulusan dan pengalaman mahasiswa di luar kampus, dengan capaian IKU 104%. Kedua, kualitas dosen dan pengajar diukur dari kegiatan dosen di luar kampus, praktisi yang mengajar di dalam kampus, serta pemanfaatan hasil kerja dosen yang mendapatkan pengakuan internasional, dengan capaian IKU 133%. Ketiga, kualitas kurikulum memiliki subindikator antara lain program studi yang menjalin kerja sama dengan mitra internasional, penggunaan kelas kolaboratif dan partisipatif, serta program studi yang memenuhi standar internasional, dengan capaian IKU sebesar 110%. Untuk Peningkatan Tata Kelola Perguruan Tinggi mencapai IKU 131%.</p> <p>Setelah melakukan evaluasi, pada tahun sebelumnya, Unpad menetapkan prioritas target Indikator Kinerja terdiri terdiri dari 7 indikator, meliputi: 1) Tingkat Ketenagakerjaan, Akreditasi, 2) Internasional Program Studi, 3) Jumlah Profesor, 4) Jumlah Dosen dengan Kualifikasi S3, 5) Publikasi Internasional, 6) Peringkat QS, dan 7) jumlah sesi pembelajaran hibrida. Pada tahun 2024 capaian IKU PT sebesar 119 %, dengan capaian masing-masing IKU pada kisaran 100%-198%.</p> <p>Capaian tertinggi IKU 2024 sebesar 198% adalah untuk Indikator Kinerja Utama (IKU 3.1) yaitu persentase program studi S1 dan D4 yang melaksanakan kerja dengan mitra, dari target 0,95% dengan realisasi 1,89%</p> <p>Lebih lanjut, Bagian A ini memberikan penjelasan tentang pencapaian masing-masing IKU secara mendetail untuk tahun 2023-2024. Perkembangan realisasi masing-masing untuk tahun 2020-2022 tidak dicantumkan. Perkembangan capaian kinerja Unpad 2020-2024 disajikan dalam bentuk grafik yang menunjukkan adanya peningkatan.</p> <p>B. Realisasi Anggaran</p>



## D. LAMPIRAN HASIL REVIU (20 dari 21)

No	Uraian	Catatan						
		<p>Membahas mengenai gambaran realisasi anggaran yang tidak mencapai 100% realisasi atau Rp1.406.744.023.771,50., tetapi 92% atau sebesar Rp 1.299.368.175.333,40 yang menunjukan adanya ruang untuk optimalisasi.</p> <p>Terdapat tabel tentang daya serap anggaran berdasarkan indikator kinerja utama tahun 2024, namun tabel tersebut tidak menjelaskan berapa persentase capaian, target, dan realisasi anggaran untuk masing-masing IKU. Tabel tersebut hanya berisikan kolom pertama: IKU; kolom kedua: Total Anggaran; dan kolom ketiga: Total Anggaran. Dengan demikian, kolom 2 dan kolom 3 memiliki penamaan yang sama, tapi tidak menjelaskan mengenai anggaran dan realisasi yang dicapai. Lebih lanjut, anggaran dalam tabel tersebut tidak diberikan satuan mata uang.</p> <p>Secara umum bisa dinyatakan bahwa realisasi anggaran untuk semua IKU tidak mencapai realisasi 100% seperti yang dianggarkan.</p> <p>Lebih lanjut, pada Bab II dalam Tabel Rincian Rencana Kerja &amp; Anggaran (RKA) 2024 dinyatakan bahwa besaran anggaran yang direncanakan adalah Rp 1.750.000.000.000. Namun, dalam Bab III Realisasi Kinerja dinyatakan bahwa total anggaran yang dikelola pada tahun 2024 adalah Rp 1.406.744.023.771,5.</p> <p>C. Kinerja Lain-lain</p> <p>Membahas tentang pencapaian kinerja lain-lain dalam bentuk Inovasi dan Penghargaan yang dicapai oleh Unpad selama 2024.</p> <p>Pencapaian Kinerja dalam bentuk Inovasi selama 2024, yang dicapai oleh Unpad adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Hilirisasi dan Komersialisasi Inovasi (Produk UPro yang merupakan cobranding Unpad dan PT Prodia; EFI Propolis yang merupakan kerja sama dengan PT Sains Inovasi Indonesia; Produk Covid Rapid Test beserta varianya; Cubratin yang merupakan suplemen untuk terapi kanker prostat)</li> <li>2) Penguatan status Unpad sebagai Hybrid University</li> </ol> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 33%;">Unpad Luhung</td> <td>Luhung, Platform MOOC Unpad yang diperkenalkan pada Tahun 2022, membuka akses pendidikan global dengan lebih dari 200 video, menawarkan kursus online inklusif</td> </tr> <tr> <td style="width: 33%;">LMS LIVE</td> <td>LMS LIVE, tulang punggung pendidikan hybrid university Unpad, menyediakan 2.000 modul ajar online yang mendukung interaksi, dan pembelajaran jarak jauh secara efektif</td> </tr> <tr> <td style="width: 33%;">Unpad EdEx</td> <td>EdEx, yang diluncurkan pada tahun 2023, menyediakan kursus dan pelatihan online yang mendukung pengembangan kompetensi khusus di era digital yang lebih terfokus.</td> </tr> </table> <ol style="list-style-type: none"> <li>3) Program KKN Tematik Unpad - Jawa Barat</li> </ol>	Unpad Luhung	Luhung, Platform MOOC Unpad yang diperkenalkan pada Tahun 2022, membuka akses pendidikan global dengan lebih dari 200 video, menawarkan kursus online inklusif	LMS LIVE	LMS LIVE, tulang punggung pendidikan hybrid university Unpad, menyediakan 2.000 modul ajar online yang mendukung interaksi, dan pembelajaran jarak jauh secara efektif	Unpad EdEx	EdEx, yang diluncurkan pada tahun 2023, menyediakan kursus dan pelatihan online yang mendukung pengembangan kompetensi khusus di era digital yang lebih terfokus.
Unpad Luhung	Luhung, Platform MOOC Unpad yang diperkenalkan pada Tahun 2022, membuka akses pendidikan global dengan lebih dari 200 video, menawarkan kursus online inklusif							
LMS LIVE	LMS LIVE, tulang punggung pendidikan hybrid university Unpad, menyediakan 2.000 modul ajar online yang mendukung interaksi, dan pembelajaran jarak jauh secara efektif							
Unpad EdEx	EdEx, yang diluncurkan pada tahun 2023, menyediakan kursus dan pelatihan online yang mendukung pengembangan kompetensi khusus di era digital yang lebih terfokus.							



## D. LAMPIRAN HASIL REVIU (21 dari 21)

No	Uraian	Catatan
		<p>Unpad terus mengembangkan KKN Tematik Integratif dengan fokus pada tema strategis di Jawa Barat, seperti ketahanan pangan, stunting, perubahan iklim, perubahan sosial budaya, ekonomi kreatif, dan tujuan pembangunan berkelanjutan (SGDs). Kegiatan KKN tematik ini diadakan dua kali setahun, melibatkan lebih dari 2.000 mahasiswa dan lebih dari 200 dosen pembimbing. KKN Tematik juga berkolaborasi dengan berbagai mitra, seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, BUMN, perusahaan multinasional, dan organisasi pendukung pembangunan baik nasional maupun internasional.</p> <p>Pencapaian Kinerja dalam bentuk Penghargaan selama 2024, yang dicapai oleh Unpad adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Universitas Padjadjaran Raih Peringkat 4 Nasional QS WUR: Sustainability 2025</li><li>2. Universitas Padjadjaran Raih Delapan Penghargaan di Anugerah Diktisaintek 2024</li><li>3. Unpad Raih Peringkat 4 PTN Kualifikasi "Informatif" di Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2024</li><li>4. Unpad Raih Dua Penghargaan di Anugerah Media Humas 2024</li><li>5. Unpad Masuk 500 Perguruan Tinggi Dunia pada QS WUR 2025</li><li>6. Fikom Unpad Masuk 10 Besar Institusi Pendidikan Komunikasi Terbaik di Asia</li><li>7. Lima Bidang Ilmu Unpad Masuk Pemeringkatan QS WUR by Subject 2024</li><li>8. Unpad Sumbang 8 Nama dalam Top 2 Persen Ilmuwan Dunia World's Top 2 Percent Scientist 2024 yang dikeluarkan Stanford University dan Elsevier</li></ol> <p>Di bagian akhir Bab III Akuntabilitas Kinerja, terdapat sub judul tentang Program <i>Crosscutting/Collaborative</i> sebagai berikut:</p> <p>"<i>Cross cutting</i> dari program-program yang disebutkan pada bagian isu strategis dan peran organisasi Universitas Padjadjaran dapat diidentifikasi melalui beberapa tema atau aspek yang melibatkan berbagai elemen organisasi universitas. Berikut adalah <i>cross cutting themes</i> atau aspek yang bisa diidentifikasi dari program-program tersebut:"</p> <p>Namun tidak terdapat penjelasan lebih lanjut mengenai hal tersebut.</p>





Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	<input checked="" type="checkbox"/>
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	<input checked="" type="checkbox"/>
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana stategis	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun-tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	<input checked="" type="checkbox"/>
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	<input checked="" type="checkbox"/>
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	<input checked="" type="checkbox"/>
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	<input checked="" type="checkbox"/>

**Pernyataan Telah Direviu  
Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Padjadjaran)  
Tahun Anggaran 2024**

Kami telah mereviu laporan kinerja Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Padjadjaran) untuk tahun anggaran 2024 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Padjadjaran).

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jatinangor, 22 Januari 2025  
Ketua Tim Reviu,



Prof.Dr.Memed Sueb,SE.,MS.,Ak